



**PUPUK SRIWIDJAJA
PALEMBANG**



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT
2016**

SINERGI BISNIS UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

**BUSINESS SYNERGY FOR THE COMMUNITY
AND ENVIRONMENT**



SINERGI BISNIS UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

BUSINESS SYNERGY FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT

DAFTAR ISI

Table of Content

Tema dan Penjelasan Theme Explanation	ii	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	26
Daftar Isi Table of Content	01	Penghargaan Lingkungan 2016 Environment Awards 2016	27
Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	02	Tata Kelola Dan Kebijakan Governance and Policy	32
Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	07	Komitmen Kepada Pihak Eksternal Commitment to External Parties	40
Sambutan Dewan Komisaris Message From The Board Of Commissioners	11	Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability	44
Sambutan Direksi Message From The Board Of Directors	14	Keberlanjutan Sumber Daya Manusia Human Resources Sustainability	58
Profil PT Pupuk Sriwidjaja PT Pupuk Sriwidjaja's Profile	17	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja K3 Occupational Health and Safety	70
Bidang Usaha Dan Produk Line of Business and Products	21	Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan Social and Community Development Responsibility	81
Struktur Organisasi Organization Structure	24	Referensi Silang Dengan Indikator GRI GRI - G4 Checklist Indicator	104

Bisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dan berkepentingan dengan lingkungan, Oleh karena itu sinergi dan interaksi antara bisnis dan lingkungan atau sebaliknya menjadi tema pencermatan yang cukup penting dan sangat urgen bagi kegiatan bisnis PUSRI terhadap masyarakat. Sehingga eksistensi bisnis PUSRI layak diterima atau memberikan pengaruh tertentu yang positif terhadap lingkungan.

Business is an activity which is engaged and has interest with the environment. Therefore, synergy and interaction between business and environment, or vice versa, shall become major theme that is considered important and urgent for business activity of PUSRI to the society. In this context, existence of PUSRI's business is acceptable or providing positive impact to the environment.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kantor Pusat:

Head Office

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Phone : +62-(711)-712222, 712111

Fax : +62-(711)-712100, 712020

Website: www.pusri.co.id

Email: info@pusri.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta :

Jakarta Representative Office

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta

11480 - INDONESIA

Phone : +62-(21)-5481208

Fax : +62-(21)-5305281, 5480607

TENTANG LAPORAN

KEBERLANJUTAN [G4-28, G4-29]

About Sustainability Report



Pertumbuhan kinerja Pusri dalam meraih visi menjadi produsen pupuk yang berkelas internasional serta dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, telah banyak mengalami pertumbuhan yang signifikan.

pada tahun ini Pusri menerbitkan laporan keberlanjutan yang digunakan sebagai pelengkap laporan tahunan kepada seluruh pemangku kepentingan. laporan keberlanjutan ini juga merupakan wujud kepatuhan perseroan terhadap prinsip keberlanjutan yang tertuang dalam peraturan perseroan terbatas dalam uu no. 40 tahun 2007 pada pasal 66 ayat 2 c serta menjadi momentum untuk mempraktikkan prinsip keberlanjutan (sustainability) secara berkesinambungan pada masa mendatang.

Melalui laporan ini, kami berusaha menyampaikan secara transparan aktivitas kinerja dan kegiatan perseroan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan yang terkait erat dengan

Pusri's performance growth in achieving the vision to become international-class fertilizer manufacturer and to support national economy development have recorded a significant growth.

In this year, Pusri published sustainability report to be used as supplementary of the Annual Report for all Stakeholders. This Sustainability Report also manifested compliance of the Company to sustainability principle as stipulated in Limited Company Law in Law Number 40 of 2007 Article 66 point 2 c and became the momentum to exercise sustainability principle continuously in the future.

Through this report, we are committed to present performance and activity of the Company transparently to support sustainable development which is highly engaged in activity regarding

aktivitas baik mengenai tata kelola, keberlanjutan bisnis, corporate social responsibility (CSR) serta implementasinya dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), sumber daya manusia, maupun keselamatan dan kesehatan kerja, yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun sejak 1 Januari 2016 – 31 Desember 2016. [G4-28]

Standar penyusunan laporan ini mengacu kepada sistem pelaporan internasional sustainability reporting guidelines (SGR) yang dikeluarkan oleh global reporting initiative (GRI), generasi ke-4 (GRI 4) yang berpusat di Amsterdam, Belanda. [G4-32] Adapun laporan keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan 2016 PT Pupuk Sriwidjaja. Dengan demikian, beberapa pengulangan tidak dapat dihindarkan karena kedua laporan ini saling melengkapi dalam menyajikan keseluruhan kinerja bisnis dan operasional perusahaan. [G4-22]

Penyajian pengukuran data kuantitatif serta analisis dalam laporan ini menyertakan ketentuan yang menjadi acuannya, yaitu indikator terkait yang terdapat dalam GRI 4. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI 4 pada halaman ... laporan ini.

Akhirnya, dengan menyampaikan kinerja bisnis dan hubungannya dengan sustainable development, kami berharap laporan keberlanjutan ini dapat menjadi sumber informasi terkait pelaksanaan kinerja keberlanjutan Pusri bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Ruang lingkup dan batasan laporan keberlanjutan

Laporan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan, dan informasi kinerja serta informasi pendukung yang relevan atas aspek-aspek keberlanjutan selama masa pelaporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja. [G4-18]

governance, business sustainability, corporate social responsibility (CSR) and implementation as Partnership and Community Development Program (PKBL), Human Resources as well as occupational health and safety which has been implemented during 1 year period since January 1, 2016 - December 31, 2016.

Standard of this report writing is referring to sustainability reporting guidelines (SGR) international reporting system issued by Global Reporting Initiative (GRI), fourth generation (GRI 4), with headquarter in Amsterdam, Netherlands. [G4-32] this sustainability report is integrated part of PT Pupuk Sriwidjaja Annual Report 2016. Therefore, some redundancies are unavoidable due both reports are complementary in disclosing overall business and operational performance of the Company. [G4-22]

Quantitative data measurement and analysis presentation in this report are considered the provision used as the reference, that refers to indicators of GRI G 4. To support the reader in understanding this report compliance with the standard, We also attach GRI 4 index at page of this report.

Last but not least, by presenting our business performance and contribution for sustainable development, We expect that this sustainability report will become adequate source of information in relation with Pusri's sustainability performance implementation for all of our stakeholders.

Scope and Limitation of Sustainability Report

This report contains policy, strategy, procedure, implementation and performance information as well as supporting information that are relevant with sustainability aspects during the reporting period covered by PT Pupuk Sriwidjaja [G4 .18]

Sebagai salah satu komponen keberlanjutan, Program CSR Pusri juga diimplementasikan melalui Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) yang bertujuan membangun kualitas kehidupan masyarakat Indonesia. Program-program yang dilaksanakan pun bersifat terpadu, terencana, berkelanjutan, menjunjung tinggi prinsip kepedulian dan keadilan sosial serta memperhatikan nilai-nilai kemitraan dan etika bisnis yang benar. [G4-19]

Prinsip keberlanjutan yang ditetapkan dalam laporan ini diungkapkan dengan memperhatikan luasan dampak bisnis Perseroan baik yang mencakup isu nasional maupun internasional dalam pembangunan berkelanjutan. Laporan ini lebih fokus pada aspek-aspek yang paling material bagi keberlanjutan Pusri serta cukup signifikan dalam penilaian para pemangku kepentingan.

[G4-18] [G4-19] [G4-20]

Secara keseluruhan, data dan informasi dalam laporan ini diperoleh dari unit-unit bisnis Perusahaan. Ruang lingkup dan batasan khusus dilakukan terhadap beberapa aspek yang menyangkut periodisasi laporan dengan hanya menampilkan data pembandingan dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk data dan informasi keuangan seperti nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan yang disajikan pada uraian dan tabel Ikhtisar keberlanjutan kami sajikan dalam laporan ini yang telah mencakup keseluruhan aspek bisnis Pusri.

Aspek-aspek material

Proses dalam menentukan aspek material dan boundary dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) diikuti oleh berbagai unit kerja yang bertujuan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan (sustainability context), kemudian menentukan prioritas aspek-aspek yang dianggap material (prioritas). [G4-19]

As a sustainability component, Pusri's CSR Program is also implemented through Partnership and Environment Development Program (PKBL) aiming to build quality of life for Indonesian society. These programs are brought in integrated, well-planned and sustainable manners upholding social awareness and fairness principle as well as considering partnership values and correct business ethic.

Sustainability principle applied in this program is presented by concerning scope of impact from Company's business both covering national and international issues on sustainable development. This report is more focused on material aspects for Pusri's sustainability and being significant for our stakeholders' judgement.

In general, data and information contained in this report are acquired from business units in the Company. Scope and particular limitations are applied for several aspects regarding report timing by only presenting comparative data from preceding years. However, for financial data and information namely economic values received and attributable will be presented in our sustainable description and table included in this report that have already covered Pusri's business aspect comprehensively.

Material Aspects

Process to determine material aspect and boundary is done through Focus Group Discussion (FGD) participated by several units aiming to identify sustainability context to later determine priority on material aspects. [G4-19]

Periode Pelaporan

Laporan ini mencakup data dan informasi Pusri berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, kecuali diindikasikan lain. laporan ini diterbitkan pada Bulan Maret 2016. [G4-28] [G4-29] [G4-30] [G4-47]

Metode Penyajian Data dan Informasi

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data perbandingan dua tahun berturut-turut, sehingga pengguna laporan dapat melakukan analisis komparasi. Sementara teknik pengukuran data finansial kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non-finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif dan banyak dikembangkan oleh berbagai organisasi. Secara umum, kami tidak melakukan perubahan yang signifikan atas data kuantitatif dari laporan keuangan yang disampaikan dalam penyusunan materi pelaporan ini.

Pemilihan Topik Dalam Laporan Keberlanjutan

Adapun topik yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan Pusri 2016 merupakan Aspek material dan batasan-batasannya yang mengungkapkan kebijakan, pencapaian, dan tantangan keberlanjutan Perseroan dalam aspek-aspek material Perseroan, baik aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial dalam rentang periode pelaporan. Topik serta proses penentuan isi laporan keberlanjutan Pusri 2016 ditetapkan oleh tim internal Perusahaan serta difasilitasi oleh Tim konsultan keberlanjutan yang telah ditunjuk. [G4-18] [G4-19] [G4-33]

Reporting Period

This report covers Pusri's data and information based on scope of the report for reporting period from January 1, 2016 to December 31, 2016 unless indicated different. This report is published in March 2016. [G4-28] [G4-29] [G4-30] [G4-47]

Data and Information Presentation Method

Quantitative data presentation in this report applies two consecutive years comparative data, that the report readers will be able to make comparative analysis. Meanwhile, our financial data measurement method applies accounting standard prevailed in Indonesia. For non-financial data, we use comprehensive data measurement method that is broadly developed by several organizations. In general, We do not record significant change on quantitative data from the financial statements presented in this reporting material preparation.

Topic Selection for Sustainability Report

Topics disclosed in Pusri Sustainability Report 2016 refer to Material Aspects and boundaries that explain policies, achievement and challenges for Company's sustainability in its material aspects, including economics, environment and social aspects during the reporting period. Topics and content determination process of Pusri 2016 Sustainability Report are conducted by Internal Team and facilitated by appointed Sustainability Consultant Team. [G4-18] [G4-19] [G4-33]

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan [G4-31]

Pusri memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia, Telp. +62-(711)-712222, 712111, Fax. +62-(711)-712100, 712020 atau dapat pula menghubungi kantor perwakilan Jakarta: Jl. Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 – Indonesia Telp. +62-(21)-5481208, Fax. +62-(21)-5305281, 5480607. [G4-5]

Website : www.pusri.co.id

Email : info@pusri.co.id

Sustainability Report Information Access

Pusri provides transparent Information access for all stakeholders and public on this sustainability report by contacting: Corporate Secretary PT Pupuk Sriwidjaja Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 – Indonesia, Phone. +62-(711)-712222, 712111, Fax. +62-(711)-712100, 712020 or may also contact Jakarta Representative Office Jl. Taman Angrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480 – Indonesia Telp. +62-(21)-5481208, Fax. +62-(21)-5305281, 5480607. [G4-5]

Website : www.pusri.co.id

Email : info@pusri.co.id

IKHTISAR KEBERLANJUTAN [G4-9] [G4-eC1]

Sustainability Highlights

Kinerja Performance	Program yang dijalankan Program Implemented	Capaian Realization
Ekonomi Economics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program investasi yang terarah 2. Pengendalian mutu produk <ol style="list-style-type: none"> 1. Well-directed investment program 2. Product quality controlling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan dan laba 2. Peningkatan kontribusi pada perekonomian daerah. 3. Kepuasan pelanggan, perpanjangan kontrak penjualan <ol style="list-style-type: none"> 1. Income and profit growth 2. Higher contribution for regional economics. 3. Customer satisfaction, sales contract extension.
Lingkungan Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan standar pengelolaan lingkungan. 2. Peningkatan produksi berjalan dengan baik <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with Environment Management Standard. 2. Improving sound production process. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan sertifikasi pengelolaan lingkungan yang terakreditasi 2. Emisi yang tidak melewati ambang batas <ol style="list-style-type: none"> 1. Extension of accredited environment management certification 2. Emission under regulatory limit
Pengembangan SDM Human Capital Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen SDM yang berkualitas 2. Pelatihan SDM berkesinambungan, remunerasi sesuai kinerja 3. Program benefit karyawan <ol style="list-style-type: none"> 1. Recruiting high-quality employees 2. Sustainable employee training, pay for performance 3. Employee benefit program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM berkompeten, berdedikasi dengan komposisi berimbang. 2. Kompetensi, motivasi dan kinerja SDM 3. Turn-over rendah, lingkungan kerja kondusif <ol style="list-style-type: none"> 1. Human Capital with competency, dedication and balance composition 2. Employee's competency, motivation and performance. 3. Low Turn-Over, conducive working environment.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan dan pemeriksaan standar pengelolaan K3 2. Pelatihan dan pemantauan pelaksanaan K3 3. Pemeriksaan kesehatan karyawan dan keluarga. <ol style="list-style-type: none"> 1. Compliance with HSE management standard evaluation 2. HSE training and monitoring 3. Employee and family medical check-up 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan sertifikasi standar pengelolaan K3 2. Penurunan tingkat kekerapan kecelakaan dengan kehilangan jam kerja 3. Penurunan tingkat absensi pekerja karena sakit. <ol style="list-style-type: none"> 1. Extension of OHSE management standard certification 2. Lower occupational accident and working day loss 3. Lower absence level due illness.

Kinerja Performance	Program yang dijalankan Program Implemented	Capaian Realization
Pengembangan Masyarakat Community Development	1. Penyusunan program dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan	1. Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berlangsung baik
	2. Kegiatan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.	2. Berkembangnya ekonomi daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat
	3. Pengelolaan hubungan dengan pemangku kepentingan	3. Harmonisnya Hubungan dengan masyarakat tempatan
	1. Program preparation by involving all stakeholders	1. Appropriate implementation of community development program
	2. Activity including economics, social and environmental aspects.	2. Regional economy growth and improvement of public welfare.
	3. Stakeholders relationship management.	3. Harmonious relationship with indigeneous people.

Kinerja Ekonomi

Economics Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam Juta Rupiah) Statements of Financial Position (in Million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
Aset Lancar	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	5,715,115	4,824,506	Current Assets
Aset Tidak Lancar*	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	1,246,194	1,064,757	Non-Current Assets
Jumlah Aset	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	6,961,309	5,889,263	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	901,491	826,629	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	795,014	444,907	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15.361.450	12.078.912	9.303.569	3.792.909	1,696,505	1,271,536	Total Liabilities
Ekuitas*	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	5,264,804	4,617,727	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	6,961,309	5,889,263	Total Liabilities and Equity

*Termasuk revaluasi atas aset tanah sebesar Rp 7.757.512
*Including land assets revaluation of Rp7,757,512

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (dalam Juta Rupiah) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (in million Rupiah)							
	2016	2015	2014	2013	2012	2011	
PENDAPATAN	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	5,923,932	6,741,894	REVENUE
Beban Pokok Pendapatan	6.732.730	7.116.191	6.913.599	5.733.935	3,868,910	4,836,092	Cost of Revenue
Laba Bruto	1.682.987	1.452.543	1.572.483	1.591.682	2,055,022	1,905,802	Gross Profit
Laba Usaha	1.045.529	781.535	846.587	917.997	1,411,053	1,223,221	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	727.416	606,195	877.832	1.081.321	1,615,134	1,390,333	Profit Before Tax
Beban Pajak	134.831	105.514	176.794	198.538	319,390	272,651	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	592.585	500.681	701,038	882.783	1,295,744	1,117,682	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan	7,633,891	158,913	(185,273)	(69,459)	55,697	-	Total Profit For The Year, Net of Tax Attributable To:
Laba Komprehensif	8.226.345	659.594	515.765	813.324	1,351,441	1,117,682	Total Comprehensive
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Profit For The Year, Net of Tax Attributable To:
Pemilik entitas induk	591.876	500.234	701.038	882.783	1,295,744	1,117,682	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	709	447	-	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income For The Year, Net of Tax Attributable To:
Pemilik entitas induk	8.225.636	659.147	515.765	813.324	1,351,441	1,117,682	Owners of the Parent
Kepentingan non pengendali	709	447	-	-	-	-	Non-Controlling Interest

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN Risk-Based Rating								
	2016		2015	2014	2013	2012	2011	
	Dengan Revaluasi Aset Tetap Fixed Assets	Tanpa Revaluasi Aset Tetap Fixed Assets						
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)	6,29	31,59	19,54	33,72	32,00	39,34	32,59	Return on Equity
Imbalan Investasi (ROI)	7,63	13,87	10,55	14,33	15,78	28,27	26,95	Return on Investment
Rasio Kas	10,45	10,45	10,04	17,14	116,50	377,72	420,35	Cash Ratio
Rasio Lancar	108,21	108,21	143,93	177,48	308,26	586,31	583,35	Quick Ratio
Collection Period (hari)	8,94	8,94	2,82	10,13	16,95	9,85	2,14	Collection Period (days)
Perputaran Persediaan (hari)	62,38	62,38	49,97	36,85	52,12	78,58	57,23	Inventory Turn Over (days)
Perputaran Total Aset	49,92	90,76	101,23	118,56	109,26	98,76	121,82	Total Assets Turn Over
Rasio Modal terhadap Total Aset	46,58	26,41	32,63	39,42	29,07	47,32	59,43	Equity to Total Assets Ratio
Skor	65,50	82,75	85,80	90,50	94,25	94,50	95,50	GCG Score
Tingkat Kesehatan	"A" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AA" Sehat	"AAA" Sehat	Risk-Based Rating Predicate

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS **[G4-1]**

Message From The Board Of Commissioners



Achmad Tossin Sutawikara, SE, Ak., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris meyakini bahwa keberadaan PUSRI telah banyak memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi.

Di bidang ekonomi, Dewan Komisaris menilai bahwa PUSRI telah memberikan kontribusi positif melalui nilai ekonomi yang dapat didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, meliputi Pekerja PUSRI, penyandang dana, serta pengeluaran untuk masyarakat yang diwujudkan dalam PKBL dan CSR. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen dan seluruh jajaran PUSRI yang telah berhasil meningkatkan perolehan nilai penjualan dan laba bersih komprehensif sehingga distribusi nilai ekonomi juga meningkat.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai upaya dan program kerja yang telah dilaksanakan pihak manajemen secara konsisten untuk melaksanakan kegiatan industri berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Hal ini telah diwujudkan oleh PUSRI melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, di antaranya Perusahaan telah menerapkan pengurangan jumlah limbah yang dibuang ke media lingkungan berdasarkan empat prinsip, yaitu: pengurangan dari sumber (reduce), sistem daur ulang (recycle), pemulihan (recovery) dan pemanfaatan kembali (refuse) secara berkelanjutan menuju produksi bersih.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan segenap Insan PUSRI yang telah memberikan unjuk kerja yang terbaik bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan sehingga memungkinkan Perusahaan untuk melewati masa-masa penuh tantangan menuju masa depan yang lebih baik.

Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada segenap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang telah ikut mendukung keberadaan PUSRI sehingga tercipta suasana yang kondusif dan harmonis. Dewan Komisaris mengharapkan agar keberadaan PUSRI secara berkelanjutan semakin memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar.

The Board of Commissioners believes that existence of PUSRI had contributed greatly to economic development.

In economy aspect, the Board of Commissioners evaluated that PUSRI had given positive contribution as economic value attributable to all Stakeholders, including employees of PUSRI, Funders as well as donation for the society via PKBL and CSR programs. The Board of Commissioners appreciated performance of the management and all part of PUSRI for successfully increasing sales value and net comprehensive income that also increased distribution of economic value.

The Board of Commissioners also appreciated various initiatives and working program which had been implemented by the management consistently to operate industrial activities which are eco-friendly and sustainable. These are manifested by PUSRI through effective and efficient resources used, namely the Company has implemented waste disposal reduction to environmental media based on four principles, among others, reduce from the source (reduce), recycle system (recycle), recovery and reuse in sustainable basis towards a clean production.

The Board of Commissioners thanked the management and all personnel of PUSRI for dedicating excellent performance for the Company and Stakeholders that enabled the Company to pass the challenging year towards a bright future.

The Board of Commissioners also appreciated the society and other Stakeholders for supporting existence of PUSRI and creating conducive as well as harmonious condition. The Board of Commissioners expected that existence of PUSRI will continuously provide positive advantages for the surrounding community.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih pula kepada Pemerintah dan Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan bagi PUSRI sehingga PUSRI dapat mewujudkan visi dan misinya serta berharap agar ke depan Perusahaan semakin mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat luas.

The Board of Commissioners also expressed gratitude to the Government and Shareholders for supporting PUSRI to realize its vision and mission and wished that the Company will be able to align industrial development with environmental function conservation as well as provide greatest benefit for broader society in the future.



Achmad Tossin Sutawikara, SE, Ak., M.M.
Komisaris Utama
President Commissioner

SAMBUTAN DIREKSI [G4-1]

Message From The Board Of Directors



Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Laporan keberlanjutan Pusri ini merupakan wujud komitmen Pusri untuk sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan bisnisnya, Pusri ingin memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Dan laporan keberlanjutan ini merupakan langkah awal Pusri untuk dapat memonitor seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam mencapai pertumbuhan keberlanjutan tersebut, Pusri mensinergikan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan, sosial, ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan, serta kepuasan pelanggan.

Dalam menjalankan bisnis, kami terus berupaya untuk memberikan manfaat kepada lingkungan. Pada tahun 2016 ini, kami membuat Laporan Berkelanjutan yang telah mengikuti standar pelaporan internasional, Global Reporting Initiative Versi 4 (GRI 4). Sebelumnya, kami telah melaporkan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan melalui Laporan Tahunan. Laporan Berkelanjutan ini merupakan langkah awal kami menentukan aspek-aspek material bagi para pemangku kepentingan dan Pusri, sehingga dapat memudahkan kami untuk memetakan strategi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Kami menargetkan untuk dapat membuat laporan ini setiap tahunnya, sehingga seluruh kegiatan yang berkaitan dapat dipantau dan dimonitor perkembangannya. Tentunya ini merupakan salah satu tantangan yang harus kami hadapi dan sebuah perjalanan panjang yang harus kami lalui.

Our honored Stakeholders,
Pusri Sustainability Report is manifestation of Pusri's commitment towards a sustainable growth. In carrying out its business, Pusri aims to provide benefit for our Stakeholders. Hence, this Sustainability Report is initial step of Pusri to monitor entire corporate social responsibility towards a sustainable growth.

In achieving the sustainable growth, Pusri synergized corporate social responsibility program in environment, social, occupational health and safety as well as customer satisfaction.

In operating our business, we are committed to provide benefit to the environment. In 2016, we have also complied with international reporting standard, Global Reporting Initiative Version 4 (GRI 4). Previously, We reported our Corporate Social Responsibility activity in the Annual Report. This Sustainability Report is the initial step for determining material aspects for the Stakeholders and Pusri itself, to help us mapping corporate social responsibility activity strategy as well as provide benefit to our Stakeholders.

We targeted to publish this Report annually, therefore, all related activities will be supervised and monitored in terms of the progress. This surely becomes a challenging plan for us and marked a long journey to be passed.

Namun kami percaya, bahwa langkah ini dapat mensinergikan kekuatan untuk pertumbuhan berkelanjutan Pusri. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan peran sertanya dalam penyusunan Laporan Berkelanjutan ini.

However, we are believe that this initiative will synergize strength for Pusri's Sustainable Growth. On behalf of the Board of Directors, we expressed appreciation to all Stakeholders for support and participation in the preparation of this Sustainability Report.



Ir. Mulyono Prawiro, M.M.
Direktur Utama
President Director

PROFIL PT PUPUK SRIWIDJAJA [G4-3]

PT Pupuk Sriwidjaja's Profile



SEKILAS TENTANG PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG [G4-4]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang beroperasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melakukan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa lainnya di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [G4-56]

Visi

Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional.

Misi

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan.

PT PUPUK SRI WIDJAJA PALEMBANG AT A GLANCE [G4-4]

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is operated according to Articles of Association including to commence business in industry, trading and other services in fertilizer, petrochemical, agrochemical as well as other agroindustry and chemical.

CORPORATE VISION AND MISSION

Vision

To be a Leading Fertilizer Company at Regional level

Mission

To manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers

Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Sebagai dampak dari perubahan status menjadi anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) atau Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC), pada tahun 2012 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan kajian tentang visi, misi, dan tata nilai perusahaan. Hasil kajian akhir berupa visi, misi, makna dan tata nilai PUSRI kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dan disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.SK/ DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012.

Tata Nilai [G4-56]

Values Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

Explanation of Vision and Mission

Stipulation as the consequence of status changing into subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) or Pupuk Indonesia holding Company (PIHC), PT Pupuk Sriwidjaja took an initiative in 2012 to review the Company's vision, mission and values. The final results were PUSRI 's vision, mission, explanation and values as later approved by the Board of Commissioners and legalized by the Board of Directors under BOD Decree No. SK /DIR /207/2012 dated June 11, 2012.

Values [G4-56]

In order to realize and make the company a leader in fertilizer company at regional level, PUSRI upholds certain corporate values such as: Integrity, Professionalism, Customer Service oriented, Loyalty, and Good Prejudice. Further down below explain the do and don'ts of each corporate values:

Nilai-nilai Tatalaku Perusahaan Nilai-nilai Tatalaku Perusahaan			
Integritas Lakukan [G4-56] [G457] [G4-58] Integrity Do's [G4-56] [G457] [G4-58]		Hindari Hindari	
<ul style="list-style-type: none"> Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada. Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya. Konsisten bertindak sesuai perkataan. Bekerja dengan ikhlas. Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah. 	<ul style="list-style-type: none"> Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada. Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya. Konsisten bertindak sesuai perkataan. Bekerja dengan ikhlas. Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan. Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi. Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri. pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur. Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan. Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi. Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri. pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur. Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan.

Profesionalitas Lakukan		Hindari	
<ul style="list-style-type: none"> Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan. Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggungjawab. Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan. Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggungjawab. Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan. Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif. 	<ul style="list-style-type: none"> Malas dan menunda penyelesaian tugas. Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif. Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung. Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada. Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> Malas dan menunda penyelesaian tugas. Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif. Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung. Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada. Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada.
Fokus pada Pelanggan Lakukan		Hindari	
<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan. Memotong birokrasi yang tidak perlu. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi. Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (maintaining networking). Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (next process is our customer). 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan. Memotong birokrasi yang tidak perlu. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi. Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (maintaining networking). Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (next process is our customer). 	<ul style="list-style-type: none"> Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan. Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan. Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan. Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan. Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan. Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan. Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan. Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan. Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha.

Loyalitas Lakukan Loyalitas Lakukan		Hindari Hindari	
<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok. Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya. Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan. Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggungjawab. Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai-nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok. Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya. Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan. Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggungjawab. Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai-nilai perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan. Membocorkan rahasia perusahaan. Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral. Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak asetaset perusahaan. Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan. Membocorkan rahasia perusahaan. Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral. Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak asetaset perusahaan. Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan
Baik Sangka Lakukan Baik Sangka Lakukan		Hindari Hindari	
<ul style="list-style-type: none"> Mengedepankan asas percaya. Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya. Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain. Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengedepankan asas percaya. Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya. Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain. Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat. 	<ul style="list-style-type: none"> Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap. Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar. Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja. Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja. Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah 	<ul style="list-style-type: none"> Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap. Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar. Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja. Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja. Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah

BIDANG USAHA DAN PRODUK [G4-4]

Line of Business and Products



Bidang Usaha

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang beroperasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melakukan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa lainnya di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan usaha PUSRI secara umum dibagi tiga, yaitu:

1. Industri

Pusri melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, Pusri juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya.

2. Perdagangan

Pusri mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan

Line of Business

In the Articles of Organization, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is classified in operating in three different vertical markets: as an industry, trading company and other services related to fertilizer business, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals. Below is the description about the operations:

1. Industry

PUSRI, by default, is in the business of processing raw materials to be made into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry and other chemicals. In addition to that, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical product as well as its derivative.

2. Trading

PUSRI is an import and export trading company that deals exclusively to distribute the end products to both domestic and international market. In addition, PUSRI can also import raw material, intermediary materials, production equipment and other chemical materials for

pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya.

3. Jasa Lainnya

Pusrimelakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain engineering, pengantongan (*bagging station*), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, Pusri menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk. Aspek yang tidak digeluti oleh Pusri adalah jasa konsultasi di bidang hukum.

Selain memiliki produk utama, yaitu pupuk urea dan amonia, Pusri menghasilkan dan menjual produk sampingan (*side product*). Saat ini, ada 4 pabrik utama, yaitu Pusri I-B, II, III dan IV yang memproduksi produk utama dan sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping Pusri yaitu CO₂ cair, CO₂ padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, Pusri juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

fertilizer, petrochemicals, agrochemicals and agroindustry from international suppliers to meet its business needs.

3. Other Services

To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation and plant repair and maintenance. As an Indonesia pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agro-industry, and other chemicals industries and consulting services for agricultural businesses and plantations that closely related to the fertilizer industry. However, PUSRI does not provide legal consulting.

Other than urea fertilizer and ammonia as our main products, PUSRI also manufactures and sells side products. Currently, there are 4 main plants, PUSRI I-B, II, III and IV that responsible in manufacturing these core products. The side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO₂, solid CO₂ or dry ice, liquid Nitrogen and liquid Oxygen. Last but not least, another side product that PUSRI recently introduced is organic fertilizer.



STRUKTUR ORGANISASI [G4-34]

Organization Structure [G4-34]





Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang disusun berdasarkan SK Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir diaddendum dengan SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November 2016. Organization structure of Pupuk Sriwidjaja Palembang is formulated based on Directors' Decree Number SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's Organization Structure Enhancement which last addendum was SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM-SAHAM[G4-7]

Shareholder Composition



Struktur Saham PT Pusri adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 4.228.076(empat juta dua ratus dua puluh delapan ribu tujuh puluh enam) lembar saham atau senilai Rp. 4.228.076.000.000,- (empat triliun dua ratus dua puluh delapan miliar tujuh puluh enam juta rupiah) (99,9998 %) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja 10 lembar saham atau Rp. 10.000.000,- (0,0002%)

Structure of Pusri's shares is owned by PT Pupuk Indonesia (Persero) with 4,228,076 (four million two hundred and twenty eight thousand seventy six) shares or par value of Rp4,228,076,000,000 (four trillion two hundred and twenty eight billion seventy six million rupiah) (99.9998%) and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja of 10 shares or Rp10,000,000 (0.0002%).

Komposisi Pemegang Saham Komposisi Pemegang Saham		
Pemegang Saham Pemegang Saham	Saham/Rupiah Saham/Rupiah	Persen Persen
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.228.076 Saham Atau Rp. 4.228.076.000.000,-	99,9998 %
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja	10 Saham Atau Rp. 10.000.000,-	0,0002 %

PENGHARGAAN LINGKUNGAN 2016

Environment Awards 2016



PUSRI memperoleh Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Dari Kementerian Lingkungan Hidup Periode 2015-2016 Dengan Peringkat "HIJAU".

PUSRI memperoleh Penghargaan SNI AWARD 2016 dengan Kategori Emas dari Badan Standardisasi Nasional dalam rangka peringatan Hari Standar Dunia dan Bulan Mutu Nasional 2016

PUSRI menerima penghargaan Indonesia Green Award dari La To School of CSR pada tanggal 21 Mei 2016 dengan kategori:

1. Penghematan Energi Kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu
2. Mengembangkan Keanekaragaman Hayati
3. Pelopor Pencegahan Polusi
4. Penyelamatan Sumber Daya Air
5. Penghematan Energi dan Penggunaan Energi Baru dan Terbarukan

Penghargaan Industri Hijau Tahun 2016 Level 4 dari Kementerian Perindustrian

PUSRI won Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) Award in Environmental Management by Ministry of Environment for 2015 – 2016 Period with "GREEN" Rating.

PUSRI won SNI Award 2016 with Gold Category by National Standardization Body to commemorate World's Standard Day and National Quality Month 2016.

PUSRI received Indonesia Green Award from La Tofi School of CSR on May 21, 2016 in categories, as follows:

1. Energy Efficiency, Category: Integrated Waste Treatment Development.
2. Bio Diversity Development.
3. Pioneer of Pollution Prevention.
4. Water Resource Conservation.
5. Energy Efficiency and Renewable Energy Use.

Green Industry Award 2016 Level 4 by Ministry of Industry.

Keanggotaan pada Asosiasi G4-16

Association Membership

Nama Organisasi Organization Name	Status Keanggotaan Membership Status
	Anggota
	Anggota

Skala Perusahaan G4-9

Corporate Scale

JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING LEVEL ORGANISASI/JABATAN TOTAL EMPLOYEE EMPLOYEES ORGANIZATION / POSITION				
Jabatan	2016	2015	2014	Position
Eselon I	24	21	19	Echelon I
Eselon II	96	102	103	Echelon II
Eselon III	210	217	350	Echelon III
Eselon IV	583	616	226	Echelon IV
Eselon V	535	583	652	Echelon V
Pelaksana	917	990	1.085	Staff
Jumlah Karyawan	2365	2529	2.435	Total Employees

JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING TINGKAT PENDIDIKAN TOTAL EMPLOYEES EACH LEVEL EDUCATION										
Keterangan	2016			2015			2014			Description
	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total	Prod	Non Prod	Total	
S2	19	70	89	19	76	95	18	79	97	Master DEgree
S1	288	419	706	283	445	728	306	399	705	Bachelor Degree
D3	170	210	380	157	232	389	166	167	333	D3
SLTA	829	357	1.186	857	450	1.307	937	345	1.282	High School
SLTP	-	3	3	2	8	10	3	11	14	Junior High School
SD	-	-	-	-	-	-	-	4	4	Elementary School
JUMLAH	1.306	1.059	2.365	1.318	1.211	2.529	1.430	1.005	2.435	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN TOTAL EMPLOYEES BASED ON STATUS OF EMPLOYEES				
Status	2016	2015	2014	Status
Karyawan Tetap	2.266	2435	2.295	Permanent Employee
Karyawan Sementara	98	93	139	Temporary Employee
Karyawan Honorer	1	1	1	Contracted Employee
Jumlah	2365	2529	2.435	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA TOTAL EMPLOYEES BASED ON AGE				
Usia	2016	2015	2014	Age
>55	104	169	171	>55
50-54	337	425	550	50-54
45-49	81	81	113	45-49
40-44	89	90	93	40-44
35-39	221	226	184	35-39
30-34	333	341	297	30-34
25-29	590	626	668	25-29
<25	610	571	359	<25
Jumlah Karyawan	2.365	2.529	2.435	Total Employee

PELATIHAN KOMPETENSI BIDANG, BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIS KARYAWAN TRAINING OF FIELD COMPETENCY, AIM TO INCREASE TECHNICAL EMPLOYEE EMPLOYEES							
Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Participants
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	
Diklat Managerial & Leadership Managerial & Leadership Training	Soft Competency & Hard Competency terkait dengan managerial dan kepemimpinan	√	√	√	√	√	576
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Core Competency Training	Hard Comptency Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi	√	√	√	√	√	748
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	Hard Comptency Khususnya bidang-bidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dll	√	√	√	√	√	1398

PELATIHAN KOMPETENSI BIDANG, BERTUJUAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TEKNIS KARYAWAN TRAINING OF FIELD COMPETENCY, AIM TO INCREASE TECHNICAL EMPLOYEE EMPLOYEES							
Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Participants
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Result	Soft Competency	√	√	√	√	√	284
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Refreshment	Sertifikasi Hard Competency	√	√	√	√	√	936

TABEL PENGEMBANGAN KARIR DAN KOMPETENSI KARYAWAN TABLE OF CAREER DEVELOPMENT AND EMPLOYEE COMPETENCY								
Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Total Total Training	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Total Participants
			Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	
Diklat Managerial & Leadership Managerial & Leadership Training			√	√	√	√	√	576
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Core Competency Training			√	√	√	√	√	748
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training			√	√	√	√	√	1398
Diklat Berdasarkan Hasil Assesment Training Based on Assessment Result			√	√	√	√	√	284

TABEL PENGEMBANGAN KARIR DAN KOMPETENSI KARYAWAN TABLE OF CAREER DEVELOPMENT AND EMPLOYEE COMPETENCY								
Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Total Training	Jenjang Jabatan Peserta Job Level of Participant					Jumlah Peserta Total Participants
			Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Refreshment			√	√	√	√	√	936

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN YANG TELAH DIKELUARKAN Realization of Employee Competency Development Budget				
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Program Pelatihan	141	286	297	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	4.151	3.671	5.075	Total Training Participants
Total Man-Days	14.268	35.340	50.115	Total Man-Days
Total Biaya	Rp9.332.562.055	Rp11.661.934.191	Rp12.165.985.215	Total Budget

TATA KELOLA DAN KEBIJAKAN [G4-34] [G4-38] [G4-40]

Governance and Policy



Kronologis Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di PT. Pusri. Anggaran Dasar PT. Pusri mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme Pemilihan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan fungsi yang diamanatkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan wewenang masing-masing yang berbeda. Keduanya harus bersifat independen, sehingga dalam kepemimpinan Perseroan, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Direksi. [G4-39]

Annual General Meeting (AGM) Chronology

Annual General Meeting is the highest organ at PT Pusri. Article of Associations of PT Pusri regulates that AGM has an authority to appoint and dismiss member of Board of Commissioners and Board of Directors, approve revision of Article of Association, approve the Annual Report, appoint External Auditor and determine amount of remuneration/ compensation for the Board of Commissioners and Board of Directors members.

Commissioners and Directors Appointment Mechanism

According to the functions mandated by Articles of Association as well as prevailing Law and Regulations, the Board of Commissioners and Board of Directors have distinctive duties and authorities, both have to be independent, that in the Company's management, there is no Board of Commissioners member that also serves as Directors. [G4-39]

Pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian anggota Dewan komisaris dan Direksi dilakukan melalui RUPS yang disahkan menurut SK kementerian BUMN. Prosesnya adalah melalui uji kelayakan dan kepatutan yang meliputi pengetahuan dasar mengenai bidang-bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan teraktual. Proses ini berlangsung dengan menerapkan pertimbangan-pertimbangan profesional dan independen, dilakukan secara demokratis, di mana keputusan yang diambil merupakan hasil musyawarah para pemegang saham. [G4-40]

Board of Commissioners and Board of Directors members selection, appointment and dismissal are done in AGM legalized under Minister of SOE Decree. The process includes fit and proper test covering primary recent knowledge on social, economics, and environment. The process is exercised by considering professional and independent consideration, done under democratic sphere where the decisions taken are from collective consensus of the shareholders. [G4-40]

Dewan Komisaris dan Direksi [G4-36] [G4-38] [G4-39] [G4-41]

Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Nama	Jabatan	Jabatan
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama	President Commissioner
Muhammad Najib Matjan	Komisaris	Commissioner
Spudnik Sujono Kamino	Komisaris	Commissioner
Hilman Taufik	Komisaris	Commissioner
Mustoha Iskandar	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Mulyono Prawiro	Direktur Utama	President Director
Filius Yulianti	Direktur Produksi	Director of Production
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan	Director of Technical and Development
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil	Director of Commercial
Bob Indiarito	Direktur SDM dan Umum	Director of Human Resources and General Affairs

Dewan komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberi nasihat terkait dengan pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan buku Pedoman Good Corporate Governance Perseroan, Dewan komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Board of Commissioners is a corporate organ in charge to perform monitoring and advisory functions in relation with Company's management done by the Board of Directors, particularly related with business strategy, corporate governance, implementation of internal audit and compliance towards prevailing law. According to Law No. 40 of 2007 on Limited Company (UU PT) and Good Corporate Governance Code, the Board of Commissioners is responsible to AGM. .

Anggota Dewan komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Dan kini Anggota Dewan komisaris PUSRI berjumlah 6 (Enam) orang, dipimpin oleh seorang komisaris Utama. Seluruh anggota Dewan komisaris bersifat independen di mana tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan komisaris lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi dalam melaksanakan tugasnya. [G4-38]

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan komisaris yaitu komite Audit dan komite Investasi dan manajemen Risiko. Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk membantu Dewan komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), di mana salah satu tanggung jawab utamanya adalah melakukan penelaahan terhadap pelaporan keuangan perusahaan, sistem pengendalian internal dan keandalan hasil kerja Satuan Pengawas Internal (SPI), ketaatan perusahaan terhadap hukum perundang-undangan serta kebijakan internal. [G4-34] [G4-36]

Sedangkan komite investasi dan manajemen Risiko merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan komisaris menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi perusahaan serta mewujudkan sistem pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan risiko internal yang sehat, sekaligus mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola risiko sedemikian rupa sehingga mencakup pengendalian atas kondisi Perseroan. Salah satu tugas utama komite investasi dan manajemen Risiko adalah mengevaluasi perencanaan, strategi, dan pelaksanaan investasi serta manajemen risiko yang dikelola oleh Sub-direktorat manajemen Risiko dan Jaminan mutu, berdasarkan masukan dari komite Audit. [G4-45]

Board of Commissioners member chairs for 5 (five) years period, and currently PUSRI's Board of Commissioners members comprises of 6 (six) members, led by a President Commissioner. All of Board of Commissioners are independent without financial, managerial, shares ownership relationships or affiliations with other Board of Commissioners members and or shareholders or other affiliations with the Company that may influence their independency. [G4-38]

In carrying out the duties, Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees established and responsible to the Board of Commissioners, that are Audit Committee and Investment and Risk Management Committee. Audit Committee is the committee established to help the Board of Commissioners in monitoring the Company's management in compliance with Good Corporate Governance (GCG), where one of primary responsibility is to review Company's financial reporting, internal audit and reliability of Internal Audit Unit's working outcome, company's compliance towards law and internal policies. [G4-34] [G4-36]

Meanwhile, investment and Risk Management Committee is committee established to assist the Board of Commissioners in analyzing and evaluating investment and development plan, business risk and corporate insurance as well as developing sound internal risk monitoring system and management implementation, also to identify, analyze and mitigate risk to cover mitigation for the Company's condition. One of main duties of Investment and Risk Management Committee is to evaluate risk management planning, strategy and investment managed by Risk Management and Quality Assurance Sub-Directorate, according to recommendation from Audit Committee.

Direksi

Secara umum, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan Perseroan seperti operasional, keuangan dan hal lain-lain berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai prinsip-prinsip GCG. Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki pengalaman yang luas dan dipilih berdasarkan integritas dan kompetensinya. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan setelah melalui *fit and proper test* dari Kementerian Negara BUMN. [G4-38]

Direksi bertugas secara kolegal. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembidangan tugas diantara anggota Direksi sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Pembidangan tugas diantara anggota anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan perusahaan. [G4-38] [G4-46]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penilaian terhadap kinerja Dewan komisaris dan Direksi dilakukan melalui evaluasi secara kolegal oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Selain itu, mekanisme penilaian yang dipergunakan adalah melalui self-assesment, dimana penilaian terhadap Dewan komisaris mencakup ketajaman pengawasan, kehadiran rapat, pengetahuan bisnis, identifikasi risiko usaha serta implementasi GCG, sedangkan penilaian Direksi dilaksanakan oleh Dewan komisaris dengan mengacu kepada hasil-hasil pelaksanaankinerja keuangan, kinerja operasi, kinerja administrasi, penanganan risiko usaha, penerapan Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas temuan auditor internal dan eksternal, implementasi prinsip-prinsip GCG, hal-hal yang ditetapkan oleh

Board of Directors

In general, Board of Directors is responsible to ensure that entire Company's management activity including operational, financial and other activities to run efficiently and effectively compliant with GCG principle. The Board of Directors will always perform management of the business as well as manage and secure corporate assets, strategy and budget planning regularly and being the representative of the Company both internally and externally. Every Board of Directors member has broad experience and appointed based on integrity and competency. The member is appointed and dismissed by shareholders in Annual General Meeting after passing fit and proper test from Ministry of SOE [G4-38]

The Board of Directors is in charge collectively. However, to be more efficient and effective in carrying out the duties, segregation of duties among the Board of Directors members are arranged based on respective field and competency. Working field among the Board of Directors members are not eliminating BOD 's collegial responsibility in managing the Company. G4-38] [G4-46]

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal

Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal process is done in an collegial evaluation by the shareholders in AGM . In addition, evaluation mechanism applied is through self-assessment where the evaluation for Board of Commissioners includes accuracy of monitoring, meeting attendance, business knowledge, business risk identification and GCG implementation, while, Board of Directors' assessment is done by the Board of Commissioners by referring to results of financial performance, operational performance, administrative performance, business risk mitigation, implementation of Budget Plan (RKA P), follow-up of internal and external auditor findings, implementation of GCG principles, and other resolutions taken by the shareholders

pemegang saham serta kepatuhan Perseroan dalam tata kelola ekonomi, lingkungan, dan sosial. [G4-44]

Sedangkan indikator yang dipergunakan mengacu kepada keputusan menteri badan Usaha milik Negara No. keP-59/MBU/2004 tentang kontrak manajemen, dimana lampiran dari kontrak manajemen tersebut adalah *Key Performance Indicator* (KPI).

Komite-komite

PT Pusri memiliki dua komite dalam membantu dewan komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan yaitu Komite Audit dan Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Kedua komite tersebut memiliki fungsi dan peran yang berbeda.

Komite Audit [G4-36] [G4-37][G4-38] [G4-39] [G4-40][G4-41]

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal pengendalian manajemen yang meliputi penyampaian hasil penilaian/ evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas seperti: penilaian efektivitas Satuan Pengawasan Intern (SPI), penilaian efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal, penilaian tingkat kepatuhan PUSRI terhadap perundangundangan yang berlaku, penilaian operasional rutin dan investasi barang modal yang akan dan telah dilakukan oleh Pusri, penilaian proses penyusunan dan penggunaan anggaran, penilaian peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional serta pengaruhnya terhadap hasil usaha, penilaian perlakuan akuntansi dan transaksi-transaksi keuangan, serta penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan internal.

and Company's compliance towards economics, environment and social governance. [G4-44]

However, indicators applied are referring to resolution of Minister of State Owned Enterprise No. KE P/59/MBU/2004 regarding Management Contract with Key Performance Indicators (KPI) attached as the appendix of management contract.

Committees

PT Pusri has two committees to support the Board of Commissioners in evaluating and monitoring functions that are Audit Committee and Investment and Risk Management Committee. Both Committees have distinctive functions and roles.

Audit Committee

Duty and responsibilities of Audit Committee were outlined in the Audit Committee Charter. The main duty of Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in the supervisory of management which covers delivery of assessment/ evaluation over the following activities: assessment on the effectiveness of Internal Monitoring Unit (SPI), assess the effectiveness of audit conducted by external auditor, assess PUSRI 's compliance towards prevailing Law, assess regular operations and capital investment that have been and will be executed by PUSRI , assess the preparation and utilization of budget, assess operational efficiency and productivity improvement and contribution on business results, assess accounting treatment and financial transactions as well as assess the internal report preparation and submission process.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

PUSRI membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan utama dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risik, mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko; serta Memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Uraian tugas dan tanggung jawab [G4-36] [G4-37] [G4-38] [G4-39] [G4-40] [G4-41]

Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menetapkan, memperbaharui, menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di PUSRI.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi seluruh risiko sehubungan dengan kegiatan PUSRI dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, terutama terkait investasi, pengembangan dan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris Sama halnya dengan perekrutan Anggota Komite Audit, proses seleksi kandidat Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris melalui wawancara dan rapat internal untuk menentukan calon yang terpilih sebagai Anggota Komite Investasi dan Manajemen

Investment and Risk Management Committee

PUSRI established Investment and Risk Monitoring Committee under Board of Commissioners Decree No. KE P-12/DEKOM /PUSRI /II /2012 dated February 28, 2012 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Investment and Risk Management Committee Establishment. Main purpose of this Committee establishment is to assist Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, review completeness, sufficiency and effectiveness of risk management process implementation' and provide improvement recommendation for Board of Commissioners in relation with the Investment and Risk Management.

Disclosure of Duties and Responsibilities

Investment and Risk Management Committee has following duties:

1. To establish, renew, and enhance risk management policy in PUSRI .
2. To analyze and evaluate the planning of investment and development, business risk, and company's insurance.
3. To identify potential risks in regard to PUSRI activities and evaluate risk management practices regularly.
4. To identify any concerns that require attention from Board of Commissioners, especially in connection with investment and risk management and development.
5. To assist the Board of Commissioners based on applicable regulations, as long as it is still under the Board's authority. Similar to recruitment of the member of Audit Committee, selection of candidates of the member of Investment and Risk Management Committee was directly carried out by the Board of Commissioners through interviews and internal meeting. Approval and appointment of the members of the Committee was made official in the decree of Board of Commissioners.

Risiko. Penetapan dan pengangkatan Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyadari bahwa Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki peranan yang penting di PUSRI. Oleh sebab itu Dewan Komisaris memastikan setiap Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki kompetensi, keahlian, pengalaman, integritas, independensi dan kemampuan untuk bekerja sama. Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, memiliki independensi yang cukup dan dapat menghindari pengaruh dari internal dan eksternal PUSRI dalam menjalankan tugasnya.

Etika Bisnis [G4-56] [G457] [G4-58]

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku

Sebagai pelopor di industri pupuk nasional, PUSRI menerapkan GCG dan standar etika terbaik sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Standar etika diwujudkan dalam bentuk Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (**Code of Conduct**) yang sejalan dengan budaya perusahaan. Ada 5 pilar budaya perusahaan yang dimiliki PUSRI yang dikenal sebagai Tata Nilai PUSRI, yaitu Integritas, Profesional, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka.

Secara umum, tujuan dari penerapan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (**Code of Conduct**) adalah:

1. Mendorong budaya kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip GCG.
2. Menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan PUSRI dalam menjalankan proses bisnis perusahaan dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Pedoman kode etik Perseroan mengatur standar perilaku antara

The Board of Commissioners recognizes that Investment and Risk Management Committee has an important role in PUSRI. Therefore, Board of Commissioners ensures all members work with adequate competency, expertise, experience, integrity, independency, and skills to cooperate. Throughout 2014, Board of Commissioners evaluated that Investment and Risk Management Committee under the supervision of Board of Commissioners had performed tasks and independency appropriately to avoid any influences from internal and external parties

Business Ethics

Business Ethics and Code of Conducts

As the pioneer in national fertilizer company, PUSRI implements the highest GCG and ethical standard in line with the company's vision and mission. Ethical standard is stated in Code of Conduct reflecting the corporate culture. There are 5 pillars of PUSRI's corporate culture that widely known as PUSRI corporate values, namely Integrity, Professionalism, Customers Focus, Loyalty, and Goodwill.

Generally, Code of Conduct is implemented in order to:

1. Encourage a better corporate culture and increase corporate value based on the implementation of GCG principles.
2. Provide a reference for all management and employees of PUSRI to perform its business process and interact with stakeholders. Code of Conduct plays an important role in guiding the behavior and policy of all management and

lain kepada mitra Usaha, Pesaing, Pemasok, lingkungan, Regulator dan Institusi Terkait, yang meliputi:

- Etika Perusahaan Dengan Konsumen
- Etika Perusahaan Dengan Pesaing
- Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang Dan Jasa
- Etika Perusahaan Dengan Mitra Kerja
- Etika Perusahaan Dengan Kreditur/Investor
- Etika Perusahaan Dengan Pemerintah
- Etika Perusahaan Dengan Masyarakat
- Etika Perusahaan Dengan Media Massa
- Etika Perusahaan Dengan Asosiasi Profesi

[G4-56] [G4-SO4]

Kompensasi dan Remunerasi

Penetapan remunerasi Direksi mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi PT. Pusri dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, Perbandingan Industri dan kinerja Pusri. Rekomendasi komite disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan RUPS. [G4-51] [G4-52] [G4-53]

employees in PUSRI . Therefore, PUSRI socialized and encouraged the application of Code of Conduct through a number of initiatives:

- Ethic with Consumers
- Ethic with Competitor
- Ethic with Goods and Services Vendor
- Ethic with Partner
- Ethic with Creditor/Investor
- Ethic with Government
- Ethic with Society
- Ethic with Press
- Ethic with Professional Associations

Compensation and Remuneration

Board of Directors remuneration package is referring to PT Pusri remuneration principles and result of goal setting achievement, relevant Law, benchmarking with industry and performance of PT Pusri. The recommendation from Shareholders is delivered to Ministry of SOE to be approved at AGM. [G4-51] [G4-52] [G4-53]

KOMITMEN KEPADA PIHAK EKSTERNAL

Commitment to External Parties



Pembahasan Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan (*conflict of interest*) merupakan situasi dimana terdapat konflik kepentingan insan perusahaan yang memanfaatkan kedudukan dan wewenang yang dimilikinya (baik dengan sengaja maupun tidak sengaja) dalam perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga dan golongannya sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi merugikan perusahaan.

Perseroan telah memiliki Anggaran Dasar, kode etik, Surat Pernyataan berupa Pakta Integritas, Peraturan menteri Negara badan Usaha milik Negara serta Pedoman kerja & Tata Tertib yang membahas aturan bagi adanya benturan kepentingan yang mengakibatkan adanya penyimpangan terhadap nilai, visi, misi serta benturan terhadap arahan RUPS, yang pada akhirnya akan merugikan Perseroan. berbagai soft structure yang telah disebutkan diatas telah menjelaskan dan mengatur berbagai hal yang mempengaruhi, membentuk, mengatur kesesuaian

Conflict of Interest Discussion

Conflict of Interest refers to a situation where conflict of interest of Company's people occurs by addressing position and authority (both incidentally and by purpose) in the Company for personal, family and group interest that the duties assigned failed to be executed objectively and may potentially bring loss to the Company.

The Company has already formulated Articles of Association, Code of Conducts, Commitment Statement as Integrity Pact, Regulation of Ministry of State Owned Enterprise and Working Procedures & Guideline discussing conflict of interest regulation that may encourage violation of corporate values, vision, mission and conflict of interest against AGM 's resolution that will bring loss to the Company. Several aforementioned soft-structures have described and regulated various aspects that affect, shape, regulate compliance of conducts to prevent conflict of interest and to

tingkah laku sehingga benturan kepentingan yang tidak diharapkan dapat terhindarkan serta budaya kerja dalam tubuh PUSRI dapat ditegakkan.

[G4-41]

Komunikasi Kebijakan Anti korupsi

Perseroan menegakkan nilai-nilai anti korupsi dalam seluruh aktivitas perusahaan yang ditegakkan sejalan dengan aturan dasar perusahaan serta menjadi salah satu poin yang termaktub dalam etika kerja perusahaan. Guna melatih dan mensosialisasikan tenaga kerja Perseroan mengenai kebijakan anti korupsi, Perseroan terus berupaya mengkomunikasikannya melalui berbagai media baik melalui media buletin internal karyawan, sosialisasi secara verbal maupun melalui spanduk. Sedangkan pelatihan anti korupsi telah dibekali kepada tenaga kerja pada saat masa orientasi. [G4-SO4] [G4-57]

Pencegahan tindak pidana korupsi dan suap diimplementasikan dengan adanya peluncuran whistleblowing system Perseroan. Sistem yang disebut dengan PUSRI bersih ini merupakan wadah bagi karyawan, manajemen, pelanggan serta mitra bisnis untuk melaporkan adanya tuduhan atau indikasi adanya perilaku yang tidak benar, tidak etis maupun tindakan ilegal oleh pegawai PUSRI. manajemen menjamin kerahasiaan atas setiap laporan yang masuk dan juga memberikan perlindungan pelapor yang mengungkapkan jati dirinya dari kemungkinan tindakan balasan oleh pihak terlapor. [G4-57]

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya dengan prosedur berikut:

- a. Pengaduan disampaikan kepada Kesekretariatan WBS dalam bentuk tertulis, baik melalui surat, fax, sms, **e-mail** : wbs@pusri.co.id
- b. maupun aplikasi web WBS : www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

enforce corporate culture in PUSRI .[G4-41]

Anti-Corruption Policy Communication

The Company enforces anti-corruption values in entire corporate activities promoted in line with primary regulation of the Company and become one of the points stated in Code of Conducts. To exercise and disseminate anticorruption policy to the employees, the Company also continues to communicate the policy using various media namely employees internal bulletin, verbal socialization or by installing banners. Meanwhile, anti-corruption training is also hosted for the employees during the orientation period. [G4-SO4] [G4-57]

Corruption and gratification prevention is implemented after the launching of whistleblowing system. Pusri acknowledged this system as PUSRI Bersih and becomes the institution for employees, management, customers and business partners to report any accuse or indication on misappropriate, unethical or illegal actions committed by PUSRI 's employee. The management ensures confidentiality for every report received and also provide whistleblower protection whom personal identity has been disclosed from any counteraction from reported party. [G4-57]

Whistleblowing information and mechanism can be reported through following channels: [G4-58]

- a. Complaints submitted to the Secretariat of WBS in writing, either by mail, fax, SMS, e-mail: wbs@pusri.co.id
- b. A s well as web applications WBS: www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Perseroan berupaya untuk membangun kerja sama yang bersinergi bersama Pemangku kepentingan. melalui wadah yang tersedia, namun tidak melebihi ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar maupun peraturan perundangan yang berlaku, manajemen beserta segenap jajarannya berinteraksi secara positif untuk memberi manfaat timbal balik dengan para pemangku kepentingan. Dengan pendekatan ini, keberlanjutan usaha, pelaksanaan tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan. Perseroan berupaya menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan. [G4-26] [G4-27]

Melalui tabel di bawah ini, kami menyampaikan bentuk-bentuk keterlibatan para Pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dominan kelompok-kelompok tersebut terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, atau sebaliknya, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, atau lingkungan. [G4-25] [G4-40]

Pemangku Kepentingan [G4-24]	Metode Pelibatan [G4-26] Engagement method	Frekuensi frequency	Topik Utama yang Diajukan [G4-27] proposed main Topics	Stakeholders
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran kepuasan 		Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan produk perusahaan.	Customers
Karyawan	Serikat Pekerja		Iklim kerja yang kondusif, dan kesempatan kerja yang sama	employees
Pemegang Saham	RUPS		Keberlangsungan perusahaan, pencapaian kinerja dan profitabilitas perusahaan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Shareholders

Stakeholders Involvement

The Company seeks to build synergic partnership with Stakeholders. Through available institutions but not violating regulation under Articles of Association or other prevailing Law, the management and all employees develop positive interaction to provide mutual beneficiary benefit for all stakeholders. By using this approach, business sustainability, implementation of social responsibility and environment preservation can be performed to provide benefit for our stakeholders. The Company also strives to develop intensive communication altogether with stakeholders group, and facilitate these stakeholders group involvement according to aspiration of each stakeholder. [G4-26] [G4-27]

In following table, we present type of stakeholders' involvement by classification of these groups dominant influence for Company's business sustainability, or vice versa, related with economics, social or environment aspects. [G4-25] [G4-40]

Pemangku Kepentingan [G4-24]	Metode Pelibatan [G4-26] Engagement method	Frekuensi frequency	Topik Utama yang Diajukan [G4-27] proposed main Topics	Stakeholders
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Dengan pendapat DPR Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah Audiensi dengan aparat Pemerintahan Negara MOU dengan Kepolisian Daerah, Kejaksaan Tinggi, dan BPKP Perwakilan Propinsi 		Hubungan kemitraan untuk perkembangan industri dan kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan	Government
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Website Family Gathering dengan Petani, Pengecer dan Distributor 		Mekanisme pengadaan barang dan jasa dan transparansi penyelesaian pengadaan barang dan jasa yang menerapkan tata kelola perusahaan yang baik	business Partners
Media Massa	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media Visit Press tour Press confrence 		Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai check and balance partner	Press
Masyarakat	Aktivitas CSR - MoU dengan Perguruan Tinggi untuk Melakukan Kerja Praktek Mahasiswa dan Magang Sarjana, Kunjungan Kerja Lapangan, serta Penelitian, Kunjungan Kerja dari Universitas Luar Negeri		Kebutuhan akan lapangan pekerjaan, partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.	Public

Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability



Perseroan berkomitmen untuk terus melayani para pelanggannya dengan lebih baik lagi. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam melayani para pelanggannya. Dari survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan, Perseroan hingga periode pelaporan ini dinilai sudah dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan baik. **(G4-PR5)**

Sangat Penting bagi PUSRI untuk memperhatikan antara kegiatan produksi dengan lingkungannya. Karena hubungan lingkungan dengan kegiatan produksi ini sangat terkait satu sama lain. Maka PUSRI dalam melaksanakan kegiatan bisnis dibarengi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan kerja dan memberdayakan kemampuan masyarakat.

Dengan menjaga kelestarian lingkungan maka PUSRI pun akan menjadi berkelanjutan hingga nanti di masa mendatang. Kebijakan PUSRI bersungguh-sungguh untuk mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa

The Company is committed to continuously proved better service to the customers. Therefore, the Company periodically conducts customer satisfaction survey to obtain recommendation and improve quality and professionalism in serving the customers. Form the customer satisfaction survey, until this reporting period, the Company succeeds in fulfilling the customers' needs very well. (G4-PR5).

It is very necessary for PUSR to have concern between production activity and the environment. This is because environment and production activity has interconnection each other. Therefore, in running business activity in PUSRI, it is also followed with initiative to protect working environment an empower capacity of the society.

By preserving the environment, PUSRI will also achieve sustainability up to the future. PUSRI's policy firmly emphasizes to build eco-friendly fertilizer industry. Entire operational activity that has been carried out always complies with prevailing law that governs environment

mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan. Kegiatan selama tahun 2016 PUSRI terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam. Efisiensi produksi yang ramah lingkungan memegang peran penting dalam peningkatan kinerja PUSRI.

Rencana dan Realisasi Kegiatan 2016

Sesuai dengan RKAP tahun 2016, untuk tahun 2016, PUSRI telah merencanakan beberapa kegiatan bidang Lingkungan Hidup di antaranya:

management, therefore, environmental hazard can be minimized. Throughout 2015, PUSRI performed series of innovations targeting efficiency in use of natural-resources material and energy. Eco-friendly production efficiency has prominent role in increasing performance of PUSRI.

Activity Plan and Realization 2016

According to RKAP 2015, for 2016, the Company has implemented Environment Strategies as follows:

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Actual Activity
1	<p>Pemeriksaan Proper Tingkat Nasional National Level Proper Examination</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Bimtek Proper pada tanggal 27 Februari 2016 untuk personil LH, Humas dan Bina Lingkungan di Wisma Gandaria dengan narasumber Staf Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan (KLHK). • Melaksanakan sharing knowledge pada tanggal 18 Maret 2016 untuk karyawan PT PUSRI di Graha PUSRI dengan narasumber dari KLHK, yaitu Direktur Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lahan. • Pengisian dokumen Self Assessment (SA) Proper pada Bulan April 2016. • Pelatihan Alih Teknologi Bambu di Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya pada tanggal 25 Mei 2016. • Pelatihan Pencungkitan Songket Tahap I sebagai program unggulan Proper Emas pada tanggal 26 Mei – 09 Juni 2016. • Pelatihan Pencungkitan Songket Tahap II pada akhir Bulan Juli 2016. • Pelatihan Pemanfaatan Bambu pada Bulan Agustus 2016. • Melakukan konsultasi dan diskusi aktif dengan konsultan yang telah ditunjuk terkait Rencana Strategis demi mencapai target Emas. • Melaksanakan peninjauan dan persiapan di lokasi Program Unggulan Proper Emas PT PUSRI Palembang di Desa Telang Jaya untuk Program Batuan Air Minum serta tempat pelatihan pencungkitan songket. • Pengemasan dokumen Proper Emas bekerjasama dengan konsultan penyusun dari Unsri. • Penyerahan dokumen Kandidat Proper Hijau pada tanggal 22 September 2016. • Hasil penilaian PUSRI mendapat peringkat Proper Hijau sesuai dengan SK.892/Menlhk/Setjen/STD.0/12/2016.

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Actual Activity
		<ul style="list-style-type: none"> • Implemented Bimtek Proper on 27 February 2016 for LH personnel, Public Relations and Environment Development at Wisma Gandaria with resource person from Ministry of Environment & Forestry Ministry (KLHK). • Implement sharing knowledge on March 18, 2016 for employees of PT PUSRI in Graha PUSRI with sources from KLHK, namely Director of Pollution Control and Land Damage. • Filling in the Proper Self Assessment (SA) document in April 2016. • Training of Bamboo Technology Transfer at Pesantren Al-Ittifaqiah Inderalaya on May 25, 2016. • Songket Phase I Training as the flagship program of Gold Proper on May 26 - June 9, 2016. • Training on Songket Phase 2 at the end of July 2016. • Training on Bamboo Utilization in August 2016. • Conduct active consultations and discussions with appointed consultants regarding the Strategic Plan to achieve the Golden targets. • Conducting a review and preparation at the location of the Golden Proper Program of PT PUSRI Palembang in Telang Jaya Village for Drinking Water Drink Program as well as training place of songket leverage. • Gold Proper document packaging in cooperation with the constituent consultant from Unsri. • The submission of the Green Proper Candidate document on September 22, 2016. • The result of the PUSRI rating is rated Green Properly in accordance with SK.892 / Menlhk / Setjen / STD.0 / 12/2016.

No.	Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 Activity Program Plan 2016	Realisasi Kegiatan Actual Activity																														
	Melakukan monitoring pengelolaan, pengolahan limbah pabrik sesuai dengan dokumen AMDAL	Melakukan monitoring pengelolaan limbah pabrik sesuai dengan dokumen AMDAL																														
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="311 555 359 589">No.</th> <th data-bbox="359 555 630 589">Keterangan</th> <th data-bbox="630 555 742 611">Jumlah/ Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="311 622 343 656">1.</td> <td data-bbox="359 622 630 678">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="630 622 742 656">12</td> </tr> <tr> <td data-bbox="311 689 343 723">2.</td> <td data-bbox="359 689 630 745">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="630 689 742 723">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="311 757 343 790">3.</td> <td data-bbox="359 757 630 790">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="630 757 742 790">2</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	3.	Laporan RKL & RPL	2	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="821 555 869 589">No.</th> <th data-bbox="869 555 1061 589">Keterangan</th> <th data-bbox="1061 555 1173 611">Jumlah/ Tahun</th> <th data-bbox="1173 555 1374 589">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="821 622 853 656">1</td> <td data-bbox="869 622 1061 723">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="1061 622 1173 656">12</td> <td data-bbox="1173 622 1374 723">• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="821 734 853 768">2</td> <td data-bbox="869 734 1061 835">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="1061 734 1173 768">4</td> <td data-bbox="1173 734 1374 1025">• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="821 1037 853 1070">3</td> <td data-bbox="869 1037 1061 1081">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="1061 1037 1173 1070">2</td> <td data-bbox="1173 1037 1374 1249">• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan	1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan	2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri	3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun																														
1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12																														
2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4																														
3.	Laporan RKL & RPL	2																														
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan																													
1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan																													
2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri																													
3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion																													
2.	<p data-bbox="295 817 805 896">Melakukan monitoring pengelolaan, pengolahan limbah pabrik sesuai dengan dokumen AMDAL</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="311 907 359 940">No.</th> <th data-bbox="359 907 630 940">Keterangan</th> <th data-bbox="630 907 742 963">Jumlah/ Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="311 974 343 1008">1.</td> <td data-bbox="359 974 630 1030">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="630 974 742 1008">12</td> </tr> <tr> <td data-bbox="311 1041 343 1075">2.</td> <td data-bbox="359 1041 630 1097">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="630 1041 742 1075">4</td> </tr> <tr> <td data-bbox="311 1108 343 1142">3.</td> <td data-bbox="359 1108 630 1142">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="630 1108 742 1142">2</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	3.	Laporan RKL & RPL	2	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="821 907 869 940">No.</th> <th data-bbox="869 907 1061 940">Keterangan</th> <th data-bbox="1061 907 1173 963">Jumlah/ Tahun</th> <th data-bbox="1173 907 1374 940">Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="821 1261 853 1294">1</td> <td data-bbox="869 1261 1061 1373">Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau</td> <td data-bbox="1061 1261 1173 1294">12</td> <td data-bbox="1173 1261 1374 1350">• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan</td> </tr> <tr> <td data-bbox="821 1384 853 1417">2</td> <td data-bbox="869 1384 1061 1485">Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan</td> <td data-bbox="1061 1384 1173 1417">4</td> <td data-bbox="1173 1384 1374 1675">• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri</td> </tr> <tr> <td data-bbox="821 1686 853 1720">3</td> <td data-bbox="869 1686 1061 1731">Laporan RKL & RPL</td> <td data-bbox="1061 1686 1173 1720">2</td> <td data-bbox="1173 1686 1374 1899">• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion</td> </tr> </tbody> </table>			No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan	1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan	2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri	3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun																														
1.	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12																														
2.	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4																														
3.	Laporan RKL & RPL	2																														
No.	Keterangan	Jumlah/ Tahun	Keterangan																													
1	Laporan Pengelolaan Limbah Swapantau	12	• Laporan Swapantau Air Limbah Bulanan																													
2	Laporan Pengelolaan Limbah Triwulan	4	• Laporan Neraca Limbah B3 • Laporan Continuous Emission Monitoring (CEM) • Laporan Kualitas Udara Emisi • Laporan Kualitas Udara Komplek Industri																													
3	Laporan RKL & RPL	2	• Laporan RKL RPL PT PUSRI • Laporan RKL RPL Proyek P-IIB • Laporan RKL RPL Proyek STG • Laporan RKL RPL NPK Fusion																													

Program Pelestarian Lingkungan Dalam Operasional Pabrik Dan Perkantoran

Program pelestarian lingkungan dalam operasional pabrik meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, Penurunan Emisi, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3.

1. Efisiensi Energi

Program yang dimiliki sebagai berikut :

- a. Penurunan Konsumsi Fuel Gas di Primary Reformer (FR-32) Dengan melakukan Chemical Cleaning Arch Burner.

Banyaknya pemakaian gas alam sebagai fuel dipengaruhi berbagai faktor salah satunya kondisi Arch Burner. Kondisi Arch Burner menentukan panas pembakaran yang dihasilkan serta banyaknya konsumsi fuel yang dibutuhkan agar dapat menghasilkan pengapian yang baik serta penggunaan bahan bakar yang lebih efisien. Dari hasil analisis, penyebab kondisi Arch Burner yang kurang baik disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya kandungan HHC (Heavy Hidro Carbon) yang berlebih didalam fuel gas dapat menyebabkan deposit karbon yang menempel di bagian Nozzle Distributor pada Arch Burner. Jika terakumulasi dapat menyebabkan kebuntuan sehingga dapat menyebabkan pengapian yang tidak sempurna karena berlebihnya flow fuel gas dan tidak meratanya api. Dari hasil analisis resiko diperoleh solusi untuk melakukan chemical cleaning pada Arch Burner. Setelah dilakukan pembersihan terlihat bahwa kualitas api yang dihasilkan lebih baik dengan arah lidah api linier dengan arah vakum sehingga panas pembakaran yang dihasilkan optimal.

- b. Penurunan Konsumsi Bahan Bakar karena Penggantian Kapal Baru KM PUSRI Indonesia I untuk mengangkut Pupuk Urea. Diketahui bahwa 80% hasil produk PUSRI diangkut melalui jalur sungai/laut. Alur sungai yang dilalui oleh kapal pengangkut

Environment Conservation Program in Plant and Office Operation

In the environment preservation in the plant operations includes Energy Efficiency, Water Conservation, Emission Reduction, 3R of Tiocix and Hazardous Waste and 3R for Non-Toxic and Hazardous Waste Solid Waste.

Energy Efficiency

The programs are including:

- a. Decreasing Fuel Gas consumption at Primary Reformer (FR-32) by doing Chemical Cleaning Arch Burner. The amount of use of natural gas as fuel is influenced by various factors, one of which is the condition of Arch Burner. Arch Burner conditions determine the combustion heat generated and the amount of fuel consumption required to produce good ignition as well as the use of more fuel efficient. From the results of the analysis, the cause of poor condition of Arch Burner is caused by various factors, one of which excessive Hydrogen Carbon (Hydrogen Carbon) content in fuel gas can cause carbon deposit attached to Nozzle Distributor part at Arch Burner. If accumulates can cause deadlocks that may cause imperfect ignition due to excessive flow fuel gas and uneven flame. From the results of risk analysis obtained a solution to perform chemical cleaning on Arch Burner. After cleaning it is seen that the quality of the fire produced is better with the direction of the linear flame with the direction of vacuum so that the optimal combustion heat is generated.

- b. Decrease in Fuel Consumption due to New KM PUSRI I Ship Replacement for transporting Urea Fertilizer. It is known that 80% of PUSRI products are transported by river/ sea route. The river channel traversed by the fertilizer carrier is the Musi River where

pupuk adalah sungai Musi dimana akhir-akhir ini sungai Musi sudah mengalami pendangkalan yang luar biasa sehingga sudah tidak mampu lagi dilalui oleh kapal yang besar, bermuatan banyak, serta bersarat tinggi 7,9 m. Program Inovasi PUSRI adalah mendesain SPUB (Self-Propelled Urea Barge) yaitu kapal dengan bentuk lambung gemuk, berbadan lebar, dan bersarat rendah untuk menyesuaikan kondisi pendangkalan sungai-sungai di Indonesia, sehingga meskipun Sungai Musi dangkal namun kapal tersebut tetap mampu membawa pupuk dengan jumlah yang besar. Dari hasil perhitungan, kapal ini dapat menghemat bahan bakar/energi yang cukup signifikan.

- c. Penambahan Pemanas Udara Bakar di Package Boiler PUSRI-III untuk Meningkatkan Efisiensi Pemakaian Gas Alam.

Package Boiler merupakan konsumen gas alam tertinggi di Pabrik Utilitas PUSRI-III. Gas alam dibakar bersama udara yang disuplai oleh Forced-Draft (FD) Fan menghasilkan kalor dalam jumlah besar sehingga air menguap menghasilkan uap lewat jenuh (superheated steam). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa FD Fan yang digunakan berpotensi meningkatkan efisiensi pembakaran di package boiler dengan menambahkan line Preheater Coil udara intake di outer filter pada FD Fan Heater sehingga setelah pemasangan Line Preheater Coil tersebut konsumsi gas alam di package boiler berkurang secara signifikan dan mampu menghemat pemakaian gas alam.

2. Konservasi Air

- a. Memanfaatkan air backwash sandfilter. Pada unit utilitas memiliki alat yang bernama sand filter, berfungsi untuk menyaring partikel-partikel halus yang masih terkandung dalam air untuk bahan baku yang masuk ke DeminPlant. Masing-masing pabrik memiliki 6 (enam) unit sand filter yang harus dibackwash 1x sehari

recently the Musi River has undergone an extraordinary siltation so that it is no longer able to be traversed by large, heavily loaded vessels, and laden with a height of 7.9 m. The PUSRI Innovation Program is designing a Self-Propelled Urea Barge (SPUB) which is a greased, wide-bodied, low-lying ship to adjust the silting conditions of rivers in Indonesia, so even though the Musi River is shallow but the vessel is still capable of carrying fertilizer by the amount the big one. From the calculation results, this ship can save fuel / energy is quite significant.

- C. Additional Air Fuel Heater at PUSRI-III Package Boiler to Increase Efficiency of Natural Gas Usage. Package Boiler is the highest natural gas consumer in PUSRI-III Utility Factory. Natural gas is burned with air supplied by Forced-Draft (FD) Fan produces large amounts of heat so that water evaporates to produce superheated steam. Therefore, it can be concluded that the FD Fan used has the potential to increase the combustion efficiency in the boiler package by adding the air intake preheater coil line in the outer filter on the FD Fan Heater so that after the installation of the Preheater Coil Line the consumption of natural gas in the boiler package is significantly reduced and capable Save natural gas.

Water Conservation

- a. Utilizing water backwash sandfilter. In the utility unit has a tool called sand filter, serves to filter the fine particles still contained in water for raw materials that go into DeminPlant. Each plant has 6 (six) sand filter units which must be packed 1x daily for 15 minutes using water 15 m³/min. In the 9th minute the water output has the same quality with clean water

- selama 15menit dengan menggunakan air sebanyak 15 m³/menit. Pada menit ke 9 air keluaran telah memiliki kualitas yang hampir sama dengan air bersih sehingga pada 6 menit terakhir air backwash dikembalikan ke proses.
- b. Memanfaatkan JacketWater untuk make-up Demin Water dipabrik Amoniak P-III. Dalam pengoperasiannya, dipabrik amoniak P-III masih terdapat losses diantaranya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya air kondensat di beberapa lokasi diantaranya proses pendinginan vessel 101-C dan 103-D (Jacket Water), KO Drum CO2 produk feed treating (209-C) dan drain sample point (Drain SP), hal ini terbukti dari banyaknya konsumsi demin water pabrik Amoniak P- III yang terlihat pada flow make up demin (FRC-107) sebesar 110 m³/h sedangkan desainnya hanya 90 m³/h pada rate gas 100%. Dari ketiga lokasi losses air condensate tersebut, losses yang memiliki pengaruh yang significant terhadap efisiensi adalah terbuangnya air condensate/jacket water diproses pendinginan vessel 101-C dan 103-D yaitu mencapai 12,6 m³/h. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja berinovasi untuk memanfaatkan Jacket Water yang terbuang untuk dimasukkan ke Deaerator 101-U dengan menambahkan line modifikasi.
- c. Memasang biopori diruang terbuka. Kegiatan ini telah dilakukan dari tahun 2012 hingga sekarang. Biopori disebarkan di seluruh lahan komplek PUSRI seperti; lahan parkir, taman dan di area yang tanahnya berbentuk cekung.
- d. Pemanfaatan hasil pengolahan limbah cair dari PUSRI Effluent Treatment. Condensate Polisher 102 U adalah alat untuk membersihkan condensat hasil reaksi dari unit reforming yang akan dimanfaatkan kembali menjadi air umpan boiler di ammonia PUSRI 1B. condensat yang masih kotor oleh ion – ion molekul apabila lolos masuk jadi air umpan boiler akan menimbulkan korosif pada line so that in the last 6 minutes the backwash water is returned to the process.
- b. Utilizing JacketWater for make-up Demin Water in Amoniak P-III factory. In operation, in the ammonia plant P-III there are still losses among the process auxiliary raw materials are a lot of condensate water wastage in some locations such as 101-C vessel cooling and 103-D (Jacket Water), KO Drum CO2 feed treating products (209- C) and drain sample point (Drain SP). This is evident from the number of demin water consumption of the Ammonia P-III plant seen in flow make up demin (FRC-107) of 110 m³/h, while the design is only 90 m³/h at the rate Gas 100%. Of the three locations of the water condensate losses, the losses that have a significant effect on efficiency are the wastage of condensate/jacket water cooling processed 101-C and 103-D vessels reaching 12.6 m³ / h. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja innovate to utilize the wasted Jacket Water to be incorporated into Deaerator 101-U by adding line modifications.
- c. Installing open space biopori. This activity has been done from 2012 until now. Biopori is distributed throughout PUSRI complex areas such as; Parking lots, parks and in areas where the land is concave.
- d. Utilization of waste water treatment results from PUSRI Effluent Treatment. Condensate Polisher 102 U is a tool to clean the condensate of the reaction product from the reforming unit which will be reused into boiler feed water in ammonia PUSRI 1B. Condesate which is still dirty by molecular ions if it passes into boiler feed water will cause corrosive on line steam and effect damage the turbine blade. Condesat polisher 102 U consists of 2

steam dan berefek merusak sudu turbin. Condesat polisher 102 U terdiri dari 2 unit, digunakan secara bergantian. Makin lama waktu regenerasi makin banyak air demin yang dipakai, yaitu waktu regenerasi di ammonia 1B bisa mencapai hingga 7 jam. Kami berinovasi untuk mempercepat waktu regenerasi sehingga menghemat air demin yaitu pada saat step yang menggunakan air demin banyak (step fast rinse). Hasil inovasi, bisa mempersingkat hingga 5 jam waktu regenerasi.

3. Penurunan Emisi

a. Purge Gas Recovery Unit (PGRU)

Kandungan CH₄ pada gas alam sangat banyak jika dibandingkan dengan H₂ dan N₂ yang merupakan bahan baku pembuatan ammonia. Maka dalam proses pembuatan ammonia gas metan dan argon yang inert tidak akan bereaksi dan akan menjadi purge gas. Gas-gas tersebut harus dibuang karena akan mempengaruhi tekanan partial reaktan yang kemudian akan berpengaruh pada kesetimbangan reaksi. Gas-gas yang tidak bereaksi tersebut sesungguhnya masih memiliki kandungan NH₃, H₂, dan CH₄ yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi. Selain itu jika gas tersebut langsung dibuang ke lingkungan dapat menimbulkan pencemaran. Maka dari itu dilakukanlah pengolahan purge gas di Purge Gas Recovery Unit.

b. Pemanfaatan Gas Buang Proses Loop menjadi Fuel tambahan di Auxiliary Boiler

Program ini diambil dari Gugus Kendali Mutu. Di pabrik amoniak pada tahapan pereaksian N₂ dengan H₂ menjadi NH₃ menggunakan metode LOOP yang artinya tidak semua N₂ dan H₂ bereaksi langsung menjadi NH₃ menjadi NH₃ (Ammoniak) Sehingga yang belum bereaksi akan dimasukkan kembali ke proses berbarengan dengan bahan baku N₂ dan H₂ yang baru. Setiap gas yang baru masuk maupun yang keluar dan belum bereaksi, selalu disertai dengan gas inert (gas yang tidak bereaksi)

units, used interchangeably. The longer the regeneration time the more demin water is used, ie the regeneration time in ammonia 1B can reach up to 7 hours. We innovate to speed up regeneration time so as to save demin water that is at the time of step that use many demin water (step fast rinse). The results of innovation, can shorten to 5 hours of regeneration time.

Emission Reduction

a. Purge Gas Recovery Unit (PGRU) The content of CH₄ in natural gas is very much when compared with H₂ and N₂ which is the raw material for making ammonia. So in the process of making ammonia the methane and argon gas inert will not react and will become the purge gas. The gases must be removed as they will affect the partial pressure of the reactant which will then affect the reaction equilibrium. The unreacted gases actually still contain NH₃, H₂, and CH₄ which can be utilized as an energy source. In addition, if the gas directly discharged into the environment can cause contamination. Therefore purge gas processing is done at Purge Gas Recovery Unit.

B. Utilization of Dispose Gas Loop into additional Fuel in Auxiliary Boiler This program is taken from the Quality Control Group. In the ammonia plant at the stage of reacting N₂ with H₂ to NH₃ using LOOP method which means that not all N₂ and H₂ react directly to NH₃ to NH₃ (Ammoniak) So that unreacted will be put back to the process coincided with new N₂ and H₂ raw materials. Any new and incoming gas that has not yet reacted is always accompanied by an inert gas (unreacted gas) so that in LOOP reactions if the inert gas which is not removed will continue to accumulate and may decrease

sehingga pada reaksi LOOP apabila gas inert yang terikut tidak dibuang akan terus terakumulasi dan dapat menurunkan produksi NH₃. Maka dari itu, gas inert tersebut dimanfaatkan sebagian untuk dijadikan bahan baku tambahan fuel di auxiliary boiler yang berfungsi sebagai tempat produksi steam pagi pabrik amoniak.

4. 3 R Limbah B3

Limbah B3 PUSRI yang dikelola terdiri atas 13 jenis dengan bentuk Limbah Cair dan Limbah Padat. Limbah B3 Cair terdiri dari : minyak pelumas bekas dan limbah cair laboratorium sedangkan limbah padat terdiri dari : filter oli, aki bekas, kain majun bekas, katalis bekas, kemasan bekas, bahan kimia kadaluarsa, lampu TL bekas, limbah elektronik dan tinta printer bekas, karbon aktif bekas dan Resin bekas. Semua limbah B3 yang ada di PUSRI disimpan di TPS LB3 yang berijin (Keputusan Walikota Nomor : 173 tahun 2013) sesuai masa penyimpanan LB3 yang telah ditetapkan setelah itu diserahkan ke pihak ke-3 yang memiliki izin KLH untuk dikelola lebih lanjut.

5. 3R Limbah Non B3

a. Pemanfaatan Sampah Organik menjadi Pupuk Organik.

Sampah organik terdiri atas dedaunan, rumput dan sisa makanan. Sampah ini dapat diurai oleh makhluk hidup. Perusahaan telah melakukan pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku pabrik pupuk organik yang dimiliki perusahaan.

b. Pemilahan Sampah (sampah organik, non organik dan kertas).

Pengelolaan sampah di PUSRI dilakukan oleh pihak ketiga yang merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana pekerja yang melakukan kegiatan pengelolaan sampah merupakan masyarakat sekitar. Untuk itu, perusahaan telah membagi 3 (tiga) area kerja pengangkutan sampah. Pengelolaan sampah dimulai dengan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya yaitu :

NH₃ production. Therefore, the inert gas is used in part to be used as additional fuel raw material in the boiler auxiliary that serves as a place for production of ammonia factory morning steam.

3R for Hazard and Toxic Waste

The processed B3 of PUSRI's waste comprises 13 species with Liquid Waste and Solid Waste form. B3 Liquid Wastes consist of: Used lubricant oil and laboratory liquid waste while solid waste consists of: oil filter, used batteries, used fabrics, used catalyst, used packaging, expired chemicals, TL lamps, electronic waste and used printer ink, Used Activated Carbons and Used Resins. All B3 waste in PUSRI is stored in licensed LB3 TPS (Mayor's Decree Number: 173 of 2013) after LB3 storage period which has been set after it is submitted to 3rd party with KLH license to be managed further.

Non-Toxic and Haxardous Wasre

a. Organic Waste into Organic Fertilizer.

Organic waste consists of leaves, grass and food scraps. This waste can be decomposed by living things. The Company has utilized organic waste as raw material for organic fertilizer plant owned by the company.

B. Sorting Waste (organic, non-organic and paper waste).

Waste management in PUSRI is carried out by a third party which is one of the community empowerment programs around, where workers who perform waste management activities are the surrounding community. To that end, the company has divided 3 (three) garbage transportation work areas. Waste management begins with sorting waste by its type, among others:

1. Sampah organik
2. Sampah non organik
3. Sampah kertas

Sampah organik yang dihasilkan PUSRI tidak langsung di buang ke TPA tapi dilakukan pemilahan dimana jenis sampah organik dikomposkan, kompos yang dihasilkan akan digunakan sebagai bahan baku pupuk organik sedangkan sampah non organik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan PUSRI sendiri sehingga sampah yang dibuang ke TPA hanya sampah yang sudah tidak mempunyai nilai.

Program pelestarian lingkungan dalam operasional perkantoran meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3.

1. Efisiensi Energi
 - a. Melakukan himbauan hemat energi seperti mematikan aliran listrik jika komputer tidak dipakai atau pada hari libur.
 - b. Mengganti lampu dengan lampu hemat energi.
2. Konservasi Air
 - a. Melakukan himbauan hemat air
3. 3R Limbah Padat Non B3
 - a. Menghemat pemakaian kertas dengan mengganti penggunaan kertas dengan system online.
 - b. Melakukan pencacahan kertas untuk dijadikan bubur kertas.

Sistem Pengolahan Limbah Cair Dan Padat

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan. Upaya tersebut dibuktikan dengan memiliki sistem pengolah limbah cair antara lain :

1. Organic waste
2. Non organic waste
3. Paper waste

Organic waste produced by PUSRI is not directly thrown to the landfill but the sorting is done where the type of organic waste is composted, the compost produced will be used as raw material of organic fertilizer while non-organic waste that still has value submitted to waste bank built by PUSRI itself so that waste is dumped into TPA is only waste without any value.

The environment preservation program in office operation including energy efficeincy, water conservation, 3R B3 Waste and Solid on-B3.

Energi Efficiency

- a. Conducted save energy such as switchign off electricity day due to the computer is no longger needed during the holiday.
- b. Relplace the lamps with low ernegy lamps.

Water Conservation

- a. Including safe water program

Non-Toxic and Hazardous Soldi Waste

- a. Low paper consumptuon by replacing and marking with online system
- b. Perform paper cutting to be used as pulp.

Liquid and Solid Waste Treatment System

In line with commitment of PUSRI in Environmental Policy to comply with Law and regulation, PUSRI is always committed to fulfill environmental quality standard and compliance with regulations as required. The efforts are manifested in liquid waste treatment system, among others:

1. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
Terdiri dari 3 Stripper yang digunakan untuk memisahkan amoniak dari air limbah. Amoniak yang dihasilkan akan dikirimkan ke PET untuk di proses lebih lanjut dan kemudian di recycle ke pabrik Urea.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Merupakan unit pengolahan limbah cair yang terdiri dari unit Hidrolizer dan unt Stripper, berfungsi untuk menghilangkan kandungan urea dan ammonia yang terbawa bersama limbah cair keluaran pabrik. Dari pengolahan limbah ini dihasilkan offgas yang mengandung NH₃ dan CO₂ yang selanjutnya dikirim kembali ke pabrik Urea.
3. Oil Skimmer
Digunakan untuk memisahkan minyak yang terdapat di limbah cair, yang selanjutnya minyak tersebut di kelola oleh Pihak ke 3 pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk pengelolaan Limbah Padat, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan life time yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasannya. Selibhnya, PUSRI menyerahkan Limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Untuk Limbah Padat Non B3 yang berupa Sampah Organik, Sampah Non Organik dan Kertas, PUSRI memiliki Pabrik Pupuk Organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah Non Organik seperti Plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas dicacah dan dijadikan bubur kertas.

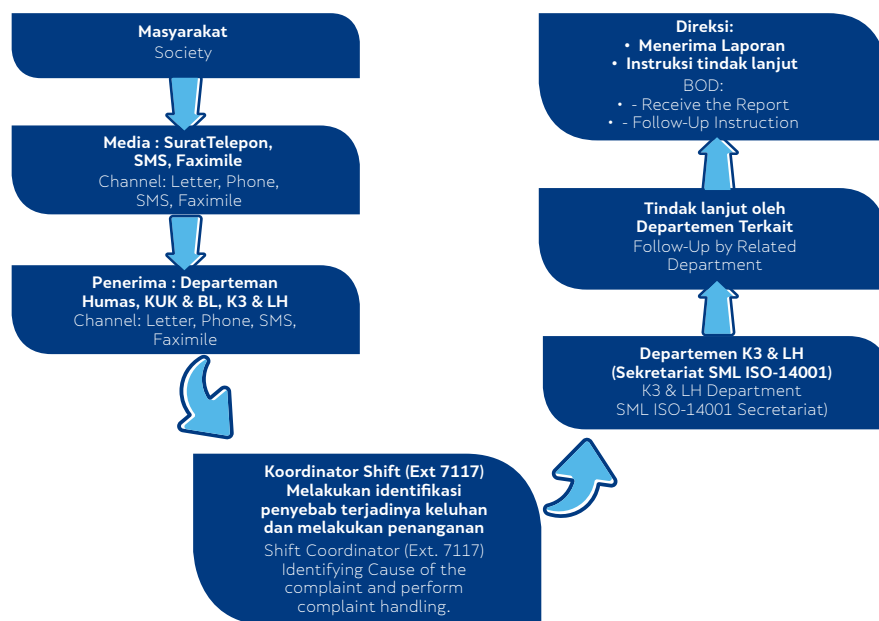
1. Waste Water Management Installation (IPAL)
Consists of 3 Strippers which are used to separate ammonia from waste water. The ammonia produced will be transported to PET to be processed further and recycled into Urea Plant.
2. PUSRI Effluent Treatment (PET)
Liquid waste treatment unit which consists of Hydrolyze and Stripper Unit, which is functioned to eliminate urea and ammonia contents carried with plant disposed liquid water. Result of this waste treatment produces off-gas containing NH₃ and CO₂ that will be transported back to Urea Plant.
3. Oil Skimmer
Used to separate oil content in liquid waste where the oil will be further processed by Third Party as Toxic and Hazardous Waste Collector and processor with permit by Ministry of Environment.

For Solid Waste management, such as B3 and Non-B3 Wastes, PUSRI is committed to reduce bulk B3 waste by replacing catalyst with longer life-time including the non-packaging chemicals procurement. Further, PUSRI provided the B3 Waste to B3 Waste collector and processor company with permit from Ministry of Environment.

For Non-B3 Solid Waste as Organic Waste, Non-Organic Waste and Paper, PUSRI has Organic Fertilizer Plant that processed the organic waste as a raw material of the plant. However, the valuable Non-Organic waste such as Plastic will be donated to partner waste bank, and the paper waste will be destructed into pulp.

Mekanisme Pengaduan Dampak Lingkungan

PUSRI mengatur mengenai pengelolaan keluhan masyarakat dalam “Instruksi Kerja Penganganan Keluhan Karyawan/Masyarakat” yang didalamnya terkait juga mengenai keluhan masalah lingkungan yang disebabkan oleh operasional PUSRI.



Environment Impact Complaint Mechanism

PUSRI regulates public complaint management in “Employee/Public Complaint Handling Working Mechanism” that also related to complaint of environmental issue that is caused by operation aspect of PUSRI.

Penghargaan dan Sertifikasi Bidang Lingkungan

Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004

Dalam mengukur pelaksanaan pengelolaan lingkungan, PUSRI menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2004

Proper Hijau

Setelah empat tahun berturut-turut yakni tahun 2011-2014 PUSRI berhasil mendapatkan Proper Hijau. Pada tahun 2015, PUSRI berhasil menjadi kandidat Proper Emas. Sementara di tahun 2016, PUSRI memperoleh Proper Hijau dengan nilai sebesar 465,25. Berikut tabel penilaian kinerjanya:

Environment Award and Certification

Environment Award and Certification ISO 14001:2004 Environment Management

In regulating environment management, PUSRI implemented environment management system based on ISO 14001:2004.

Green Proper

After four consecutive years from 2011 – 2014, PUSRI successfully obtained Green Proper. In 2015, PUSRI was selected as Gold Proper candidate. However, in 2016, PUSRI obtained Green Proper with score of 465.25. The performance assessment table is as follows:

No	Aspek Penilaian Indicators	Bobot Weight	Nilai Score
1	Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Environment Management Performance Brief Report	150	51,0
2	Sistem Manajemen Lingkungan Environment Management System	100	83,0
3	Pemanfaatan Sumber daya Resource Utilization		
a).	Efisiensi Energi Energy Efficiency	100	58,5
b).	Pengurangan Pencemar Udara Air Pollution Reduction	100	47,5
c).	Efisiensi Air Water Efficiency	100	31,0
d).	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 Hazardous Toxic Waste used and Reduction	100	32,0
e).	3R(Reuse, Reduce, Recycle) Limbah Padat Non B3 Non-Hazardous and Toxic Solic Waste 3R(Reuse, Reduce, Recycle)	100	42,0
f).	Perlindungan Keanekaragaman hayati Biodiversity Protection	100	31,25
4	Pengembangan Masyarakat Community Development	100	89,0
TOTAL NILAI TOTAL VALUE		950	465,25

KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA

MANUSIA [G4-LA8][G4-LA12]

Human Resources Sustainability



Sumber Daya Manusia Perseroan (G4-LA1; LA13)

Distribusi karyawan berdasarkan status pekerja, jenis kelamin, lokasi kerja/penempatan, tingkat pendidikan dan status kepegawaian adalah sebagai berikut :

Human Capital

Employee profile by employment status, gender, working location/placement, education level and employment status are described below:

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Pekerja [G4-LA1]

Employee Profile by Employment Status

Status	2016	2015	Status
Karyawan Tetap	2.266	2435	Permanent Employee
Karyawan Sementara	98	93	Temporary Employee
Karyawan Honorer	1	1	Contracted Employee
Jumlah	2365	2529	Total

Jumlah Pekerja Berdasarkan Usia [G4-LA1][G4-LA12]

Usia	2016	2015	Age
>55	104	169	>55
50-54	337	425	50-54
45-49	81	81	45-49
40-44	89	90	40-44
35-39	221	226	35-39
30-34	333	341	30-34
25-29	590	626	25-29
<25	610	571	<25
Jumlah Karyawan	2.365	2.529	Total Employee

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, akan tetapi Perseroan menolak keberadaan pekerja di bawah umur dan pekerja anak. [G4-HR5][G4-HR6]

Buruh Anak [G4-HR5]

Dalam melakukan perekrutan karyawan, Perseroan senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Selama menjalankan usaha, Perseroan tidak pernah mempekerjakan pekerja di bawah 18 tahun. Peraturan Perseroan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

Kerja Paksa [G4-HR6]

Sejak awal beroperasi, Perseroan tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Roster kerja yang Perseroan terapkan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan

Employee Profile by Age

According to Law No. 13 of 2003 on Employment, the Company limited minimum age for employee at 18 years old. The Company also provides equal and fair opportunity for anybody to apply as employee, however, the Company refuses to admit under age employment and child labor [G4-HR5][G4-HR6]

Child Labor

In recruiting employee, the Company always complies with prevailing employment law including minimum age of employee candidate. During the business separation, the Company never employs employee under 18 years old. The Company's regulation enforces that minimum age for employee to be recruited as our employee is at 18 years old.

Forced Labor

Since beginning of our operation, the Company never charge any working impose to particular employee. Job description arranged by the Company always complies with prevailing employment Law and also becomes the resolution between management and employee representative including for employee

termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan. Karyawan berhak menolak perintah atasan yang melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa.

overtime working assignment. So does the working assignment to always promotes occupational health and safety aspects. Employee is entitled to refuse order from the superior if violating the procedure or threatening life safety.

Penghormatan Kepada Hak Penduduk Pribumi [G4-HR8]

Perseroan senantiasa menghormati hak-hak penduduk pribumi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan dari pihak Perseroan terhadap masyarakat di sekitar operasi Perseroan. Perseroan selalu membina hubungan baik melalui berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah pengerjaan proyek Perseroan.

Respect to Rights of Indigenous People

The Company always respects rights of the indigenous people, that during the reporting period, there was no incident or abuse from the Company against local community at the Company's site or neighborhood. The Company always fosters harmonious relationship through several community programs oriented aiming to improve welfare of the society living in the Company's project area

Pembinaan Hubungan Industrial [G4-11][G4-LA4]

Perseroan membangun hubungan Industrial berlandaskan pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Selain diikat secara perorangan melalui perjanjian kerja individu, Perseroan dan karyawan juga mengikatkan diri pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil kesepakatan antara wakil pengusaha dan wakil pekerja melalui Serikat Pekerja/Buruh yang ada.

Industrial Relation Development

The Company develops industrial relation according to prevailing employee Law. After individually committed through individual working contract, the Company and employee will also comply with Joint Labor Agreement as the agreement between entrepreneur and employee representative through existing Workers/Labor Union

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku saat ini adalah PKB periode 2013-2015 yang telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan pengurus serikat pekerja/buruh dan disahkan oleh Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Depnakertras pada tanggal 3 Juni 2013 di Jakarta. PKB tersebut menjadi payung hukum dimana hak dan kewajiban karyawan tercantum didalamnya sesuai status hubungan kerjanya.

Currently prevailed Joint Labor Agreement is PKB for 2013 – 2015 period signed by representative of management and workers/labor union committee and legalized by General Directorate of Industrial Relation Development and Workers Social Insurance, Ministry of Manpower and Transmigration on June 3, 2013 in Jakarta. The Labor Agreement becomes legal framework by declaring employee's rights and responsibilities according to the status of working relationship.

Tim PKB periode 2013-2015 berjumlah 41 orang yang terdiri dari 18 orang wakil manajemen dan 23 orang wakili SP/SB. Hal-hal yang belum dijabarkan secara detail dalam PKB dijelaskan lebih rinci di dalam Peraturan Sumber Daya Manusia (SDM), Buku Panduan Staff, Kode Etik, Tata Kelola Perseroan, dan prosedur operasional lainnya.

Sosialisasi Program

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja Perseroan komunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan peruntukannya. Komunikasi secara reguler juga Perseroan lakukan baik kepada para atasan, staff admin, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan Perseroan. Khusus untuk poin-poin perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, Perseroan sosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Serikat Pekerja/Serikat Buruh [G4-LA4][G4-HR4]

Salah satu bentuk penghormatan terhadap nilai universal HAM dalam hubungan ketenagakerjaan adalah pengakuan Perusahaan atas hak berserikat dan kebebasan menyatakan pendapat. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap keberadaan serikat pekerja,

Sesuai dengan amanat undang-undang, Perseroan mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB). Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) telah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi RI dengan Nomor 37/GSP-SPPS/BW/V/1999, dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi RI Nomor Kep.23/M/BW/1999 pada tahun 1999. Berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan rasional atas perubahan status organisasi perusahaan karena adanya restrukturisasi (spin off) maka pada 12 Januari 2011, SPPS berubah menjadi Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP). Organisasi ini telah terdaftar dan tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan bukti pencatatan Nomor

Collective Working Agreement Team for 2013 – 2015 comprises of 41 members consisting of 18 management representatives and 23 Workers/Labor Union. Other aspects not covered thoroughly in PKB will be further explained in Human Capital (HC) Management, Staff Manual Book, Code of Conduct, Corporate Governance and other operational procedure.

Program Socialization

Any change of policy or work program of the Company communicates to employees according to their interests and purposes. Regularly, the Company also communicates well to supervisors, admin staff, and to all employees in order to socialize the policies or regulations of the Company. Especially for the points of change in the Joint Working Agreement, the Company shall socialize to all employees.

Workers Union/Labor Union

As a respect to Human Rights and employment relationship, the Company recognizes freedom to unite and freedom of speech. These rights are brought through the support provided towards the establishment of workers union.

In compliance with provision of Law, the Company acknowledges existence of Workers/Labor Union. The Workers/Labor Union is registered at Ministry of Manpower & Transmigration Republic of Indonesia under Letter No. 37/GSP-SPPS/BW/V/999, under Decree of Ministry of Manpower & Transmigration Republic of Indonesia No. Kep. 23/M/BW/1999 in 1999. According to current demand and logical consideration on the Company's organization status transformation after spin off, SPPS was changed into Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) on January 12, 2011. The organization is also registered at Manpower Agency of Palembang City with registry No. 219/Disnaker/2011 dated January 19, 2011. SPPSP

219/Disnaker/2011 Tanggal 19 Januari 2011. SPPSP terlibat di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. PKB periode 2013-2015 ditandatangani oleh wakil manajemen dan wakil serikat pekerja pada tanggal 21 April 2013 di Palembang.

Layanan konsultasi karyawan

Perseroan memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf SDM kepada karyawan tertentu yang merasa membutuhkan. Secara reguler para atasan juga melakukan coaching dan konseling kepada para bawahan sesuai kebutuhan. Materi konsultasi tidak hanya terbatas pada pekerjaan tetapi juga terkadang persoalan pribadi karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan [G4-LA9][G4-LA10][G4-LA11]

Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah. Perseroan menyadari bahwa untuk menjadi Perseroan berkelas dunia, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya.

Pengembangan SDM

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2016, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik di internal maupun eksternal yang meliputi diklat berdasarkan hasil asesmen kompetensi (kompetensi inti, manajerial, dan pendukung), Sharing Knowledge, Purna Tugas, Program Sertifikasi, Diklat Calon Karyawan.

is equally involved in Joint Labor Agreement discussion based on prevailing regulation. PKB for 2013 – 2015 period is signed by representative of management and workers union on April 21, 2013 in Palembang.

Employee Consulting Service

The Company provides consultative service to employees at any time both from Unit Head or Human Capital staffs for particular employee if requires assistance. The Unit Head also regularly provides coaching and counselling for their staffs based on needs. Consultative material is not limited in working issue but also covering employee's personal issue

Training and Development

As the manifestation of corporate social responsibility to employees, the Company is committed to develop human capital to survive and compete in dynamic business world. The Company realizes that to become a world-class Company, it requires competent, persistent, professional and upholding high ethical standards people to perform every activity.

Human Capital Development

In order to develop competency of the employees and to motivate employees to have higher performance, throughout 2016, education and training had been done in various sectors both internal and external programs including training based on competency assessment result (core, managerial and supporting competencies), Sharing Knowledge, Post-Employment, Certification Program, Employee Candidate Training.

Pengembangan Karir dan Kompetensi diberikan kepada karyawan dengan kesempatan yang sama, dimana selama tahun 2016 terdapat 14.268 Man-Days pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan diperoleh 411 sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan keterampilan tertentu dalam perusahaan.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
 - Manajerial & Leadership Eselon I
 - Manajerial & Leadership Eselon II
 - Manajerial & Leadership Eselon III
 - Manajerial & Leadership Eselon IV
 - Manajerial & Leadership Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan

Di samping pendidikan dan pelatihan, program pengembangan karyawan juga dilakukan melalui pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi dimana untuk tahun 2016 telah dilakukan rotasi / mutasi sebanyak 739 orang dan promosi sebanyak 851 orang. Sedangkan total jumlah recruitment mencapai 14 orang yang ditujukan untuk regenerasi karyawan guna menggantikan karyawan yang memasuki masa pensiun.

Career and competency development is provided to the employees with fair opportunity, where the Company recorded 14,268 Man-Days of education and training implementation and obtained 411 certifications in 2016 to fulfill particular skill requirement in the Company.

The employee development program implementation shall be in line with business needs as well as the Company's performance target and objectives achievement. The training programs that have been developed comprehensively to fulfill and improve technical and managerial competencies of the employees. Training programs that had been done are as follows:

- Managerial Competency Training, aimed to develop managerial capability of the employees. Managerial Competency consisted of:
- Manager & Leadership for Echelon I
 - Manager & Leadership for Echelon II
 - Manager & Leadership for Echelon III
 - Manager & Leadership for Echelon IV
 - Manager & Leadership for Echelon V

Sector Competency Training, aimed to develop technical employees of the employees. Type of training depended on competency requirement for each position.

Other than training and education, employee development program was also done as rotation, mutation and promotion where the Company conducted 739 rotation/mutation and promotion for 851 employees in 2016. Total recruitment recorded 14 employees who are intended as employee regeneration to replace retired employees.

Starting from 2016, employee career and competency development is supported with

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan yang telah dikeluarkan Realization of Employee Competency Development Budget				
Keterangan	2016	2015	2014	Description
Jumlah Program Pelatihan	141	286	297	Total Training Program
Jumlah Peserta Pelatihan	4.151	3.671	5.075	Total Training Participants
Total Man-Days	14.268	35.340	50.115	Total Man-Days
Total Biaya	Rp 9.332.562.055	Rp 11.661.934.191	Rp 12.165.985.215	Total Budget

Mulai tahun 2016, pengembangan karir dan kompetensi karyawan didukung dengan program Talent Management yang merupakan salah satu strategi PT Pusri Palembang dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan. Program Talent Management yang dilaksanakan pada tahun 2016 ditujukan untuk karyawan Eselon II s.d V dan telah ditetapkan sebanyak 101 orang.

Talent Management program as a strategy of PT PUSRI Palembang to prepare leader candidates to be assigned in key positions of the Company, to motivate the employees to have fair competition and develop employees effectively and based on the Company's requirement. The Talent Management Program that was implemented in 2016 was dedicated for Echelon II until V employees and stipulated for 101 employees.

Lingkungan Kerja dan Perputaran Pekerja

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan dalam membangun relasi dengan para pekerja adalah terciptanya lingkungan kerja yang mendukung setiap pekerja melaksanakan fungsi maupun tugas masing-masing. Lingkungan kerja yang mendukung dan terjaminnya pemenuhan hak serta kewajiban, baik oleh Perusahaan maupun juga pekerja, akan bermuara pada kepuasan kerja.

Pada akhirnya hal tersebut dapat mengurangi tingkat kepergian pekerja tetap yang meninggalkan Perusahaan. Kondisi ini akan menjadi jaminan kesinambungan kegiatan bisnis maupun operasional Perseroan.

Working Environment and Employee Rotation

One of Company's success indicator in developing relation with employees is creating of conducive working environment to support employee in carrying out each function and duty. Favorable working environment and assurance in fulfilling rights and obligations, both by the Company or employees will lead to working satisfaction.

Eventually, this will reduce permanent employee turnover in the Company. This condition will also become the guarantee of Company's business and operational activity sustainability.

Pelatihan Masa Persiapan Pensiun [G4-LA10]

Perseroan memiliki Perhatian terhadap para pegawai tidak hanya sebatas saat mereka masih aktif bekerja, tetapi juga memperhatikan setelah nantinya memasuki usia pensiun.

Perseroan melaksanakan program pelatihan untuk menghadapi Masa Persiapan Pensiun (MPP) bagi karyawan dan istri/suamidengan bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan karyawan agar siap memasuki masa purna tugas dan dapat melakukan kegiatan-kegiatan mandiri.

Pendidikan dan pelatihan purna tugas terdiri dari program ceramah persiapan menghadapi purna tugas dan program keterampilan usaha mandiri yang dapat diikuti ketika karyawan memasuki usia 50-55 th dengan lama pelatihan 5 hari.

Peluang Berkarir

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

Penilaian Kinerja Karyawan [G4-LA11]

Semua karyawan Perseroan mendapatkan performance appraisal setiap tahunnya. Penilaian kinerja karyawan Perseroan lakukan setiap 6 (enam) bulan sekali setiap tahunnya. Hasil dari penilaian kinerja Perseroan gunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan Perseroan

Pension Preparation Training

The Company put major concern toward the employees not only during their active career period but also concern their pension period.

The Company undertook training program to prepare Pension Period (MPP) for employees and their spouses aiming to provide knowledge to the employees to be ready in entering post employment period and to enable them in doing autonomous activities.

Full-time education and training consists of post-retirement preparatory courses and self-improvement programs that can be followed when employees enter 50-55 years of age with a 5-day training period.

Career Opportunity

The Company provides equal opportunity for all employees to build career based on their expertise field, qualification and knowledge. The employee with qualification with particular position is illegible to submit an application letter and following series of evaluation in internal test. Job vacation is opened and announced in Internal and External media, by publishing advertisement in particular newspaper.

Employee Performance Appraisal

All employees in the Company will be evaluated in annual performance appraisal. The employee performance appraisal is conducted once in every 6 (six) months every year. Result of this performance appraisal is addressed as consideration in determining Company's policy and resolution in

dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan:

- Pelatihan dan pengembangan (manajerial dan teknis)
- Perencanaan karir
- Remunerasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan

Benefit Karyawan [G4-EC3][G4-LA2]

Selain dalam bentuk imbal jasa pekerjaan, Perusahaan juga menyelenggarakan beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja, yaitu :

Perseroan selalu mendasarkan penentuan kompensasi pada kompetensi dan kinerja karyawan. Semakin tinggi kompetensi dan kinerja karyawan kompensasi yang diterima karyawan juga akan semakin meningkat.

Perseroan menentukan remunerasi karyawan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perseroan dan survei penggajian melalui survey” dengan Perseroan sejenis yang dilaksanakan setiap tahun, baik dengan bantuan konsultan maupun dengan membandingkan langsung ke Perseroan pada industri sejenis. Semakin baik kinerja Perseroan, maka remunerasi yang diterima karyawan juga akan meningkat, sesuai dengan kinerja dan tingkat tanggung jawabnya.

Program Cuti Karyawan [G4-LA3]

No.	Jenis Cuti Type of Leaves	Jumlah Hari Cuti Total Leaves Day
1.	Cuti Tahunan Annual Leave	12 (dua belas) hari kerja 12 (twelve) working days
2.	Cuti Besar Great Leave	21 (dua puluh satu) hari kalender 21 (twenty one) calendar days
3.	Cuti Hamil dan Melahirkan Maternal and Labor Leaves	1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan. 1.5 (one and half) months prior giving birth and 1.5 (one and half) months after the child birth

managing human capital, namely to determine:

- Training and development (managerial and technical)
- Career planning
- Remuneration and other policies related with employees

Employee Benefit

Besides in form of remuneration, the Company also provides several program to improve welfare of the employees, among others.

The Company always considers compensation package with employee's competency and performance. The higher employee's competency and performance, compensation for the employee will be also higher.

The Company determines employee's remuneration based on employee's performance, Company's performance and salary survey with peer company held in annual basis both by hiring consultant or by benchmarking with company in similar industry. The better performance of the Company, the remuneration package for employee will be also higher based on each performance and responsibility level.

Hogh-Quality Recruitment Process

No.	Jenis Cuti Type of Leaves	Jumlah Hari Cuti Total Leaves Day
4.	Cuti Haid Menstrual Leave	Hari pertama dan kedua pada waktu haid First and second day during the menstrual period
5.	Cuti Sakit Illness Leave	14 (empat belas) hari kalender 14 (fourteen) calendar days
6.	Cuti Lain-lain: Pekerja Menikah Istri Pekerja Melahirkan Istri/ Suami/ Anak Pekerja/ Orang Tua/ Mertua/ Saudara Kandung/ Saudara Kandung Istri/Suami Pekerja meninggal dunia Orang yang menjadi tanggungan dan tinggal di rumah Pekerja meninggal dunia Pernikahan anak Pekerja Menunaikan Ibadah Haji (hanya 1 kali) dan Umroh Pengkhitanan/ Pembaptisan/ Mapades (potong gigi) anak Pekerja Tugas Negara Other Holidays: Married Workers Employee Wives Wife / Husband / Child Worker / Parent / Father-in-law / Sister / Sister Wife Wife / Husband Worker dies The person who is dependent and residing in the Worker's home dies Workers' weddings Performing Hajj (only once) and Umroh Exercise / Pembaptisan / Mapades (cut teeth) Worker's child State Duties	3 (tiga) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 2 (dua) hari kerja 3 (tiga) hari kerja 45 (empat puluh lima) hari kalender 2 (dua) hari kerja Sesuai dengan kebutuhan 3 (three) working days 3 (three) working days 3 (three) working days 2 (two) working days 3 (three) working days 45 (forty five) calendar days 2 (two) working days As needed

Proses Rekrutmen Yang Berkualitas

Perseroan menempuh berbagai cara dalam mencari dan menyeleksi calon karyawan yang berkompetensi tinggi. Dilakukan dengan cara rekrutmen melalui sekolah, umum, serta roadshow bekerja sama dengan induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Melalui program rekrutmen ini, diharapkan lulusan-lulusan terbaik dari Sekolah maupun Universitas terkemuka di Indonesia dapat bergabung menjadi bagian dari PT Pusri Palembang. Program rekrutmen yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) diharapkan mampu membuka wawasan karyawan akan industri pupuk secara umum serta meningkatkan kerja sama antara PT Pusri Palembang dengan perusahaan pupuk lainnya.

The Company exercises means of employees

Recruitment process to capture employee with high competency. The common method applied in the Company is through media advertising and cooperating with parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero). Through this recruitment program, excellent graduates from reputable Schools and Universities across Indonesia will join as part of PT Pusri Palembang. Integrated recruitment program with PT Pupuk Indonesia (Persero) is expected to develop employee's knowledge to fertilizer industry generally and intensify partnership between PT Pusri Palembang with other fertilizer companies.

Program Bantuan Pendidikan Bagi Keluarga Karyawan dan Pensiunan

Program ini Perseroan ciptakan dengan tujuan memotivasi anak-anak para karyawan agar berprestasi, selain sebagai salah satu apresiasi atas kinerja/ kontribusi para karyawan.

Education Assistance for Employees and Pensions' Families

The program is created to motivate the employees' children to have excellent academic achievement, also as an appreciation for the employee's performance/contribution.

Komitmen Terhadap Penegakan Hak Asasi Manusia [G4-HR1]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasi Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 45 pasal 28, Perseroan memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk beberapa serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan Perseroan sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu di Perseroan, serta benefit dari Perseroan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam peningkatan komitmen terhadap HAM adalah dengan menjamin beberapa hal: [G4-HR1]

- Ketiadaan diskriminasi gender.
- Larangan mempekerjakan anak-anak di bawah umur.
- Pemberian imbal jasa pekerjaan sesuai upah minimum setempat.
- Memberlakukan waktu kerja dan waktu istirahat sesuai UU Ketenagakerjaan.
- Kebebasan pekerja untuk berserikat dan menyatakan pendapat.

Commitment Towards Human Rights Enforcement

The Company upholds human rights in entire aspects of Company's operational activities. Pursuant to 1945 Constitution Article 28, the Company provides freedom to unite to all employees to form workers and labor union in the Company's circumstances as a means of communication and aspiration hannel.

All employees receive equal rights without discriminating gender in occupational health and safety, career opportunity, training and development, rotation and mutation, serving in particular position in the Company and to receive benefit from the Company.

Several aspects as the concern to raise Human Rights commitment is by ensuring following aspects: [G4-HR1]

- No gender discrimination
- Prohibition to employe child labor
- Remuneration based on local minimum wage regulation
- Implementing working hours and rest hours according to Employment Law
- Freedom to unite and speech for employees.

Tindakan Diskriminasi [G4-HR3]

Perseroan memberikan kesempatan kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir masing-masing. Kami tidak menjadikan latar belakang jenis kelamin, suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) maupun hal lain yang mengarah pada praktik diskriminasi, dalam memberikan kesempatan berkarir bagi para pekerja. Hal ini menjadikan PT tidak menerima pengaduan maupun laporan dari pekerja yang merasa mendapatkan perlakuan diskriminatif dalam bekerja. [G4-HR3]

Oleh karenanya hingga akhir tahun 2014 tidak ada insiden yang diakibatkan dari tindakan diskriminatif di Perseroan. Perbedaan gaji dasar yang terjadi semata-mata karena adanya perbedaan lama masa kerja dan perhitungan kinerja antara karyawan pria dan wanita. [G4-LA13]

Discriminative Action

The Company provides an opportunity for every employees to develop their careers. We do not address background of gender, ethnicity, religion, race and groups (SARA) or other elements leading to discrimination practice in providing career opportunity for the employees. This drives Pusri not to receive any complaint and report from employees regarding discriminative action during works. [G4-HR3]

Therefore, by the end of 2014, there was no incident occurred due to discriminative action in the Company. Difference in basic salary was due the difference from serving period and performance among male and female employees. G4-LA13]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Occupational Health and Safety (k3)



Kebijakan

PUSRI memahami pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang secara langsung dan tidak langsung menunjang produktivitas karyawan. Untuk itu, demi menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di tempat kerja, Direksi PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi perusahaan seperti Mutu Produk, Pengujian & Kalibrasi Laboratorium, Pelestarian Lingkungan, Keselamatan Pelayaran, Keamanan Operasional Kapal, dan Pengamanan Perusahaan. Kebijakan K3 lainnya yang diterbitkan dan diterapkan PUSRI pada tingkat operasional antara lain :

1. SK Dir Nomor SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Dir Nomor SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Dir Nomor SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Dir Nomor SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

Policy

PUSRI understands importance of Occupational Health and Safety (OHS) aspect that directly and indirectly supports employee productivity. Therefore, to protect employee's health and safety at the workplace, Board of Directors of PUSRI issued series of policies that prioritize OHS aspect in several corporate functions, among others, Product Quality, Laboratory Test & Calibration, Environment Preservation, Maritime Safety, Ship Operation Safety and Corporate Security. Other OHS Policies that are issued and implemented by PUSRI at operational level, among others:

1. BOD Decree No. SK/DIR/122/2011 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Regulation.
2. BOD Decree No. SK/DIR/123/2011 concerning PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Steering Committee.
3. BOD Decree No. SK/DIR/124/2011 regarding Health Assessor Committee.
4. BOD Decree No. SK/DIR/187/2011 concerning Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. SK Dir Nomor SK/DIR/033/2013 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 6. SK Dir Nomor SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 7. SK Dir Nomor SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 8. SK Dir Nomor SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra fooding) bagi Karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 9. SK Dir Nomor SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 10. SK Dir Nomor SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga | <ol style="list-style-type: none"> 5. BOD Decree No. SK/DIR/033/2013 regarding HSE Representative Members Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 6. BOD Decree No. SK/DIR/087/2013 concerning Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 7. BOD Decree No. SK/DIR/282/2013 stipulating Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 8. BOD Decree No. SK/DIR/292/2013 regarding Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 9. BOD Decree No. SK/DIR/393/2013 regarding Prohibition to Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area Circumstances. 10. SK Dir SK / DIR / 324/2015 Number on Workers and Family Health Care Assistance |
|--|--|

Guna menunjang terciptanya K3 di lingkungan kerja, maka PUSRI menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Ruang lingkup SMK3 adalah:

1. Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
2. Menjaga kesehatan karyawan, kontraktor atau tamu yang berada di lingkungan PUSRI.
3. Mencegah timbulnya kebakaran dan/atau peledakan pada sarana & prasarana pabrik.
4. Menciptakan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
5. Memenuhi ketentuan peraturan dan undang-undang.

Selain menerapkan SMK3, PUSRI juga menyediakan sarana penunjang yang memadai, antara lain:

1. Kendaraan Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender.
2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (air cushion, chute escape dan descending escape)
3. Alat-alat evakuasi (aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board).

To support OHS establishment at working place, PUSRI implements Occupational Health and Safety Management System (SMK3). Scope of SMK3 covers:

1. Protect and reduce working accident and disease.
2. Preserve health of employee, contractor or guest in PUSRI's circumstances.
3. Protect fire and/or explosion in plants installation & infrastructures.
4. Create safety, efficient and productive working place.
5. Comply with prevailing law and regulation.

Besides implementing SMK3, PUSRI also provides sufficient supporting infrastructures, including:

1. Vehicles, such as Rescue, Ambulance, Fire Truck, Ladder, Fire Truck Multi Agent and Fire Truck Water Tender.
2. Evacuation equipment for high rise building (air cushion, chute escape and descending escape).
3. Evacuation equipment (aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher and spine board).

4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter).
5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.
6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

Sertifikasi K3

Dalam tiga tahun sekali, PUSRI melaksanakan sertifikasi SMK3 berupa audit SMK3 kepada pihak eksternal, sedangkan audit internal dilakukan dua kali dalam satu tahun. Pada tahun 2016, audit eksternal SMK3 dilakukan oleh PT Sucofindo dengan nilai pencapaian 90%.

Penerapan SMK3 di PUSRI merupakan tanggung jawab Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3 & LH). Dalam menjalankan SMK3, Departemen K3 & LH memiliki sejumlah tenaga ahli yang kompeten dan bersertifikat, antara lain:

1. Sertifikat Ahli K3 Umum dari Kementerian Tenaga Kerja
2. Sertifikat Ahli K3 Lift dari Kementerian Tenaga Kerja
3. Sertifikat Ahli K3 Boiler dari Kementerian Tenaga Kerja
4. Sertifikat Teknisi Listrik dari Kementerian Tenaga Kerja
5. Sertifikat Teknisi Lift dan Eskalator dari Kementerian Tenaga Kerja
6. Sertifikat Teknisi K3 Angkat Angkut dari Kementerian Tenaga Kerja
7. Sertifikat Pengawas K3 Scaffolding dari Kementerian Tenaga Kerja
8. Sertifikat Higiene Industri Muda dari Kementerian Tenaga Kerja
9. Sertifikat petugas P3K dari Kementerian Tenaga Kerja

HSE Certification

Within every 3 years, PUSRI organizes SMK3 certification as SMK3 audit with external party, where the internal audit is done minimum once in a year. In 2016, SMK3 audit was carried out by PT Sucofindo with 90% score achievement.

SMK3 implementation at PUSRI is responsibility of Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) Department. In exercising SMK3, the OHSE Department has competent and certified experts, including:

1. General OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower.
2. Elevator OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower
3. Boiler OHS Expert Certificate from Ministry of Manpower.
4. Electricity Engineer Certificate from Ministry of Manpower.
5. Elevator and Escalator Engineer Certificate from Ministry of Manpower.
6. Fork Lift OHS Engineer Certificate from Ministry of Manpower.
7. Scaffolding OHS Supervisor Certificate from Ministry of Manpower.
8. Growing Industry Hygiene Certificate from Ministry of Manpower.
9. First Aid Officer Certificate from Ministry of Manpower.

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 10. Sertifikat pelatihan dokter hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja 11. Sertifikat pelatihan paramedis hiperkes dari Kementerian Tenaga Kerja 12. Sertifikat Petugas Proteksi Radiasi dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) 13. Sertifikat petugas P3K confined space dari Kementerian Tenaga Kerja 14. Sertifikat Pemadam Kebakaran A, B, C dan D dari Kementerian Tenaga Kerja 15. Sertifikat Pelatihan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) 16. Sertifikat pelatihan audit internal ISO 9001:2008, 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Standard) dari SGS 17. Sertifikat pelatihan audit internal SMK3 dari Sucofindo 18. Sertifikat Ahli K3 Kimia dan Petugas K3 Kimia dari Kementerian Tenaga Kerja. 19. Sertifikat Petugas K3 Madya dan Utama ruang terbatas dari Kementerian Tenaga Kerja. | <ul style="list-style-type: none"> 10. Hiperkes Doctor Training Certificate from Ministry of Manpower. 11. Hiperkes Paramedical Training Certificate from Ministry of Manpower. 12. Radiation Protection Officer Certificate from National Atomic Agency. 13. Confined Space First Aid Officer Certificate from Ministry of Manpower. 14. A, B, C and D Fire Fighter Certificate from Ministry of Manpower. 15. HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Points) Training Certificate. 16. ISO 9001:2008, 14001:2004 and OHSAS (Occupational Health and Safety Assessment Standard) 18001:2007 Internal Audit Training Certificate from SGS. 17. SMK3 Internal Audit Training Certificate from Sucofindo. 18. Chemical HSE Expert and Chemical HSE Officer Certification from Ministry of Manpower. 19. Middle and Main HSE Officer Certificate for Limited Space from Ministry of Manpower. |
|---|---|

Untuk menjaga transparansi dan kewajaran pelaksanaan SMK3, PUSRI membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. P2K3 merupakan komite bersama yang mewakili kepentingan manajemen dan karyawan terkait K3. Rapat P2K3 dilakukan sebulan sekali untuk tingkat Divisi, dan tiga bulan sekali untuk tingkat Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas status penerapan SMK3, kendala dan solusinya.

PUSRI menyadari bahwa kesuksesan pelaksanaan SMK3 membutuhkan keterlibatan karyawan secara menyeluruh. Meski P2K3 mendorong keterlibatan karyawan untuk peduli terhadap K3, namun pada tingkat operasional sehari-hari perlu dilakukan keterlibatan yang lebih jauh lagi. Untuk itu, PUSRI melalui Departemen K3 & LH menunjuk Representatif K3 pada unit-unit kerja lain untuk pelaksanaan SMK3 di lingkungan kerja, yang terdiri dari:

To maintain transparency and fairness of SMK3 implementation, PUSRI established Occupational Health and Safety Committee (P2K3) under Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 regarding PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Occupational Health and Safety Committee. The P2K3 is a joint committee who represents interests of the management and employee in relation with HSE. The P2K3 meeting is organized once in a month for Division level and quarterly for BOD level. SMK3 implementation status, issue and solution are discussed in the meeting.

PUSRI realizes that success of SMK3 practice requires holistic employee's involvement. Although P2K3 encourages involvement of the employee's involvement to concern on HSE, however, at daily operational level, further involvement needs to be encouraged. Therefore, through K3 & LH Department to appoint HSE Representative in other working units for SMK3 implementation at the working environment, comprising of:

1. Representatif K3 sebagai perwakilan K3 di masing-masing unit kerja sebanyak 50 orang.
2. Representatif FFG (Fire Fighting Group) dan P3K sebanyak 55 orang untuk membantu memadamkan kebakaran dan memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan.
3. Penyelam sebanyak 20 orang untuk membantu penyelamatan yang berhubungan dengan penyelaman.
4. Petugas P3K di tempat kerja sebanyak 88 orang untuk membantu melakukan kegiatan P3K.

Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Pada tahun 2016, PUSRI memiliki 36.067.797,6 jam kerja aman. Pencegahan insiden K3 pada sepanjang tahun 2016 diupayakan melalui monitoring dan evaluasi K3 dengan melakukan risk assessment dan pengendalian bahaya, memeriksa kesiapan seluruh alat penunjang K3, melakukan review terhadap prosedur dan instruksi kerja K3 agar selalu update, dan memberikan rekomendasi / saran perbaikan terhadap kondisi lingkungan yang berbahaya.

Terkait monitoring dan evaluasi tersebut, PUSRI mengadakan serangkaian kegiatan antara lain:

1. PUSRI menerapkan program CSMS (Contractor Safety Management System) untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja K3 kontraktor yang akan bekerja di PUSRI.
2. PUSRI melakukan pengukuran faktor risiko lingkungan kerja yaitu kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur, minimal satu kali setahun.
3. Secara rutin, PUSRI melakukan razia K3 untuk melihat kelengkapan pemakaian alat pelindung diri saat bekerja di pabrik.
4. Setiap 1 bulan sekali, Direktur Produksi, para General Manager dan Manager secara bersama-sama melakukan Safety Management WalkThrough (SMWT) di area Pabrik untuk melihat kondisi dan kepatuhan K3 di area pabrik.

1. 50 HSE Representatives as representative of HSE at each working unit.
2. 55 Fire Fighting Groups (FFG) and First Aid Representatives to help fire fighting and first aid in accident
3. 20 divers to help rescue diving.
4. 88 First Aid officers at working place to help First Aid activity.

Occupational Health and Safety (HSE) Monitoring, Evaluation and Culture Activities

In 2016, PUSRI has 36,067,797.6 safe working hours. HSE accident prevention was driven by HSE monitoring and evaluation throughout 2015 through risk assessment and hazard controlling, checking overall condition of HSE supporting equipment, reviewing HSE working procedure and instruction to stay update, and provide recommendation on dangerous environment.

In relation with the monitoring and evaluation, PUSRI organized following activities:

1. PUSRI implemented CSMS (Contractor Safety Management System) Program to select and evaluate contractor's HSE performance who will be working at PUSRI's plant area.
2. PUSRI measured working environment risk factor including noise, ammonia gas, dust, lighting, humidity and temperature, minimum once in a year.
3. PUSRI performs HSE Raid regularly to examine self-protection tools completeness when working at the plants.
4. Once in a month, the Production Director, General Manager and Manager perform Safety Management Walkthrough (SMWT) altogether at the Plant area to examine HSE condition and compliance at the plant area.

5. Setiap 1 tahun sekali, PUSRI mengadakan Housekeeping and Safety Contest di area perkantoran, pabrik, bengkel dan pergudangan.
 6. Melakukan sosialisasi K3 dalam program “Dua Jam Saja bersama K3” bekerja sama dengan Departemen Operasi.
 7. Menerapkan sistem reward antara lain dengan mengadakan Pemilihan Karyawan Peduli K3 yang dilaksanakan bersamaan dengan Bulan K3 dan pemberian souvenir bagi karyawan yang memberikan saran perbaikan K3.
 8. Melakukan pelatihan refreshing K3 dan penunjukan representatif K3, FFG (Fire Fighting Group) dan P3K.
 9. PUSRI dalam proses menerapkan Process Safety Management (PSM).
5. Once in a year, PUSRI organizes Housekeeping and Safety Contest at office, plant, workshop, warehouse area and ships owned by PUSRI.
 6. Perform HSE Socialization in “Only Two Hours” Program in collaboration with Operation Department.
 7. Implement reward system namely by organizing HSE Caring Employees Selection concurrently with HSE Month and Souvenir giveaway for the employee who submitted HSE improvement recommendation.
 8. Organize HSE refreshing training and HSE Representative as well as fire fighting group appointment.
 9. PUSRI is on progress to implement Process Safety Management (PSM).

Untuk mendorong kematangan budaya K3, PUSRI menyelenggarakan serangkaian kegiatan kampanye K3, seperti Bulan K3 dan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD). Pada tahun 2016, PUSRI memperingati Bulan K3 dengan tema “Tingkatkan Budaya K3 untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional”. Kegiatan yang dilakukan pada Bulan K3 antara lain Razia K3, Pemilihan Karyawan Peduli K3, pagging pesan K3 setiap pagi dan sore, Lomba Desain Poster K3, Lomba Fire Fighting Group dan P3K antar unit kerja, Safety and Housekeeping Contest antar unit kerja, Lomba Cepat tepat K3 dan menyampaikan pesan K3 di lingkungan kerja melalui pemasangan umbul-umbul dan spanduk K3. Donor darah juga diselenggarakan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Palembang. Sebanyak **312** karyawan mendonorkan darahnya pada kesempatan tersebut.

Di samping Bulan K3, PUSRI melakukan simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) dalam skala kecil setiap tahun. Kegiatan ini hanya melibatkan Departemen K3 & LH dan unit kerja terkait yang menjadi sasaran PKD. Dalam tiga tahun sekali, PKD skala besar dilaksanakan dengan melibatkan unsur Musyawarah Pimpinan Daerah (Muspida), Pemadam Kebakaran (Damkar) Kota Palembang, Kepolisian, dan masyarakat sekitar.

To support HSE culture readiness, PUSRI also organized several HSE campaign activities such as HSE Month and Emergency Response Simulation (PKD). In 2016, PUSRI also commemorated HSE Month with theme “Building HSE Culture to Increase Productivity and Competitiveness at International Level.” Activities carried out during HSE Month were including HSE Raid, HSE Caring Employees Selection, pagging HSE message every morning and evening, HSE Poster Design Competition, Fire Fighting Group and First Aid Competition for working unit and disseminating HSE message at working environment by installing flags and banners. Blood donation was also organized in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI) Palembang City. There were 312 employees donated their bloods during the event.

Besides HSE Month, PUSRI also performs small scale Emergency Response Simulation (PKD) in yearly basis. The event only involved K3 & LH Department and related working unit as PKD target. Once in every 3 years, large scale PKD will be organized by involving Local Leader Forum (Muspida), Palembang City Fire Fighter, Police Department and the surrounding society elements.

Aspek Kesehatan di Lingkungan Kerja

Dalam berupaya mencegah adanya penyakit umum dan penyakit akibat kerja, PUSRI melaksanakan kegiatan promotif dan preventif kesehatan, memantau dan menganalisa kualitas lingkungan kerja, memantau dan menganalisa gizi kerja, dan melaksanakan pengendalian terhadap serangga penular penyakit. Adapun inisiatif pencegahan yang dilakukan antara lain:

1. Mendeteksi awal potensi penyakit umum dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala seluruh karyawan setahun sekali. Secara umum, potensi penyakit yang ditemukan terkait dengan pola hidup dan faktor usia karyawan yang rata-rata berada di atas 40 tahun.
2. Mengukur dan mengevaluasi potensi dampak kebisingan, gas amonia, debu, pencahayaan, kelembaban dan temperatur bagi kesehatan karyawan. Kegiatan ini dilakukan minimal satu kali setahun dan hasilnya berupa rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
3. Melakukan pengendalian asupan makanan dan gizi karyawan dengan pemberian nutrisi berupa susu, telur atau roti bagi karyawan lembur dan pada saat turn around pabrik. Pemberian nutrisi juga diberikan kepada karyawan yang bekerja di area yang dianggap rentan terhadap risiko penyakit.
4. Melakukan pemantauan kebersihan dan kesehatan makanan dari pemasok bagi karyawan.
5. Mencegah demam berdarah dan penyakit lain yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dengan melakukan pengasapan (fogging) di lingkungan pemukiman PUSRI.

Dalam tiga tahun terakhir, hasil pemantauan PUSRI pada aspek kesehatan karyawan menunjukkan tren masalah kesehatan yang tidak banyak berubah. Adanya peningkatan lipid dan obesitas (overweight) tetap menjadi permasalahan utama kesehatan karyawan. Potensi penyakit lainnya yang dihadapi

Occupational Health Aspect

In order to prevent general disease and occupational disease, PUSRI conducted health promotive and preventive activities, monitor and analyze occupational nutrients and controlling disease infection insects. The preventive initiatives are among others:

1. Early potential general disease and occupational disease detection through regular medical check-up for employees once in a year. In general, the disease potential was found related to green factor or age of the employees which averagely older than 40 years.
2. Measure and evaluate potential impact from noise, ammonia gust, dust, lighting, humidity and temperature for employee's health. This activity shall be done minimum once in a year and the result is improvement recommendations to the Management.
3. Control employee's food and nutrients supply such as extra nutrients as milk, egg or bread for overwork employees and during the plant's turn around. The nutrients were also provided for employees working at the most fragile area to the disease risk.
4. Monitoring met cleanliness and health form the supplier to employees.
5. Prevent fever dengue and other diseases infected by mosquito bites by fogging the PUSRI's operational house area.

Within recent three years, PUSRI audit report on employee health aspect indicated stagnant health issue. Appearance of increasing lipid and obesity (overweight) still became notable main health issues for the employees. Other potential diseases faced by the employees including hypertension,

karyawan adalah darah tinggi, kenaikan gula darah dan asam urat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan kesehatan utama karyawan timbul dari pola hidup dan asupan makanan yang kurang terkontrol.

Selanjutnya, PUSRI secara terus-menerus melakukan serangkaian kegiatan kampanye peduli kesehatan. Sasaran kampanye tidak hanya karyawan, tetapi juga keluarga karyawan dan masyarakat sekitar termasuk kaum muda. Tema kegiatan kampanye bermacam-macam, di antaranya adalah mengenai HIV/AIDS, donor darah, penggunaan obat-obat terlarang, flu burung, dan pola hidup sehat.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai kampanye peduli kesehatan yang dijalankan PUSRI dalam tiga tahun terakhir.

Tabel Kampanye Peduli Kesehatan Tahun 2015-2016

diabetes and uric acid. These findings indicate that the major health problems of employees arise from the pattern of life and food intake is less controlled.

Furthermore, PUSRI continuously conducts a series of health care campaign activities. The campaign targets are not only employees, but also the families of employees and surrounding communities including young people. The themes of campaign activities vary, among them are on HIV/AIDS, blood donation, use of drugs, bird flu, and healthy lifestyle.

The following table presents information on health care campaigns run by PUSRI in the last three years.

Health Care Campaign Campaign for 2015- 2016

2015	2016
<p>Donor darah sebanyak 3 kali yaitu dalam rangka Bulan K3, HUT RI dan HUT PUSRI (Maret, Agustus dan Desember 2015), jumlah pendonor total 759 orang.</p> <p>3 Blood Donations to celebrate HSE Month RI Independence Day and PUSRI Anniversary (March, August and December 2015), total donors of 756 donors</p>	<p>Donor darah sebanyak 3 kali yaitu dalam rangka Bulan K3, HUT RI dan HUT PUSRI (Maret, Agustus dan Desember 2016), jumlah pendonor total 912 orang.</p> <p>3 Blood Donations to celebrate HSE Month RI Independence Day and PUSRI Anniversary (March, August and December 2016), total donors of 912 donors.</p>
<p>Seminar kesehatan tentang Low Back Pain (April 2015)</p> <p>Health Seminar on Low Back Pain (April 2015)</p>	<p>Seminar kesehatan tentang narkoba (April 2016)</p> <p>Health Seminar on Drugs (April 2016)</p>
<p>Penyuluhan kesehatan dan gizi untuk kelompok karyawan dengan gangguan kesehatan</p> <p>Health and nutrients counseling for employee groups with health disorder</p>	<p>Penyuluhan kesehatan dan gizi untuk kelompok karyawan dengan gangguan kesehatan</p> <p>Penyuluhan kesehatan dan gizi untuk kelompok karyawan dengan gangguan kesehatan</p>
<p>Senam kesegaran jasmani dua kali seminggu, fitness satu kali seminggu</p> <p>Fit Gymnastic Twice A Week Fitness once a week</p>	<p>Senam kesegaran jasmani dua kali seminggu, fitness satu kali seminggu</p> <p>Fit Gymnastic Twice A Week Fitness once a week</p>
<p>Lomba fire fighting group dan P3K antar karyawan dan kontraktor dalam rangka bulan K3 (Maret 2015)</p> <p>Fire fighting group and First Aid Competition of Employees and Contractors to celebrate HSE Month (March 2015)</p>	<p>Lomba fire fighting group dan P3K antar karyawan dan kontraktor dalam rangka bulan K3 (Maret 2016)</p> <p>Fire fighting group and First Aid Competition of Employees and Contractors to celebrate HSE Month (March 2016)</p>

2015	2016
Jalan sehat dengan masyarakat sekitar dalam rangka HUT PUSRI (Desember 2015) Fun Walk with the society to celebrate PUSRI Anniversary (December 2015)	Jalan sehat dengan masyarakat sekitar dalam rangka HUT PUSRI (Desember 2016) Fun Walk with the society to celebrate PUSRI Anniversary (December 2016)
Pelatihan untuk petugas P3K di tempat kerja bersertifikat Departemen Tenaga Kerja, bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Palembang (2015) Training for First Aid Officer at Working Place with Certification from Manpower Agency in collaboration with Palembang Manpower Agency (2015)	Pelatihan untuk petugas P3K di tempat kerja bersertifikat Departemen Tenaga Kerja, bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja Palembang (2016) Training for First Aid Officer at Working Place with Certification from Manpower Agency in collaboration with Palembang Manpower Agency (2016)
Pendistribusian leaflet ke karyawan dan keluarga bertema: kolesterol, DM, asam urat, ergonomi, olahraga, pengolahan makanan, diet rendah kalori, diet rendah kolesterol, diet rendah purin, diet rendah garam, pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Leaflet distribution to employees and their families with theme: uric acid, ergonomic, sports, food processing, low-carbs diet, low-purine diet, lowsalt diet, clean and healthy lifestyle (PHBS).	Pendistribusian leaflet ke karyawan dan keluarga bertema: kolesterol, DM, asam urat, ergonomi, olahraga, pengolahan makanan, diet rendah kalori, diet rendah kolesterol, diet rendah purin, diet rendah garam, pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Leaflet distribution to employees and their families with theme: uric acid, ergonomic, sports, food processing, low-carbs diet, low-purine diet, lowsalt diet, clean and healthy lifestyle (PHBS).
Melengkapi sarana kesehatan berupa cross trainer di tiap unit kerja Completing health facility as cross trainer in every unit.	Memantau pemanfaatan cross trainer di tiap unit kerja Completing health facility as cross trainer in every unit.

Rotasi Karyawan

Dalam rangka pemberdayaan Sumber Daya Manusia serta meningkatkan ketrampilan Pekerja maka atasan Pekerja di unit kerja yang bersangkutan dapat melakukan Rotasi Kerja. Pelaksanaan rotasi pekerja yang diatur oleh unit kerja secara internal harus disampaikan secara tertulis ke Departemen PSDM dan Organisasi.

Employee Rotation

As part of Human Capital development and to develop knowledge of the employees, in the workign unit, the Supervisor may conduct Workign Rotation. Impleemnetation of employee rotation that is regulated by workign internally shall be sent in written letter to Department of PSDM and Organization.

Golongan	Rotasi / Mutasi Rotation/Mutation	Level
- Eselon I	13	- Echelon I
- Eselon II	36	- Echelon II
- Eselon III	81	- Echelon III
- Eselon IV, dan seterusnya	609	- Echelon IV, and lower
Total Pencapaian Tahun 2016	739	Total Achievement in 2016

Komponen Remunerasi bagi Karyawan (Karyawan Tetap dan Tidak Tetap)

Perusahaan melakukan evaluasi gaji pekerja terhadap tingkat inflasi, untuk mempertahankan daya beli pekerja dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dan dicantumkan dalam RKAP serta memperhatikan harmonisasi remunerasi.

Komponen Karyawan Tetap :

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan Jabatan
 - a. Tunjangan Pimpinan
 - b. Tunjangan Risiko
 - c. Tunjangan Pabrik
 - d. Tunjangan Perbintam
 - e. Tunjangan Beban Kerja
3. Tunjangan Rayon
 - a. Tunjangan Kemahalan
4. Tunjangan Sarana
 - a. Tunjangan Transport
 - b. Tunjangan Call Out
 - c. Tunjangan Shift
 - d. Tunjangan Berlayar
5. Tunjangan Kesetaraan

Komponen Karyawan Tidak Tetap :

1. UMK
2. bantuan makan / transport
3. tunjangan shift / komunikasi (bila ada)

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengusaha dan Serikat Pekerja menyadari dan bertekad bahwa setiap keluhan dan pengaduan Pekerja akan diselesaikan dengan cara yang adil dan secepat mungkin. Dalam hal Pekerja menganggap bahwa terhadapnya diperlakukan tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa PKB ini, maka Pekerja yang bersangkutan dapat dan berhak menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA"

Remuneration Component for Employees (Permanent and Non-Permanent Employees)

The Company will evaluate employee salary regularly to the inflation rate to maintain buying power of the employee by considering the Company's capability and attached in the RKAP as well as considering remuneration harmonization.

Fixed Employee Components:

- Basic Salary
Position Allowance
- a. Executive Allowance
 - b. Risk Allowance
 - c. Plants Allowance
 - d. Plabintam Allowance
 - e. Work Load Allowance.
- Cluster Allowance:
- a. Expensive Allowance.
- Facilities Allowance
- a. Transportation Allowance
 - b. Call-Out Allowance
 - c. Shifting Allowance
 - d. Shipping Allowance.
- Equitable Benefits

Non-permanent Employee compensation comprising of:

1. UMK
2. Meal/Transport Support
3. Shift/communication support (if any)

Employment Issue Complaint Mechanism

The Management and Workers Union realize and are committed that every complaint and report from the Employee will be settled fairly and as fast as possible. In the course of the employee considered unfair treatment or violation with PKB contents and spirit, the concerned employee may submit report or complaint in written statement that is implemented as "EMPLOYEE COMPLAINT AND REPORTING SETTLEMENT" MECHANISM.

Tata Cara Dan Tingkatan Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan

Report and Complaint Settlement Mechanism and

01

TINGKAT PERTAMA
First Level



KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA DIBICARAKAN DAN DISELESAIKAN DENGAN ATASANNYA LANGSUNG.

The employee complaint and report will be discussed and completed by the Director Monitoring

02

TINGKAT KEDUA
Second Level



BILA PENYELESAIAN TINGKAT PERTAMA BELUM MENCAPAI HASIL YANG MEMUASKAN MAKA DENGAN SEPENGETAHUAN ATASANNYA LANGSUNG, PEKERJA DAPAT MENERUSKAN KELUHAN DAN PENGADUANNYA KEPADA ATASANNYA YANG LEBIH TINGGI.

Satisfactory results then with the knowledge of his immediate superior, the Worker may forward complaints and complaints to his superior Boss.

03

TINGKAT KETIGA
Third Level



BILA PENYELESAIAN TINGKAT KEDUA TERSEBUT TELAH DIJALANKAN TANPA HASIL YANG MEMUASKAN, MAKA PEKERJA DAPAT MENERUSKAN KELUHAN DAN PENGADUANNYA KEPADA SERIKAT PEKERJA. DALAM TINGKATAN INI KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA TERSEBUT AKAN DISELESAIKAN ANTARA PENGUSAHA DAN SERIKAT PEKERJA DALAM LEMBAGA BIPARTIT.

If the Second Level settlement has been executed without satisfactory results, then the Employee may forward its complaint and complaint to the Workers' Union. At this stage the complaints and complaints of such Workers will be settled between Entrepreneurs and Trade Unions in Bipartite Institutions.

04

TINGKAT KEEMPAT
Fourth Levels



UNTUK MEMUDAHKAN PELAKSANAAN DARI KETENTUAN DALAM PASAL INI MAKA DIBUAT BERITA ACARA PENYELESAIAN KELUHAN DAN PENGADUAN PEKERJA.

To facilitate the implementation of the provisions of this Article, a Procurement of Grievances of Complaints and Complaints of Workers shall be made.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan



Dasar Kebijakan

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Landasan hukum pelaksanaan PKBL adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2016 yang telah direvisi berupa :
 - a. Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.

Policy Framework

As a State-Owned Enterprises (SOEs), the Company has an obligation to implement Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of the Partnership Program and Community Development (CSR). The fulfillment of these responsibilities is carried out in various activities and programs as part of the implementation of good corporate governance. The legal basis for the implementation of PKBL is as follows:

1. Minister of State Owned Enterprises Regulation of the Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 Amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program Enterprises State Owned.
2. Results of the AGM on the approval of the Work Plan and Budget (CBP) and the Work Plan & Budget Partnership and Community Development Program (RKA Partnership) financial year 2016 has been revised as follows:
 - a. Sources of Partnership Program funds are allocated from the Revolving Fund as the end of 2012.

- b. Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2016 PSP dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp.36,2 milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp.5,508 milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2016 (revisi anggaran)
- c. Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002.
- d. Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER.
3. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Nomor : SK/DIR/048/2016 tanggal 18 Februari 2016 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Departemen HUMAS dan Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dengan prinsip – prinsip perubahan dalam Surat Keputusan ini adalah sebagai berikut:
- a. Mengubah penamaan Departemen Program Kemitraan Usaha Kecil menjadi Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan.
- b. Mengubah penamaan dan grade Kepala Program Kemitraan Usaha Kecil (grade 2B) menjadi Manager Program Kemitraan & Bina Lingkungan (grade 2A).
- c. Memindahkan Bagian Bina Lingkungan yang semula di bawah Departemen Humas menjadi di bawah Departemen Program Kemitraan & Bina Lingkungan.
- b. Approved the PKBL Budget Plan for fiscal year with distribution target amounted of Rp.36,2 billion and Community Development of Rp5,508 billion as stated in the book RKAP 2016 (budget revision)
- c. Fund distribution partnership is implemented considering effectiveness and Collectible Loan Fund distribution refers to the SOE Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.
- d. PKBL program to be conducted in line with programs that can support the PROPER achievement.
3. Decree of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang the Board of Directors Decree Number: SK/DIR/048/2016 dated February 18, 2016 on the improvement of organizational structure within the Ministry of Public Relations and the Department of Partnership and Community Development Program of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, with the principle - the principle of change in the Decree These are as follows:
- a. Changed the naming of Department of Small Enterprise Partnership Program to Department of Partnership & Community Development Program.
- b. Change the naming and grade Head of Small Business Partnership Program (grade 2B) to Manager of Partnership & Community Development Program (grade 2A).
- c. Moving the Environment Development Division which was originally under the PR Department under the Department of Partnership & Community Development Program.

Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2016 sebesar :

The Partnership and Community Development Program Funds based on work plan and budget for 2016 are as follows:

1	Program Kemitraan	Rp 41.242.778.000,-	Program Kemitraan
2	Bina Lingkungan	Rp 6.956.344.000,-	Bina Lingkungan
	Jumlah	Rp 48.199.122.000,-	Jumlah

PROGRAM KEMITRAAN

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir / pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk:

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- c. Beban Pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2016 sebesar :

1	Pinjaman Modal Kerja	Rp 36.200.000.000,-	Pinjaman Modal Kerja
2	Pembinaan	Rp -,-	Pembinaan
	Jumlah	Rp 36.200.000.000,-	Jumlah

Partnership Program

Partnership Program is a program to increase the ability of small-scale enterprises to become self-reliant and independent through the disbursement funds SOE revolving funds/Lending of venture capital and production facilities

The Partnership Program Fund is disbursed as:

- a. Loans to finance working capital and / or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
- b. Additional loans to finance short-term needs in order to fulfill orders from partner business partners.
- c. Development Expenses are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters involving productivity improvement of Partner Partners and for assessment / research related to the Partnership Program.

The allocation of Partnership Program funds based on work plan and budget for 2016 are as follows:

PINJAMAN MODAL KERJA

Working Capital Loans



Pengembangan masyarakat yang dilakukan oleh PUSRI tidak hanya sebagai bentuk bantuan temporer (one-time aid), namun diberikan dalam bentuk yang berkelanjutan. Salah satu bentuk realisasinya adalah dengan memberikan bantuan pinjaman modal kerja kepada usaha kecil dan koperasi dengan bunga relatif ringan demi membantu pengembangan usaha. Selain itu bantuan pinjaman diberikan kepada kelompok tani dengan pola pengembalian pinjaman dibayar setelah panen. Pinjaman modal yang telah lunas dapat disalurkan kembali kepada mitra binaan lanjutan dan calon mitra binaan lainnya.

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja tahun 2016 sebesar Rp.37.748.624.500,- dengan persentase 104,28% dari RKAP 2016, realisasi penyaluran sebagai bukti nyata kepedulian PUSRI terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani, terlihat pada tabel di bawah ini :

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan :

Community development undertaken by PUSRI is not only a form of temporary assistance (one-time aid), but is provided in a sustainable form. One form of realization is to provide working capital loan assistance to small businesses and cooperatives with relatively mild interest to assist business development. In addition, loan assistance is provided to farmer groups with a loan repayment pattern paid after harvest. A fully paid capital loan can be re-channeled to the assisted partner and other potential partners.

The actual disbursement of working capital loan in 2016 amounted to Rp37,748,624,500, - with a percentage of 104.28% of the 2016 RKAP, the realization of distribution as a clear evidence of PUSRI concerns to micro, small and medium enterprises (UMKM) and farmer groups, below this :

Actual disbursement of working capital loans Partnership Program:

No	Sektor	Tahun 2016			Sector
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	Persentase Percentage	
I	Pinjaman Modal Kerja				Working Capital Loans
1	Perdagangan	9.375.000.000	4.332.500.000	46,21	Trading
2	Jasa	5.825.000.000	8.495.000.000	145,84	Service
3	Pertanian	10.200.000.000	19.165.024.500	187,89	Agriculture
4	Industri	4.510.000.000	1.645.000.000	36,47	Industry
5	Peternakan	4.440.000.000	3.201.100.000	72,10	Livestock
6	Perikanan	1.850.000.000	910.000.000	49,19	Fisheries
7	Perkebunan	-	-	-	Plantations
8	Jasa lainnya	-	-	-	Other Services
	Jumlah	36.200.000.000	37.748.624.500	104,28	Total
II	Pengembalian Modal Kerja	4.725.000.000	8.129.858.492	172,06	Pengembalian Modal Kerja

PEMBINAAN MITRA BINAAN

Pembinaan Mitra Binaan adalah bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Kegiatan pembinaan Mitra Binaan PT PUSRI Palembang untuk tahun 2016 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Realisasi kegiatan pembinaan tahun 2016 sebesar Rp.473.523.452,- dengan rincian sebagai berikut :

Pelatihan	Rp. 230.354.227,-	Training
Pemasaran (pameran)	Rp. 243.169.225,-	Marketing (Exhibition)

PARTNER DEVELOPMENT

Partners development is given as special donation to finance their education, training, internship, marketing promotion and others related to productivity of Partners as well as research/observation.

In 2016, PT PUSRI Partner Development Activity was provided as training and marketing (exhibition) and other donations related to Partnership Program Partner capacity building initiative.

In 2016, realization of development activity in 2016 amounted to Rp473,523,452 is as follows:

Tidak tercapainya realisasi Program Pembinaan Mitra Binaan tersebut terutama dipengaruhi oleh besarnya bantuan biaya dari Program Bina Lingkungan yang disalurkan melalui Bantuan Korban Bencana Alam dan Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan

Realization of Partnership Partner Development Program below the expectation is primarily influenced by the large amount of assistance from the Community Development Program channeled through Natural Disaster Victims Assistance and Social Assistance in the context of poverty alleviation.

Realisasi Pembinaan Mitra Binaan 3 (tiga) tahun terakhir :

Realization of partners development in the 3 (three) last years, among others:

No	Keterangan Description	Realisasi Tahun (Rp) Yearly Realization (Rp)			
		2013	2014	2015	2016
1	Pembinaan mitra binaan Partner Development	859.570.709	210.974.127	432.594.308	473.523.452
2	Jumlah mitra binaan Total Partners	12	7	12	147

a). Pelatihan

Training

Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi :

Training is provided to partners to develop skill and marketing of the partners, among others:

Tabel : Realisasi Pelaksanaan Pelatihan Mitra Binaan tahun 2016

Table: Realization of partners' Training Implementation 2016

No	Kegiatan Activities	Pelaksanaan Implementation			
		JLH	Tempat Location	Tanggal Date	Biaya Cost
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)
1	Pencungkitan I	10	Palembang	26 Mei s.d 09 Jun	89.070.459
2	Pengkungkitan II	10	Palembang	19 Jul s.d 04 Ags	90.451.159
3	E-Commerce	18	Palembang	29 s.d 30 Nop	23.292.609
TOTAL		38			202.814.227

- Pelatihan Pencungkitan
Pelatihan pencungkitan dilaksanakan sebanyak 2 angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 20 Mitra Binaan, pelatihan ini merupakan wujud kepedulian PT PUSRI Palembang

Leverage Training
Leverage Training had been carried out as much as 2 generations with the number of participants as many as 20 partners, this training becomes manifestation of PT PUSRI Palembang awareness

terhadap kelestarian budaya songket, yang bertujuan untuk memberikan modal berupa skill (keterampilan/keahlian) bagi masyarakat khususnya Mitra Binaan serta mewujudkan regenerasi pencungkit yang jumlahnya mulai menurun tiap tahunnya. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini mampu menambah kreasi motif kain songket menjadi lebih bervariasi lagi, serta membantu menjaga kelestarian kain songket dari kepunahan.

to the cultural sustainability of songket, which aims to provide skill capital for the community, especially Binaan Partners and realize the regeneration of leverage Began to decline every year. It is hoped that this training will be able to increase the creations of songket cloth motifs to be more varied again, as well as to help preserve the songket fabric from extinction.



Tidak hanya materi pelatihan saja 1 (satu) set peralatan pencungkitan beserta bahan untuk menenun songket diberikan kepada setiap peserta sebagai modal awal untuk berusaha bagi para peserta dalam mengembangkan usahanya.

Not only training materials 1 (one) set of leverage equipment and materials for weaving songket given to each participant as initial capital to strive for the participants in developing their business.

Pada pelatihan pencungkitan angkatan I terdapat 1 (satu) orang peserta penyandang cacat tunarunggu, walaupun mempunyai kekurangan peserta ini mempunyai kelebihan berupa keterampilan dalam menenun songket.

In the Leverage Training Batch i, there was only 1 (one) person with disability handling, although having a shortage of these participants have advantages in the form of skill in weaving songket.

- Pelatihan E-Commerce
Pelatihan E-Commerce (pemasaran melalui online) merupakan program dari Kementerian BUMN dalam rangka memperluas jaringan pemasaran produk dengan memanfaatkan jaringan internet dan sesuai keputusan RUPS dan arahan pemegang saham serta hasil rapat koordinasi PKBL tanggal 29 September 2016 mengenai pembinaan mitra binaan khususnya pengenalan inovasi pemasaran melalui online.

E-Commerce Training
E-Commerce Training (online marketing) is a program by the Ministry of SOEs in order to expand the network of product marketing by utilizing the internet network and in accordance with the resolutions of the GMS and shareholder's directives and the results of PKBL coordination meeting on 29 September 2016 regarding coaching partners, especially introduction of marketing innovation through on line.

PT PUSRI Palembang melaksanakan pelatihan E-Commerce (pemasaran melalui online) bekerjasama dengan PT Telkom sebagai perusahaan pemilik blanja.com. sebanyak 1 (satu) angkatan dengan 18 (delapan belas) orang peserta dari Mitra Binaan yang memiliki potensi usaha dapat dipasarkan melalui pemasaran online selama 2 (dua) hari, dan instruktur atau narasumber dari blanja.com, sehingga diharapkan Mitra Binaan dapat bersaing dalam mempromosikan dan memasarkan produk unggulan yang dihasilkannya.

PT PUSRI Palembang conducts E-Commerce training (online marketing) in cooperation with PT Telkom as the owner of blanja.com. As many as 1 (one) class with 18 (eighteen) participants from Partners with potential business can be marketed through online marketing for 2 (two) days, and instructor or resource person from blanja.com, so it is expected that Partner can compete in promoting And marketing the excellent products it produces.



Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan mutu produk dari Mitra Binaan baik itu dari kreasi, motif dan tampilan kemasan yang menarik sehingga dapat memikat daya beli konsumen yang pada akhir dapat meningkatkan penghasilan dari Mitra Binaan.

The training also aims to improve the quality of the products of Mitra Binaan either from the creation, the motive and the attractive packaging appearance so as to entice consumers' purchasing power which at the end can increase the income of the partner partners.

b. Pameran

Tahun 2016 PUSRI merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp.243.169.225,- dengan mengikuti 5 (lima) kegiatan pameran jumlah mitra binaan yang dibina 9 (sembilan) mitra binaan, rincian pada tabel berikut :

Exhibition

In 2016, PUSRI disbursed marketing donation for Partners amounted to Rp243,169,225 by participating in 5 (five) exhibition area and total partners achieved 9 (nine) partners, among others:

Tabel : Realisasi Pelaksanaan Pameran Mitra Binaan tahun 2016 Table of Partners Exhibition 2016

No	Kegiatan Kegiatan	Jlh	Pelaksanaan Pelaksanaan		Biaya Biaya
			Tempat Tempat	Tanggal Tanggal	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)
1	Adiwastra Nusantara 2016	1	JJC, JAKARTA	23 s.d 27 Mar	44.938.755
2	AGRINEX 2016	1	JJC, JAKARTA	01 s.d 03 Mar	49.110.106
3	INACRAFT 2016	2	JJC, JAKARTA	20 s.d 24 Apr	120.108.510
4	CRAFINA 2016	3	JJC, JAKARTA	26 s.d 30 Okt	14.364.565
5	Nusantara Art Festival 2016	2	Plasa Kementerian Perindustrian Jakarta	15 s.d 18 Nop	14.647.289
TOTAL		9			243.169.225

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan.

Participation of the Partners in exhibitions was intended to develop knowledge and marketing (sales revenue) to increase competitiveness of products sold by the Partners.

Kegiatan Pameran 2016



ADIWASTRA NUSANTARA

Exhibition Activity 2016



AGRINEX EXPO



INACRAFT



CRAFTINA



NUSANTARA ART FESTIVAL

Untuk meningkatkan kebersamaan dengan Mitra Binaan pada kegiatan hari tahun yang bertepatan dengan hari jadi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilaksanakan sosialisasi Program Kemitraan dan produk yang dihasilkan PUSRI serta PT PAL dan pada malam harinya dilanjutkan nonton wayang bersama semalam suntuk dengan menghadirkan 100 mitra binaan yang mewakili dari kelompok tani yang berada di beberapa Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, dengan biaya sebesar Rp.27.540.000,-

To strengthen unity with the Partners, during the anniversary which is the same with anniversary of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, partnership program and Products of PT PUSRI in collaboration with PT PAL and followed by puppet show in the night by inviting over 100 partners representing farmers group in several Municipals of South Sumatera Province with budget amounted to Rp27,450,000.



KEGIATAN SOSIALISASI DAN NONTON WAYANG BERSAMA

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Strategi Program Bina Lingkungan PUSRI diwujudkan dalam tiga bentuk kegiatan prioritas, yaitu:

1. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) yaitu karyawan, pemasok, penyalur, pelanggan, petani, serta masyarakat di lingkungan dan pemerintah.
2. Melakukan pembinaan masyarakat lingkungan.
3. Perlindungan dan pemeliharaan ekosistem di lingkungan unit-unit usaha perusahaan guna memberikan manfaat bagi peningkatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan kebijakan Pemerintah melalui Permen Nomor : PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015, bahwa dana Program Bina lingkungan disalurkan dalam bentuk :

1. Bantuan Korban Bencana Alam
2. Bantuan Pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan.
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan
4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
5. Bantuan Sarana Ibadah
6. Bantuan Pelestarian Alam.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

PUSRI Community Development Program Strategy is manifested in three priority activities, as follows:

1. Establish partnerships with stakeholders, ie employees, suppliers, distributors, customers, farmers, and communities in the environment and government.
2. Conducting community development environment.
3. Protection and maintenance of ecosystem within the company's business units to provide benefits for improving the empowerment of social conditions of the community.

In its implementation, in accordance with the Government's policy through the Ministerial Decree Number PER / 03 / MBU / 12/2016 dated December 19, 2016 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number PER-09 / MBU / 07/2015, in the form of :

1. Natural Disaster Victim Donation
2. Education Assistance, can be in the form of training, infrastructure and educational facilities.
3. Health Improvement Assistance
4. Public Facilities and/or Infrastructure Development
5. Religious Place Donation
6. Environment Conservation Assistance.

7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka pengetasan kemiskinan, termasuk untuk :
- Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik
 - Penyediaan sarana air bersih
 - Penyediaan sarana mandi cuci kakus
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan Program Kemitraan
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan, atau
 - Bantuan peralatan usaha

Catatan untuk Program Pembinaan Mitra Binaan tahun 2016 tetap mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 yang sumber dana diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan.

7. Social Community Donation to alleviate poverty, including to:
- Electrification in areas that have not yet been powered by electricity
 - Provision of clean water facilities
 - Provision of toilet wash facilities
 - Education assistance, training, apprenticeship, promotion and other forms of assistance related to efforts to improve the economic independence of small businesses other than the partners of the Partnership Program
 - House renovation for marginal people
 - Nursery assistance for agriculture, livestock and fishery, or
 - Business equipment assistance

Note for the Partnership Program mentiroing in 2016 complied to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 which source of funds is taken from the allocation of funds for the Community Development Program.



REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Selama tahun 2016, PT PUSRI Palembang telah melaksanakan berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) dalam berbagai bidang, dana Program Bina lingkungan disalurkan dalam bentuk yaitu:

1. Bencana Alam

Bantuan Korban Bencana Alam diberikan kepada masyarakat yang tertimpa musibah diakibatkan oleh Banjir, Tanah longsor, Gempa bumi atau lainnya yang mengakibatkan kerugian baik harta benda ataupun nyawa manusia yang bersifat massal.

PT PUSRI Palembang bersama induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak perusahaan (Anper) bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam diantaranya :

- Bantuan Korban Bencana Alam Banjir di daerah Garut.
- Bantuan Korban Bencana Alam Gempa di Aceh.

Realization of Community Development Program

Throughout 2016, PT PUSRI Palembang has carried out various Community Development Programs in several aspects, the Environment Development Program funds were disbursed as activities, among others:

1. Natural Disaster

Natural disaster relief is provided for natural disaster victims, such as Flood, Landslide, Earthquake or others that caused massive material and life loss

PT PUSRI Palembang altogether with the holding company, PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries built synergy to donate for the natural disaster victims, among others:

- Flood Disaster Victim donation in Garut area.
- Donation for Earthquake Victim in Aceh.

Total bantuan korban bencana alam tahun 2016 sebesar Rp 396.000.000,- (Tiga Ratus Sembilan Puluh Enam Juta Rupiah).

2. Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan
Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan dapat diberikan berupa pelatihan, biaya pendidikan, prasarana dan sarana pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas SDM, program yang telah dilaksanakan oleh PUSRI antara lain :
 - a. PProgram Beasiswa S1 dari PT PUSRI Palembang bagi Mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dan bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012, dengan memberikan bantuan pada warga lingkungan yang menempuh pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Negeri. Sebanyak 15 orang mahasiswa masih dibantu oleh PT PUSRI Palembang sementara mahasiswa angkatan tahun 2012 sebanyak 15 orang telah dinyatakan lulus.
 - b. Melaksanakan Program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) Tahun 2016 dengan mengirimkan siswa dari Provinsi Sumatera Selatan ke Provinsi Maluku Utara untuk belajar mengenai budaya serta sejarah yang ada.
 - c. Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan memberikan bantuan sarana pendidikan di beberapa lembaga pendidikan.
 - d. Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2016 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anper PT Pupuk Indonesia (Persero).

Total bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan tahun 2016 sebesar Rp 646.893.800,- (Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah)

Total donation for natural disaster victims in 2016 amounted to Rp396,000,000 (three hundred and ninety six million Rupiah).

2. Education and/or Training Improvement
Education and/or Training Improvement may be provided as training, education cost, education facilities and infrastructure to improve quality of our people, the programs that had been implemented by PUSRI are among others:
 - a. Bachelor Degree Scholarship Program for students from marginal family and live in the Company's 1st ring area. This program has been implemented since 2012, by providing assistance to environmental residents who are studying S1 at State College. A total of 15 students are still assisted by PT PUSRI Palembang while students of force in 2012 as many as 15 people have been declared passed.
 - b. Implement Students Meet the Nation (SMN) 2016 by delegating students from South Sumatra Province to North Maluku Province to learn about culture and history that exist.
 - c. Participate in educational activities and provide educational facilities in some educational institutions.
 - d. Implementation of Environmental Satisfaction Survey Program (SKL) in 2016 in collaoration with the parent company and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Total education and/or training assistance in 2016 amounted to Rp646,893,800 (eight hundred forty six million eight hundred and ninety three thousand eight hundred Rupiah).



3. Peningkatan Kesehatan

Diberikan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti: pengobatan massal, pembasmian nyamuk demam berdarah, penyuluhan dan sosialisasi masalah kesehatan, sunatan massal, bantuan biaya pengobatan serta kegiatan lainnya, antara lain :

- a. Program Fogging dilaksanakan guna mencegah Penyakit Demam Berdarah di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT PUSRI Palembang, dengan realisasi sebanyak 15.000 rumah warga disekitar lingkungan perusahaan, selain itu PT PUSRI Palembang juga berkontribusi dengan melaksanakan fogging di lokasi wisata Taman Bukit Siguntang.
- b. Melaksanakan Program Khitan Massal sebanyak 400 anak bekerja sama dengan Yazri.
- c. Pelaksanaan Program Pembinaan Mantan Atlet dalam rangka Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2016.

Total penyaluran dana dibidang kesehatan tahun 2016 sebesar Rp 388.153.000,-

3. Health Improvement

Provided to improve public health such as mass treatment, fever dengue mosquito eradication, health issue counselling and socialization, mass circumcision, medical cost assistance and other activities, among others:

- a. Fogging program that is implemented to prevent Fever Dengue at 8 (eight) villages surrounding PT PUSRI Palembang with realization of 15,000 houses in the Company's operational area, in addition, PT PUSRI Palembang also contributed by fogging Taman Bukit Siguntang tourism area.
- b. Mass Cicumcision Program for 400 children in collaboration with Yazri.
- c. Ex-Athlete Development Program as part of SOE For The Country Program 2016.

Total allocation of funds disbursement in health sector throughout 2016 amounted to Rp388,153,000.

4. Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum

Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum Diberikan dalam bentuk fisik dan non fisik berupa pembangunan fasilitas sarana dan prasarana umum seperti : Jalan Setapak, saluran air, pos kamling, gapura, dan sarana umum lainnya. Untuk tahun 2016 antara lain adalah:

- a. Program Bantuan pemrosesan air bersih dan sehat menggunakan sistem RO (reverse osmosis) di Desa Telang Jaya Kecamatan Muaro Telang Kabupaten Banyuasin. Program ini telah dilaksanakan sejak tahun 2015, dengan memberikan bantuan peralatan dan sarana guna memberikan kemudahan untuk mengakses air minum. Pada tahun 2016, PT PUSRI Palembang memberikan bantuan berupa pembangunan gudang untuk tempat minum serta motor kaisar guna mempermudah pemasaran serta membantu pengelola untuk menjangkau beberapa lokasi yang jauh.
- b. Bantuan pembuatan pos kamling di lingkungan masyarakat.
- c. Bantuan pembuatan gapura di wilayah sekitar PT PUSRI Palembang.

Total penyaluran dana prasarana dan sarana umum untuk tahun 2016 sebesar Rp 783.697.530,-

4. Public Facilities and/or Infrastructures Development

Public Facilities and/or Infrastructures Development was provided as physical and non-physical donations such as public facilities and infrastructure facilities development such as footpath, waterways, security post, gates and other public facilities. In 2016, the activities included:

- a. Clean and healthy water procesing support using RO (Reverse Osmosis) at Talang Jaya village, Muaro Telang District, banyasin Municipal. This program has been implemented since 2015 by donating equipment and facilities to ease drinking water access. In 2016, PT PUSRI Palembang provided donation as development of drinking water warehouse as well as Kaisar motorcycle to support marketing and support the managers to cover remote area.
- b. Security post development donation in the neighborhood.
- c. Gate construction donation at PT PUSRI Palembang operational area.

Total public facilities and infrastrucures funds disbursement in 2016 amounted to Rp783,697,530.



5. Sarana Ibadah

Bantuan Sarana Ibadah diberikan dalam bentuk kegiatan yang bersifat pengembangan syiar keagamaan dan peningkatan atau perbaikan sarana prasarana ibadah meliputi : Renovasi atau perbaikan bangunan seperti Masjid/ Mushollah / Langgar, dan rumah ibadah lainnya , serta kegiatan pengajian / ceramah dan hari-hari besar keagamaan.

PT PUSRI Palembang berkomitmen dengan bantuan telah diberikan, dapat membangun karakter masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan, ada pun program yang dilaksanakan oleh PT PUSRI Palembang pada tahun 2016 adalah :

- a. Program Rumah Tahfidz Al Quran di 10 (sepuluh) Masjid sekitar PT PUSRI Palembang. Program ini dilaksanakan sejak tahun 2014, dan perkembangannya berjalan dengan baik sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan syiar agama. Hingga tahun 2016, santri yang dibina berjumlah ± 200 orang.

5. Religious Place

Religious Place donation was provided as religious syiar development activities as well as religious places renovation, including, building renovation including Mosque/ Mushollah/Langgar and other religious places and recital/religious speech activity and religious holiday celebration.

PT PUSRI Palembang is committed in every donation to build the society through implementation of activity in religious aspect, the programs that were implemented by PT PUSRI Palembang in 2016 are among others:

- a. Tahfidz Al Quran House Program at 10 (ten) Mosques in PT PUSRI Palembang Operational Area. The program is implemented since 2014 and the progress as one of the religious Syiar is positive. As of 2016, total developed students achieved ± 200 santri (students).

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Program Safari Ramadhan 1437 H di masjid dan musholla sekitar PT PUSRI Palembang. c. Program Bantuan Hewan Qurban 1437 H di masjid sekitar PT PUSRI Palembang. d. Bantuan Program Bantuan Kegiatan Hari Besar Keagamaan. e. Bantuan Perbaikan dan Renovasi tempat ibadah disekitar wilayah perusahaan. f. Buka bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1437 H. | <ul style="list-style-type: none"> b. Safari Ramadhan 1437 H Program at mosque and musholla at PT PUSRI Palembang operational area. c. Donation for Qurban Animal 1437 H at Mosques in PT PUSRI Palembang operational area. d. Religious Day Donation Program. e. Religious Place Repair and Renovation in the Company's Operational Arae. f. Mass Praying and pray with 1,000 orphans in Ramadhan 1437 H. |
|---|---|



Total dana untuk bidang sarana ibadah tahun 2016 sebesar Rp 1.141.480.258,-

Total fund that was allocated for religious day in 2016 amounted to Rp1,141,480,258.

6. Pelestarian Alam

Dana Pelestarian Alam diberikan dalam usaha untuk menjaga dan meningkatkan pelestarian alam & lingkungan dapat berupa kegiatan penanaman pohon, pembersihan daerah aliran sungai, penanganan & pengolahan sampah, dan lainnya, pelaksanaan kegiatannya antara lain :

6. Environment Conservation

Environment conservation to protect and improve nature and environment preservation as tree planting, river stream area cleaning, waste treatment & processing and others, the activities implementation are as follows:

- a. Ikut berkontribusi dalam memberikan bibit tanaman kepada BLH Provinsi Sumsel untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup se-Dunia.
- b. Bantuan pot dan bunga pucuk merah dalam rangka kegiatan penghijauan dan peringatan hari Armada TNI AL tahun 2016 di Pangkalan Utama TNI AL III Palembang.
- c. Melaksanakan Program Hortikultura di Kelurahan 2 Ilir, Palembang dengan menanam berbagai macam jenis tanaman sayuran.

Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2016 sebesar Rp 580.001.730,-

7. Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan
Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan diberikan dalam rangka pengentasan kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup yang memadai, beberapa program telah disusun dan dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial kemasyarakatan untuk pengentasan kemiskinan, yaitu :
 - a. Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2016 di 8 Kelurahan sekitar PT PUSRI Palembang serta di Kabupaten OKU Timur.
 - b. Pelaksanaan Program Pembinaan Mantan Narapidana dalam rangka Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2016.
 - c. Program Pemberdayaan Ponpes Innayatullah Gasing dengan melaksanakan program budidaya ikan lele kolam terpal, ternak kambing, dan hortikultura berbagai macam jenis sayuran.
 - d. Pelaksanaan Program Ternak Lele di Ring 1 PT PUSRI Palembang, dengan memberikan bantuan berupa bibit ikan lele, peralatan dan pendampingan dari praktisi kepada kelompok budidaya ikan lele yang berasal dari warga Ring 1 perusahaan.

Total dana yang telah disalurkan di bidang sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan tahun 2016 sebesar Rp 1.781.293.171,-

- a. Contribution in donating plantation seeds to South Sumatera Province BLH to celebrate World's Environment Day.
- b. Red shoots flowers and pot donation as part of reforestation activity and celebration of Navy Fleets 2016 at Navy Base Camp III Palembang.
- c. Implementation of Horticulture Program at 2 Ilir Village, Palembang by planting various types of vegetables.

Total fund disbursement in environment conservation in 2016 amounted to Rp580,001,730.

7. Social Community to Alleviate Poverty
Social Community to alleviate poverty is provided to eliminate poverty and improve quality of life, set of programs that had been prepared and implemented to provide social community donation for poverty alleviation are including:
 - a. SOE Bazaar Program 2016 implementation at 8 Villages surrounding PT PUSRI Palembang and OKU Timur Municipal.
 - b. Implementation of Ex-Prisoner Development Program as part of SOE For The Country Program 2016.
 - c. Innayatullah Gasing Islamic Boarding School Development Program by implementing shelter pol catfish breeding, goat breeding and horticulture for various vegetables.
 - d. Implementation of Catfish breeding Program at the 1st Ring of PT PUSRI Palembang by providing donation as catfish seeds, equipment and assistance from practitioner for catfish breeder group from the people live in the Company's 1st Ring.

Total budget that was allocated in social community aspect to alleviate poverty in 2016 amounted to Rp1,781,293,171.



8. Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, Pemasaran, Promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan.

Dana bantuan tersebut di atas, diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan, maksimal sebesar 20 % (dua puluh persen) yang diperhitungkan dari dana program kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Beban Pembinaan tersebut hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan Mitra Binaan. Total dana bantuan tersebut yang sudah direalisasi pada tahun 2016 sebesar Rp 840.390.495,-

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Program Bina Lingkungan mengacu pada indikator yang jelas berdasarkan hasil survey yang dilakukan secara rutin dengan frekuensi 1 tahun sekali. Hasil Survey Kepuasan Lingkungan (SKL) terhadap masyarakat lingkungan tahun 2016 mendapatkan skor 83.5 dengan kategori Sangat Puas. Melalui hasil survey tersebut

Education, Training, Internship, Marketing, promotion and Other Assistance related to capacity development for partner of Partnership Program

The donation funds mentioned above were allocated from Community Development Program funds allocation maximum 20% (twenty percent) that were calculated from partnership program disbursement in the current year.

The development expense was only eligible for or on behalf of the partners' interest. Total donation funds realization in 2016 achieved Rp840,390,495.

Community Development Program implementation success indicators refer to clear indicators based on result of survey that is conducted regularly with once in 1 year frequency. Result of Environment Satisfaction Survey (SKL) to the society in 2016 achieved 83.5 with Very Satisfied category. Through the survey result, harmonious synergy between the Company and surrounding society

telah terwujud sinergi yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat lingkungan sesuai dengan falsafah “siapa menanam akan menuai hasilnya.” Kami yakin dan percaya bahwa semua program yang telah dilakukan oleh PUSRI ini belum dapat memenuhi semua harapan masyarakat lingkungan namun kami berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik.

PUSRI sebagai industri pupuk nasional mengubah paradigma tidak sebatas memiliki komitmen ramah lingkungan, namun PUSRI berupaya menjadi perusahaan yang dimiliki oleh lingkungan.

Menjadikan lingkungan lebih bersih, mudah diakses, nyaman dan lestari. Kehidupan beragama juga menjadi orientasi perusahaan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus meningkatkan hubungan horizontal antar umat.

will be established according to the philosophy of “one who planed will harvest.” We are confident and believe that all programs done by PUSRI may not completely fulfill expectation of the society in our neighborhood, therefore, we strives to deliver our best effort.

As a national fertilizer industry, PUSRI shfited paradgim beyond enviroment-friendly commitment where PUSRI also seeks to become a Company that is owned by the environment.

To create cleaner, easy access, convenience and green environment. Religious life will also become orientation of the Company to increase faith to The Almighty God as well as to improve horizontal relationship among the pilgrims.

Total Realisasi Program Bina Lingkungan

Realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan tahun 2016 sebesar Rp.6.557.909.984,- dengan persentase 119,06% dari RKAP 2016. Terlihat pada tabel berikut ini :

Realisasi Bantuan Bina Lingkungan tahun 2016

No	Kegiatan Activity	Tahun 2016 Year 2016		
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	%
1	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Relief	167.000.000	396.000.000	237,13
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	637.000.000	646.893.800	101,55
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Donation	686.000.000	388.153.000	56,58
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Public Facilities and/or Infrastructure Development	679.000.000	783.697.530	115,42

Total Community Development Program Realization

In 2016, realization of Community Development Program disbursement achieved Rp6,557,909,984 with percentage 119.06% from RKAP 2016 as explained in the table below:

Realization of Community Development Donation 2016

No	Kegiatan Activity	Tahun 2016 Year 2016		
		RKAP RKAP	Realisasi Realization	%
5	Bantuan Sarana Ibadah Religious Facility Support	1.047.000.000	1.141.480.258	109,02
6	Bantuan Pelestarian Alam Environment Conservation Donation	516.000.000	580.001.730	112,40
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Community Donation	945.000.000	1.781.293.171	188,50
8	Bantuan Pendidikan, Pelatihan, Pemagangan, pemasaran, Promosi Mitra Binaan Education, Training, Internship, Marketing and Promotion for Partners	831.023.000	840.390.495	101,13
	Jumlah Total	5.508.023.000	6.557.909.984	119,06

Pelatihan anti korupsi

Untuk mengurangi Tindak Pidana Pencucian Uang, mengurangi tindakan kecurangan (fraud) dan Gratifikasi, maka diadakan sosialisasi Fraud Control Plan (FCP) oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan. Dihadiri oleh Eselon I, II dan III serta anak karyawan PUSRI. Dengan narasumbernya yaitu Kepala PPATK Muhammad Yusuf.

Anti-Corruption Training

To reduce Money-Laundring Crime, reduce fraud and gratification, Fraud Control Plan (FCP) socialization is done by Financial Transaction Reporting and Analysis Center. The event was attended by Echelon I, II and III as well as employees of PUSRI. The source was Muhammad Yusuf, Director of PPATK.

Kebijakan dan prosedur anti korupsi PUSRI

1. Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka memenuhi Undang Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/66/2016 tentang POB Laporan Harta Kekayaan Pejabat PT PUSRI Palembang, pada dasarnya PUSRI telah menerapkan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Laporan LHKPN ini diwajibkan kepada Pejabat Eselon I dan II.

PUSRI Anti Corruption Policy and Procedure

1. Submission of State Official Assets Report (LHKPN)

In order to comply with Law Number 28 of 1999 regarding State Apparatus that is free from Corruption, Collusion and Nepotism, under Board of Directors Decree Number SK/DIR/66/2016 regarding PT Pusri Palembang Executives Assets Report SOP, principally, PUSRI has implemented State Official Assets Report (LHKPN) Submission to Corruption Erradication Commission (KPK). This LHKPN is mandated for Echelon I and II.

2. Kebijakan Mengenai Pengawasan Gratifikasi

PUSRI berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi SK/DIR/526/2015 yang melarang dan/atau mencegah terjadinya praktik pemberian dan/atau hadiah yang patut diduga hal tersebut akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang merugikan kepentingan PUSRI, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku. Kebijakan ini juga dipublikasikan dalam website Perusahaan.

3. Kebijakan Mengenai Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Whistleblowing System PUSRI merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, yang telah di SK kan oleh Direksi melalui Surat Keputusan SK/DIR/106/2012 tentang POB penanganan pengaduan karyawan dan pihak berkepentingan (Whistleblowing System).

2. Gratification Monitoring Policy

PUSRI is committed not to give and receive reward and gratification within the issuance of Board of Directors Decree SK/DIR/526/2015 that prohibited and/or prevented gratification and/or reward practice that may be indicated will influence decision-making process that may bring loss to PUSRI's Interest, violating the sound business ethics and/or prevailing Law. This policy is also published in the Company's website.

3. Whistle Blowing System Policy

PUSRI Whistle Blowing System Policy is a system to be used as channel for whistle blower witness to submit information about fraud indication in the Company (fraud, discrimination or other violation) as well as to support fairness principle in relationship between the Company and Stakeholders, that has been enacted by the Board of Directors under Decree Number SK/DIR/106/2012 regarding employe and interested party reporting (Whistle Blowing System) mechanism.

REFERENSI SILANG DENGAN INDIKATOR GRI - G4

GRI - G4 Checklist Indicator

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARDS DISCLOSURE		
STRATEGI DAN ANALISIS <i>Strategy and Analysis</i>		
G4-1	Laporan Komisaris dan Direksi	Chairman's Messages
G4-2	Uraian mengenai Dampak, Resiko, dan Peluang Utama	Disclosure of Impact, Risks and Main Opportunity
PROFIL ORGANISASI <i>Organizational Profile</i>		
G4-3	Nama Organisasi	Name of the organization.
G4-4	Produk dan Jasa	Primary products and services.
G4-5	Lokasi Kantor Pusat Organisasi	Location of organization's headquarters.
G4-6	Wilayah Operasi	Operational Area
G4-7	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	Ownership and Legal Entity
G4-8	Pangsa Pasar	Market Share
G4-9	Skala Organisasi	Organizational Scale
G4-10	Distribusi Pegawai	Employee Demography
G4-11	Persentase Jumlah Pegawai yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama	Employee Percentage Included on Joint Agreement
G4-12	Rantai Pasokan	Supply Chain
G4-13	Perubahan yang Signifikansi selama Periode Pelaporan	Significant Impact During Reporting Period
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip pencegahan	Explanation of precautionary approach implementation
G4-15	Prakarsa internasional yang didukung atau diadopsi	International Initiative Supported or Adopted
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi industri	Membership on Industrial Association
ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY <i>Material Aspects and Boundaries</i>		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak	List of Subsidiary
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Boundary	Process for defining report content and aspect boundaries
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting	List of Key Aspects Identification
G4-20	Daftar Boundary	List of Boundary
G4-21	Boundary di luar perusahaan	External Boundary
G4-22	Efek Penyajian ulang informasi tahun yang lalu	Impact on Previous Year Information Restatement
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary	Significant Change of Scope and Boundary
PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Stakeholders</i>		
G4-24	Daftar Pemangku kepentingan	List of Stakeholders
G4-25	Basis pengidentifikasian pemangku kepentingan	Basis for identification of stakeholders

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan	Approaches to stakeholder engagement
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement
PROFIL LAPORAN Profile Report		
G4-28	Periode Pelaporan	Reporting period
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu	Date of most recent previous report
G4-30	Siklus Pelaporan	Reporting cycle
G4-31	Kontak Personal	Contact Person
Indeks GRI G4 Konten List of GRI G4 Content		
G4-32	Opsi In Accordance with, Daftar Indeks, dan Assurance	Opsi In Accordance with, Daftar Indeks, dan Assurance
ASSURANCE Assurance		
G4-33	Assurance Eksternal	Assurance Eksternal
TATA KELOLA Tata Kelola		
G4-34	Struktur Organisasi	Organization Structure
G4-35	Proses Pelimpahan Otoritas dari Badan Tata Kelola Tertinggi kepada Eksekutif Senior dan Kaeyawan lainnya	Process of Authority Delegation from Highest Governance bodies to Senior Executives and Employee
G4-36	Penetapan Jabatan	Position Determining
G4-37	Konsultasi antara Pemangku Kepentingan dan Badan Tata Kelola Tertinggi	Process for consultation between stakeholders
G4-38	Komposisi Badan tata kelola tertinggi	Composition of the highest governance body
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Processes in place for the highest governance body
G4-41	Konflik kepentingan	Conflict of Interest
G4-42	Peran Tata kelola Tertinggi dan Eksekutif Senior dalam Menetapkan Tujuan, Nilai dan Strategi	Role of Highest Governance Body and Senior Executive in Determining Objective, Values and Strategy
G4-43	Kotensi dan Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertingi	Contingency and Evaluation of Highest Governance Body
G4-44	Proses untuk Evaluasi Kinerja dan Tindakan yang Diambil dari proses Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	Process to Evaluate Performance and Action Taken from the Evaluation of Highest Governance Body
PERAN BADAN TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO The Role of the Governance Board in Risk Management		
G4-45	Peran Badan Tata Kelola dalam Identifikasi	The Role of the Governance in Identification
G4-46	Peran Badan Tata Kelola dalam Meninjau	The Role of the Governance in Reviewing
G4-47	Frekuensi Reviu Badan Tata Kelola	Frequency of the Governance Review
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLAJUTAN Highest governance role in the Sustainability Reporting		

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-48	Komite atau Posisi Tertinggi yang secara resmi meninjau dan Menyetujui Laporan Keberlanjutan	Committee or Highest Body who is official responsible to Review and Approve Sustainability Report
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MANGEVALUASI KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN DAN SOSIAL Highest governance role in the identification and management of economic, environmental and social aspects		
G4-49	Proses Penyampaian Masalah Penting	Material Issue Submission Process
G4-50	Sifat dan Jumlah Permasalahan Penting yang Dikomunikasikan	Nature and number of material issue communicated
REMUNERASI & INSENTIF Remuneration and Incentives		
G4-51	Kebijakan Remunerasi	Remuneration Policy
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi	Remuneration Determination Process
G4-53	Padangan Pemangku kepentingan terkait Remunerasi	Stakeholders View on Remuneration
G4-54	Rasio total Komponen tahunan untuk individu	Ratio of Total Annual Package For Individual
G4-55	Rasio Peningkatan Presentase dalam Total Kompensasi	Ratio of Percentage Increase in Total Remuneration
ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and Integrity		
G4-56	Nilai-nilai Perusahaan	Corporate Values
G4-57	Mekanisme Internal dan Eksternal Memperoleh masukan terkait Integritas Organisasi	Internal and External mechanisms for seeking advice on organization integrity
Ga-58	Mekanisme Internal dan Eksternal Melaporkan Masalah terkait Integritas Organisasi	Internal and External mechanisms for Reporting advice on organization integrity
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
EKONOMI ECONOMY		
ASPEK KINERJA EKONOMI Economic Performance Aspect		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen	Management Approach Disclosure
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed.
G4-EC2	Implikasi Finansial dan Resiko serta Peluang Lainnya Kepada Kegiatan Organisasi karena Perubahan Iklim	Financial Implication and Risk and Other Opportunities on Organization Activity due Climate Change
G4-EC3	Cakupan Kewajiban Organisasi atas Program Imbalan Pasti	Scope of Organization's Obligation on Defined Return Program
G4-EC4	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah	Financial Aid for Government
ASPEK MARKET PRESENCE Market Presence Aspect		
G4-EC5	Rasio Gaji karyawan baru terhadap Upah Minimum Regional (UMR)	New Employee Salary Ratio to Regional Minimum Wages

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-EC6	Perbandingan Manajemen Senior yang dipekerjakan dari Masyarakat Lokal di Lokal Operasi yang Signifikan	Ratio of Senior Management and Local Workers Employed in Material Operational Area
ASPEK DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG Indirect Economics Impact		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya	Impact of public facility development and other grants
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect economic impact
ASPEK PRAKTIK PENGADAAN Procurement Practice Aspect		
G4-EC9	Perbandingan Pembelian dari Pemasok Lokal di Lokal Operasional yang Signifikan	Ratio of Purchase from Local Supplier in Material Operational Area
LINGKUNGAN ENVIRONMENT		
ASPEK MATERIAL Material Aspect		
G4-EN1	Pemakaian bahan	Material Consumption
G4-EN2	Persentase Bahan yang Digunakan	Percentage of Material Consumption
ASPEK ENERGI Energy Aspect		
G4-EN3	Konsumsi energi di dalam organisasi	Energy Consumption inside the Organization
G4-EN4	Konsumsi Energi di Luar Organisasi	Energy Consumption outside the organization
G4-EN5	Intensitas Energi	Energy Intensity
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi	Energy Consumption Reduction
G4-EN7	Pengurangan Kebutuhan Energi pada Produk dan Jasa	Energy Consumption Reduction on Product and Service
ASPEK AIR Water Aspect		
G4-EN8	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber	Total Water Exploitation Based on Source
G4-EN9	Sumber Air yang secara Signifikan Dipengaruhi oleh Pengambilan Air	Water Reserve Materially Affected by the Water Exploitation
G4-EN10	Persentase dan Total Volume Air yang didaur Ulang dan digunakan Kembali	Percentage and total water volume recycled and reused
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI Biodiversity Aspect		
G4-EN11	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola di dalam yang berdekatan dengan Kawasan Lindung	Operational Location Owned, Leased, Managed internally near by Conservation Area
G4-EN12	Dampak Signifikan Kegiatan Produk dan Jasa terhadap Keaneekaragaman hayati di Kawasan Lindung	Significant Impact on product and service activity on Biodiversity aspect in Conservation Area
G4-EN13	Habitat yang Dilindungi dan Dipilihkan	Protected and Preserved Habitat
G4-EN14	Jumlah Spesies dalam IUCN RED List dan Spesies dalam Daftar yang Dilindungi Nasional	Total Species in IUCN RED List and National Protected Species List

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION
ASPEK EMISI <i>Emission Aspect</i>	
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung (Cakupan 1) Direct Greenhouse Emission (Scope 1)
G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Energi Tidak Langsung (Cakupan 2) Non-Direct Greenhouse Emission (Scope 2)
G4-EN17	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) Other Non-Direct Greenhouse Emission (Scope 3)
G4-EN18	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas Emission Intensity
G4-EN19	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas Emission Reduction
G4-EN20	Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO) Ozon Hazardous Material Emission
G4-EN21	NOx, SOx, dan Emisi udara Signifikan Lainnya NOx, SOx, and Other Significant Air Pollution
ASPEK EFLUEN DAN LIMBAH <i>Effluent and Waste</i>	
G4-EN22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas dan Tujuan Total Water Wasted By Quality and Target
G4-EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Total Waste Weight by Type and Disposing Method
G4-EN24	Jumlah dan Volume Total Tumpahan Signifikan Total and Volume of Bulk Garbage
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel-basel Weight of Waste Considered Hazardous under provision of Basel Convention
G4-EN26	Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air Dan Habitat Terkait Yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi Identity, Size, Protection Status, Biodiversity Value from Water and Habitat Agency with Significant Impact from Waste Water and Organization's Dumping.
ASPEK PRODUK DAN JASA <i>Products and Services Aspect</i>	
G4-EN27	Tingkat Mitigasi Dampak Terhadap Dampak Lingkungan Produk Dan Jasa Type of Impact Mitigation to Environment of Products and Services
G4-EN28	Persentase Produk Yang Terjual Dan Kemasannya Yang Direklamasi Menurut Kategori Percentage of Sold Product and Reclaimed Package by Category
ASPEK KEPATUHAN <i>Compliance Aspect</i>	
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan Material sanction monetary value and total non-monetary sanction due incompliance with environment law and regulation.
ASPEK TRANSPORTASI <i>Transportation Aspect</i>	
G4-EN30	Dampak Lingkungan Signifikan Dari Pengangkutan Produk Dan Barang Lain Serta Bahan Untuk Operasional Organisasi, Dan Pengangkutan Tenaga Kerja Significant environmental impacts of transportation products and other goods and materials for organizations operations, and transportation workers
ASPEK LAIN-LAIN <i>Other Aspects</i>	

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-EN31	Total Pengeluaran Dan Investasi Perlindungan Lingkungan Berdasarkan Jenis	Total Environment Expenditure and Protection by Type
ASPEK ASESMEN PEMASOK ATAS LINGKUNGAN Vendor's Assessment to Environment Aspect		
G4-EN32	Persentase Penapisan Pemasok Baru Menggunakan Kriteria Lingkungan	Percentage of New Vendors Opportunity in Applying Environmental Requirement
G4-EN33	Dampak Lingkungan Negatif Signifikan Aktual Dan Potensial Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil	Actual and Potential Negative Material Impact on Supply Chain and decision Making.
ASPEK MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN Environment Issue Complaint Handling Mechanism		
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Number of complaints submitted, handled and settled under official mechanism.
SOSIAL SOCIAL		
Sub-kategori Praktik Perburuhan dan Kenyamanan Labor and Working Convenience Sub-Aspect		
Aspek Pekerjaan Job Aspect		
G4-LA1	Perputaran Karyawan	Employee Turn Over
G4-LA2	imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak	Permanent employee remuneration that is not available for contracted employee
G4-LA3	Tingkat Kembali Bekerja dan Retensi Setelah Cuti	Back to Work and Retention Ratio after Leaves
Aspek Hubungan Industrial Industrial Relation Aspect		
G4-LA4	Jangka Waktu Minimum Pemberitahuan Menegenai Perubahan Operasional	Minimum Period Limit to Announce Operational Change
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Aspect		
G4-LA5	Persentase Total Tenaga Kerja Yang Diwakili Dalam Komite Bersama Formal Manajemen- Pekerja Yang Membantu Mengawasi Dan Memberikan Saran Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja	Percentage of Total Employee Represented in the Committee Altogether with Management – Employee Formal Joint Committee to Assist in Monitoring and Providing Advise in Occupational Health and Safety Program
G4-LA6	Jenis Dan Tingkat Cedera, Penyakit Akibat Kerja, Hari Hilang, Dan Kemangkiran, Serta Jumlah Total Kematian Akibat Kerja, Menurut Daerah Dan Gender	Type and Level of Injury, Occupational Desease, Loss Day and Absence, and Total Occupational Death by Ara and Gender
G4-LA7	Pekerja Yang Sering Terkena Atau Berisiko Tinggi Terkena Penyakit Yang Terkait Dengan Pekerjaan Mereka	Employee Often or Has High Risk to Severe Occupational Desease Related with Each Job.
G4-LA8	Klausul Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam PKB. (Perjanjian Kerja Bersama)	Occupational health and safety clause in the Joint Labor Agreement.
Aspek Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Aspect		
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	Average training hour per year per employee

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-LA10	Program untuk Manajemen Keterampilan dan Pembelajaran	Program for Skill and Learning Management
G4-LA11	Review terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan	Review on employee's performance and career path
Aspek Keberagaman dan Kesetaraan Peluang <i>Diversity and Equity in Opportunity Aspects</i>		
G4-LA12	Komposisi Badan Tata Kelola Dan Pembagian Karyawan Per Kategori Karyawan Menurut Gender, Kelompok Usia, Keanggotaan Kelompok Minoritas, Dan Indikator Keberagaman Lainnya	Composition of Governance Bodies and Employee Division by Category based on Gender, Age Group, Minority Group Membership and other Diversity Indicators.
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki <i>Remuneration Equality Between Male and Female</i>		
G4-LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan	Ratio of Basic Salary and Remuneration for Female to Male by Employee Category Basde on Material Operational Location.
Aspek: Penilaian Praktik Perburuhan Pemasok <i>Aspect: Vendor Labor Practice Assessment</i>		
G4-LA14	Seleksi pemasok berdasarkan praktik perburuhan.	Vendor Selction Based on Labor Practice
G4-LA15	Dampak Negatif Aktual Dan Potensial Yang Signifikan Terhadap Praktik Ketenagakerjaan Dalam Rantai Pasokan Dan Tindakan Yang Diambil	Actual and Potential Significant Impact in Occupational Practice at Taken Supply Chain and Action
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan <i>Customer Compliant Handling Mechanism Aspect</i>		
G4-LA16	Jumlah Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi	Number of Complaint on Occupational Practice Propsoed, Pengaduan Tentang Praktik Ketenagakerjaan Yang Diajukan, Signed and Handled under Official Whistleblowing Mechanism.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA SUB CATEGORY: HUMAN RIGHTS		
Aspek Investasi <i>Investment Aspects</i>		
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi menyertakan Klausan terkait HAM	Total employee and percentage of investment agreement and contract declaring Human Rights regulation
G4-HR2	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi terkait HAM yang Relepan dengan Operasi	Total and percentage of Human Rights related and relevant with the Operations.
Aspek Non-diskriminasi <i>Non-Discrimination Aspect</i>		
G4-HR3	Jumlah Total Insiden Diskriminasi Dan Tindakan Perbaikan Yang Diambil	Total Discriminative Incident and Improvement Action Taken
Aspek Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama <i>Freedom to Unit and Expression Aspect</i>		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak	Operation and vendor identified to violate or having high risk to vilote rights

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
Aspek Pekerja Anak <i>Child Labor Aspect</i>		
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak-anak	Operation and vendor identified to exploitate child labor
Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja <i>Force Labor Aspect</i>		
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa	Operation and vendor identified to commit force labor
Aspek Praktik Pengamanan <i>Religious Practice Aspect</i>		
G4-HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur HAM	Percentage of security officer trained regarding Human Rights policy or procedure
Aspek Hak Adat <i>Indigeneous Rights Aspect</i>		
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	Total incident involving indigeneous people rights and action taken
Aspek Asesmen <i>Assessment Aspect</i>		
G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia	Total and percentage of operation which had reviewed and assessed impact of human rights
Aspek: Asesmen Hak Asasi Manusia Pemasok <i>Aspect: Assessment on Vendor Human Rights</i>		
G4-HR10	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria hak azasi manusia	Vendor selection by human rights requirement
G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Actual and potential material negative impact against human rights ins supply chain and action taken
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia <i>Human Rights Aspect: Customer Complaint Handling Mechanism</i>		
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap HAM	Total complaint on impact to Human Rights
SUB-KATEGORI: MASYARAKAT SUB - CATEGORY: SOCIETY		
Aspek: Masyarakat Setempat <i>Aspect: Local Community</i>		
G4-SO1	Program untuk masyarakat dan dampaknya	Program to protect the people and its impact
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal	Operation with actual and potential negative impact against local community
Aspek: Anti-korupsi <i>Anti Corruption Aspect</i>		
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi	Total and percentage of operation considered having risk related with corruption and other identified significant risk.

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi	Communication and training on Anti-Corruption Policy and Procedure
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven Corruption Incident and Action Taken
Aspek: Kebijakan Publik <i>Aspect: Public Policy</i>		
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Total value of political contribution by country and benefit recipient
Aspek Anti Persaingan <i>Anti Competition Aspect</i>		
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya	Total Litigation related with anti competition, anti trust and monopoly as well as the results
Aspek Kepatuhan <i>Compliance Aspect</i>		
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan	Material Sanction Monetary Value and Total non-monetary sanction due the violation of Law and Regulation
Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat <i>Vendor Assessment on Impact to Society Assessment a Masyarakat</i>		
G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	Percentage of new vendor selection using impact to society indicator
G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Actual and Potential negative impact to the society on supply chain and action taken
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat <i>Complaint Mechanism for Public Aspect</i>		
G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Total complaint on the impact to the society submitted, handled and settled in official complaint mechanism.
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB PRODUK <i>SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY</i>		
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety Aspect</i>		
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	Percentage of product and service with material impact to occupational health and safety assessed
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Total regulation and volunteer code incompliance related with health and safety of product and services along life cycle by type of result
Aspek Pelabelan Produk dan Jasa <i>Product and Service Labelling Aspect</i>		
G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan	Type of Mandated Product and Service Information
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela	Total regulation and volunteer code incompliance

INDIKATOR INDICATOR	URAIAN DESCRIPTION	
Aspek Pemberian Label Produk dan Jasa <i>Product and Service Labelling Provision Aspect</i>		
G4-PR5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan	Result of Customer Satisfaction Survey
Aspek Komunikasi Pemasaran <i>Marketing Communication Aspect</i>		
G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	Sales of prohibited or disputed products
G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran	Total regulation and volunteer code incompliance on marketing communication
Aspek Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy Aspect</i>		
G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Total complaint proven true in relation ith customer confidentiality violation and loss of customer's data
Aspek Kepatuhan <i>Compliance Aspect</i>		
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap UU dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Material sanction monetary value on incompliance with law and regulation regarding product and service provurement and utilization



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kantor Pusat :

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 - INDONESIA

Tel. 62-(711)-712222, 712111

Fax. 62-(711)-712100, 712020

**SINERGI BISNIS UNTUK MASYARAKAT
DAN LINGKUNGAN**

BUSINESS SYNERGY FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT 2016**